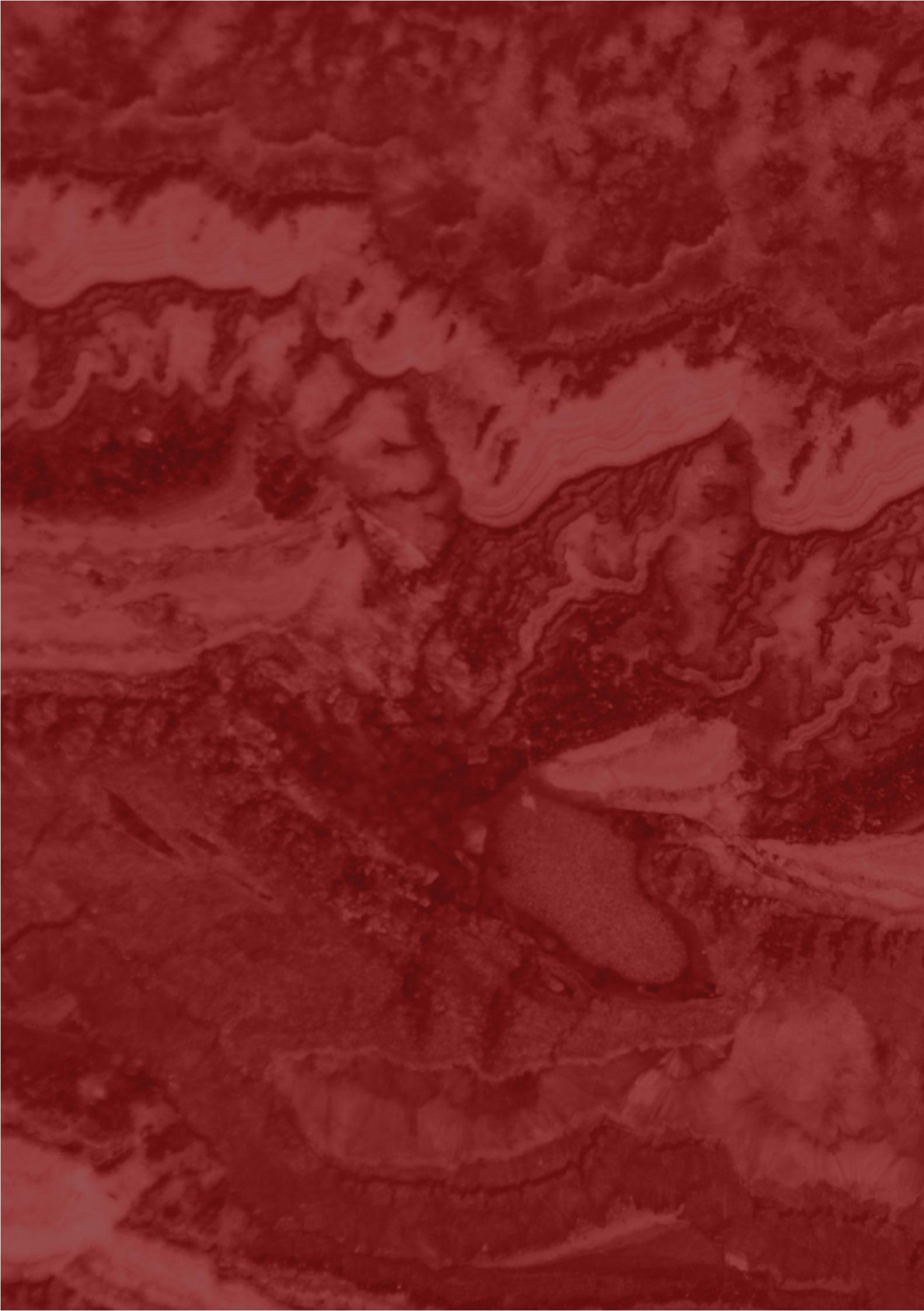




**MENJAGA PERFORMA BISNIS
PERTAMBANGAN MINERAL
DI TENGAH TANTANGAN BISNIS
DEMI MEWUJUDKAN KEBERLANJUTAN
PERUSAHAAN**

Maintaining Mineral Mining Business Performance Amid Business Challenges
To Realize Company's Sustainability



Menjaga Performa Bisnis Pertambangan Mineral di Tengah Tantangan Bisnis Demi Mewujudkan Keberlanjutan Perusahaan

Maintaining Mineral Mining Business Performance Amid Business Challenges To Realize Company's Sustainability



Menjaga performa bisnis pertambangan mineral di tengah tantangan bisnis demi mewujudkan keberlanjutan perusahaan menjadi tema pilihan BRMS dalam Laporan Keberlanjutan periode tahun 2020 ini. Tema tersebut menjadi bukti nyata kerja keras insan BRMS untuk terus menjaga kepercayaan dari pemangku kepentingan. Dampak Pandemi Covid -19 menjadi faktor utama terjadinya berbagai perubahan rencana bisnis BRMS dan unit usaha. Komitmen yang kuat dari segenap insan BRMS untuk mewujudkan keberlanjutan perusahaan menjadi kunci utama kesuksesan dalam menjaga performa yang baik dalam pengelolaan pertambangan mineral.

Maintaining the performance of mineral mining business amid the business challenges in order to realize sustainability is the theme for BRMS in this 2020 Sustainability Report. This theme is an evidence of the hard work of BRMS personnel to continue maintain the trust of stakeholders. The impact of the Covid-19 pandemic is the main factor in the various changes to the BRMS business plan and business units. The strong commitment of all BRMS personnel to realize the company's sustainability is the main key to success in maintaining good performance in mineral mining management.

DAFTAR ISI

Table of Contents

LAPORAN KEBERLANJUTAN
Sustainability Report **2020**



01

SAMBUTAN DIREKSI

Foreword from the Board Of Directors

HALAMAN
PAGE

20 - 25



02

TENTANG LAPORAN KEBERLANJUTAN 2020

About The 2020 Sustainability
Report

HALAMAN
PAGE

26 - 31



03

SEKILAS BUMI RESOURCES MINERALS

BUMI Resources Minerals
at a glance

HALAMAN
PAGE

32 - 49

6 IKHTISAR KINERJA KEBERLANJUTAN
Overview on Sustainability Performance

8 TAUTAN TPB DALAM GRI STANDARDS
SDGs Linkage in GRI Standards



04

MENJAGA PERFORMA EKONOMI DEMI MENGEMBANGKAN MASYARAKAT MANDIRI DAN BERKELANJUTAN

Maintaining Economic Performance while Developing Self Sustained Society

HALAMAN
PAGE

50 - 75



MENJAGA PERFORMA PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA

Maintaining the Performance of Human Resources Development

HALAMAN
PAGE

76 - 87



06

MENJAGA PERFORMA KESEHATAN DAN KESELAMATAN KERJA

Maintaining Occupational Health and Safety Performance

HALAMAN
PAGE
88 - 109



07

MENJAGA PERFORMA PENGELOLAAN LINGKUNGAN HIDUP

Maintaining Environmental Management Performance

HALAMAN
PAGE
110 - 127

REFERENSI GRI STANDARDS DAN POJK 51
Reference to GRI Standards and POJK 51

128

LEMBAR UMPAN BALIK
Feedback Form

138

PERNYATAAN PENJAMIN INDEPENDEN
Independent Assurance Statement

140



IKHTISAR KINERJA KEBERLANJUTAN

Overview on Sustainability Performance



PRODUKSI DORE BULLION

Dore Bullion Production

► 2020

171,51 Kg

► 2019

--



PENDAPATAN

Revenues

► 2020

USD 8,343,695

► 2019

USD 4,460,530



LABA BERSIH

Net Income

► 2020

USD 4,038,209

► 2019

USD 1,264,725



PENGELUARAN UNTUK PEMERINTAH

Payments to Government

► 2020

USD 476,296

► 2019

USD 338,592

REALISASI BIAYA PENGEMBANGAN DAN PEMBERDAYAAN MASYARAKAT

Payment of Community
Development Program

► 2020

USD 207,351

► 2019

USD 64,199



PEMBELIAN PADA PEMASOK LOKAL
Purchase on Local Supplier

► 2020

USD 855.297

► 2019

USD 408,355



KONSUMSI ENERGI
Energy Consumption

► 2020

27.209,6 GJ

► 2019

12.236,25 GJ



EMISI GRK
GHG Emission

► 2020

28.497,05 Ton Co2 eq

► 2019

872.705,41 Ton Co2 eq



INTENSITAS ENERGI
Energy Intensity

► 2020

135,66 GJ/ Kg

► 2019

--



INTENSITAS EMISI
Emission Intensity

► 2020

69,4 Ton eq. CO2/ Kg

► 2019

--



BIAYA LINGKUNGAN
Environmental Cost

► 2020

USD 505,617

► 2019

USD 20,677



PENGGUNAAN AIR
Water Usage

► 2020

12.356 m³

► 2019

3.300 m³



TAUTAN TUJUAN PEMBANGUNAN BERKELANJUTAN (TPB) DALAM GRI STANDARDS

Sustainable Development Goals (SDGs) Linkage in GRI Standards

Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB) Sustainable Development Goals (SDGs)	Target TPB SDGs Target	Pengukuran GRI Standards GRI Standards Disclosure
 <p>Tanpa Kemiskinan Mengentas segala bentuk kemiskinan di seluruh tempat.</p> <p>End poverty in all its forms everywhere</p>	<p>Target 1.2: Pada tahun 2030, mengurangi setidaknya setengah proporsi laki-laki, perempuan dan anak-anak dari semua usia, yang hidup dalam kemiskinan di semua dimensi, sesuai dengan definisi nasional. By 2030, reduce at least by half the proportion of men, women and children of all ages living in poverty in all its dimensions according to national definitions</p>	<p>GRI 202-1: Rasio upah entry level standar berdasarkan jenis kelamin dibandingkan dengan upah minimum lokal Ratios of standard entry level wage by gender compared to local minimum wage GRI 203-2: Dampak ekonomi tidak langsung yang signifikan Significant indirect economic impacts</p>
 <p>Kehidupan sehat dan sejahtera Menggalakkan hidup sehat dan mendukung kesejahteraan untuk semua usia.</p> <p>Ensure healthy lives and promote well-being for all at all ages</p>	<p>Target 1.4: Pada tahun 2030, menjamin bahwa semua laki-laki dan perempuan, khususnya masyarakat miskin dan rentan, memiliki hak yang sama terhadap sumber daya ekonomi, serta akses terhadap pelayanan dasar, kepemilikan dan kontrol atas tanah dan bentuk kepemilikan lain, warisan, sumber daya alam, teknologi baru, dan jasa keuangan yang tepat, termasuk keuangan mikro. By 2030, ensure that all men and women, in particular the poor and the vulnerable, have equal rights to economic resources, as well as access to basic services, ownership and control over land and other forms of property, inheritance, natural resources, appropriate new technology and financial services, including microfinance.</p>	<p>GRI 203-2: Dampak ekonomi tidak langsung yang signifikan Significant indirect economic impacts</p>
	<p>Target 3.2 Pada tahun 2030, mengakhiri kematian bayi baru lahir dan balita yang dapat dicegah, dengan seluruh negara berusaha menurunkan Angka Kematian Neonatal setidaknya hingga 12 per 1000 KH (Kehiliran Hidup) dan Angka Kematian Balita 25 per 1000. By 2030, end preventable deaths of newborns and children under 5 years of age, with all countries aiming to reduce neonatal mortality to at least as low as 12 per 1,000 live births and under-5 mortality to at least as low as 25 per 1,000 live births.</p>	<p>GRI 401-2: Pengembangan yang diberikan kepada karyawan purnawaktu yang tidak diberikan kepada karyawan Benefits provided to full-time employees that are not provided to temporary or part-time employees</p>

Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB) Sustainable Development Goals (SDGs)	Target TPB SDGs Target	Pengungkapan GRI Standards GRI Standards Disclosure
	Target 3.8 Mencapai cakupan kesehatan universal, termasuk perlindungan risiko keuangan, akses terhadap pelayanan kesehatan dasar yang baik, dan akses terhadap obat-obatan dan vaksin dasar yang aman, efektif, berkualitas, dan terjangkau bagi semua orang. Achieve universal health coverage, including financial risk protection, access to quality essential health-care services and access to safe, effective, quality and affordable essential medicines and vaccines for all.	GRI 203-2: Dampak ekonomi tidak langsung yang signifikan Significant indirect economic impacts
	Target 3.9 Pada tahun 2030, secara signifikan mengurangi jumlah kematian dan kesakitan akibat bahan kimia berbahaya, serta polusi dan kontaminasi udara, air, dan tanah.. By 2030, substantially reduce the number of deaths and illnesses from hazardous chemicals and air, water and soil pollution and contamination.	GRI 305-1: Emisi GRK (Cakupan 1) langsung Direct GHG Emissions (Scope1) GRI 305-2: Emisi GRK (Cakupan 2) energi tidak langsung Energy indirect (Scope 2) GHG emissions GRI 305-3: Emisi GRK (Cakupan 3) tidak langsung lainnya Other Indirect GHG Emissions (Scope 3) GRI 306-1: Pelepasan air berdasarkan mutu dan tujuan Water discharge by quality and destination GRI 306-2: Limbah berdasarkan jenis dan metode pembuangan Waste by type and disposal method GRI 306-3: Tumpahan yang signifikan Significant spills GRI 306-4: Pengangkutan limbah berbahaya Transport of hazardous waste
 Kesetaraan gender Mencapai kesetaraan gender dan memberdayakan perempuan. Achieve gender equality and empower all women and girls	Target 5.1 Mengakhiri segala bentuk diskriminasi terhadap kaum perempuan dimanapun. End all forms of discrimination against all women and girls everywhere.	GRI 202-1: Rasio upah entry level standar berdasarkan jenis kelamin dibandingkan dengan upah minimum lokal Ratios of standard entry level wage by gender compared to local minimum wage GRI 401-1: Perekuturan karyawan baru dan pergantian karyawan New employee hires and employee turnover GRI 404-3: Persentase karyawan yang menerima tinjauan rutin terhadap kinerja dan pengembangan karier Percentage of employees receiving regular performance and career development reviews GRI 405-2: Rasio gaji pokok dan remunerasi perempuan terhadap laki-laki Ratio of basic salary and remuneration of women to men

Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB) Sustainable Development Goals (SDGs)	Target TPB SDGs Target	Pengungkapan GRI Standards GRI Standards Disclosure
	<p>Target 5.4 Mengenali dan menghargai pekerjaan mengasuh dan pekerjaan rumah tangga yang tidak dibayar melalui penyediaan pelayanan publik, infrastruktur dan kebijakan perlindungan sosial, dan peningkatan tanggung jawab bersama dalam rumah tangga dan keluarga yang tepat secara nasional. Recognize and value unpaid care and domestic work through the provision of public services, infrastructure and social protection policies and the promotion of shared responsibility within the household and the family as nationally appropriate</p>	<p>GRI 203-1: Pembangunan dan dampak dari investasi infrastruktur dan jasa-jasa yang diberikan Infrastructure investments and services supported</p> <p>GRI 401-2: Pengembangan yang diberikan kepada karyawan purnawaktu yang tidak diberikan kepada karyawan Benefits provided to full-time employees that are not provided to temporary or part-time employees</p>
Air Bersih dan Sanitasi Layak Menjamin Ketersediaan serta Pengelolaan Air Bersih dan Sanitasi yang Berkelanjutan untuk Semua Ensure availability and sustainable management of water and sanitation for all	<p>Target 6.3 Pada tahun 2030, meningkatkan kualitas air dengan mengurangi polusi, menghilangkan pembuangan, dan meminimalkan pelepasan material dan bahan kimia berbahaya, mengurangi setengah proporsi air limbah yang tidak diolah, dan secara signifikan meningkatkan daur ulang, serta penggunaan kembali barang daur ulang yang aman secara global. By 2030, improve water quality by reducing pollution, eliminating dumping and minimizing release of hazardous chemicals and materials, halving the proportion of untreated wastewater and substantially increasing recycling and safe reuse globally.</p>	<p>GRI 303-1: Pengambilan air berdasarkan sumber Water withdrawal by source</p> <p>GRI 303-2: Sumber air yang secara signifikan dipengaruhi oleh pengambilan air Water sources significantly affected by withdrawal of water</p> <p>GRI 306-1: Pelepasan air berdasarkan mutu dan tujuan Water discharge by quality and destination</p> <p>GRI 306-2: Limbah berdasarkan jenis dan metode pembuangan Waste by type and disposal method</p> <p>GRI 306-3: Tumpahan yang signifikan Significant spills</p>
	<p>Target 6.4 Pada tahun 2030, secara signifikan meningkatkan efisiensi penggunaan air di semua sektor, dan menjamin penggunaan dan pasokan air tawar yang berkelanjutan untuk mengatasi kelangkaan air, dan secara signifikan mengurangi jumlah orang yang menderita akibat kelangkaan air. By 2030, substantially increase water-use efficiency across all sectors and ensure sustainable withdrawals and supply of freshwater to address water scarcity and substantially reduce the number of people suffering from water scarcity.</p>	<p>GRI 303-1: Pengambilan air berdasarkan sumber Water withdrawal by source</p> <p>GRI 303-3: Daur ulang dan penggunaan air kembali Water recycled and reused</p> <p>GRI 306-1: Pelepasan air berdasarkan mutu dan tujuan Water discharge by quality and destination</p>
	<p>Target 6.6 Pada tahun 2020, melindungi dan merestorasi ekosistem terkait sumber daya air, termasuk pegunungan, hutan, lahan basah, sungai, air tanah, dan danau. By 2020, protect and restore water-related ecosystems, including mountains, forests, wetlands, rivers, aquifers and lakes.</p>	<p>GRI 304-1: Lokasi-lokasi operasional yang dimiliki, disewa, dikelola di dalam, atau yang berdekatan dengan, kawasan lindung dan kawasan dengan nilai keanekaragaman hayati tinggi di luar kawasan lindung Operational sites owned, leased, managed in, or adjacent to, protected areas and areas of high biodiversity value outside protected areas</p>

Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB) Sustainable Development Goals (SDGs)	Target TPB SDGs Target	Pengungkapan GRI Standards GRI Standards Disclosure
		<p>GRI 304-2: Dampak signifikan dari kegiatan, produk, dan jasa pada keanekaragaman hayati Significant Impacts of activities, products, and services on biodiversity</p> <p>GRI 304-3: Habitat yang dilindungi atau dipulihkan Habitats protected or restored</p> <p>GRI 304-4: Spesies Daftar Merah Iucn Dan Spesies Daftar Konservasi Nasional Dengan Habitat Dalam Wilayah Yang Terkena Efek Operasi IUCN Red List species and national conservation list species with habitats in areas affected by operations</p> <p>GRI 306-5: Badan air yang dipengaruhi oleh pelepasan dan/atau limpahan air Water bodies affected by water discharges and/or runoffs</p>
	<p>Target 6.a Pada tahun 2030, memperluas kerjasama dan dukungan internasional dalam hal pembangunan kapasitas bagi negara-negara berkembang, dalam program dan kegiatan terkait air dan sanitasi, termasuk pemanenan air, desalinasi, efisiensi air, pengolahan air limbah, daur ulang dan teknologi daur ulang. By 2030, expand international cooperation and capacity-building support to developing countries in water- and sanitation-related activities and programmes, including water harvesting, desalination, water efficiency, wastewater treatment, recycling and reuse technologies.</p>	<p>GRI 303-1: Pengambilan air berdasarkan sumber Water withdrawal by source</p>
	<p>Target 6.b Mendukung dan memperkuat partisipasi masyarakat lokal dalam meningkatkan pengelolaan air dan sanitasi. Support and strengthen the participation of local communities in improving water and sanitation management.</p>	<p>GRI 303-1: Pengambilan air berdasarkan sumber Water withdrawal by source</p>
<p>Energi Bersih dan Terjangkau Menjamin Akses Energi yang Terjangkau, Andal, Berkelanjutan dan Modern untuk Semua Ensure access to affordable, reliable, sustainable and modern energy for all</p>	<p>Target 7.2 Pada tahun 2030, meningkat secara substansial pangsa energi terbarukan dalam bauran energi global. By 2030, increase substantially the share of renewable energy in the global energy mix.</p>	<p>GRI 302-1: Konsumsi Energi Energy consumption within the organization</p> <p>GRI 302-2: Konsumsi energi di luar organisasi Energy consumption outside the organization</p>
	<p>Target 7.3 Pada tahun 2030, melakukan perbaikan efisiensi energi di tingkat global sebanyak dua kali lipat. By 2030, double the global rate of improvement in energy efficiency.</p>	<p>GRI 302-1: Konsumsi Energi Energy consumption within the organization</p> <p>GRI 302-2: Konsumsi energi di luar organisasi Energy consumption outside the organization</p>

Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB) Sustainable Development Goals (SDGs)	Target TPB SDGs Target	Pengungkapan GRI Standards GRI Standards Disclosure
 <p>Pekerjaan layak dan pertumbuhan ekonomi Mempromosikan pertumbuhan ekonomi berkelanjutan dan inklusif, lapangan pekerjaan yang layak untuk semua.</p> <p>Promote inclusive and sustainable economic growth, employment and decent work for all</p>	<p>Target 8.1 Mempertahankan pertumbuhan ekonomi per kapita sesuai dengan kondisi nasional dan, khususnya, setidaknya 7 persen pertumbuhan produk domestik bruto per tahun di negara kurang berkembang.</p> <p>Sustain per capita economic growth in accordance with national circumstances and, in particular, at least 7 per cent gross domestic product growth per annum in the least developed countries.</p> <p>Target 8.2 Mencapai tingkat produktivitas ekonomi yang lebih tinggi, melalui diversifikasi, peningkatan dan inovasi teknologi, termasuk melalui fokus pada sektor yang memberi nilai tambah tinggi dan padat karya.</p> <p>Achieve higher levels of economic productivity through diversification, technological upgrading and innovation, including through a focus on high-value added and labour-intensive sectors.</p> <p>Target 8.3 Menggalakkan kebijakan pembangunan yang mendukung kegiatan produktif, penciptaan lapangan kerja layak, kewirausahaan, kreativitas dan inovasi, dan mendorong formalisasi dan pertumbuhan usaha mikro, kecil, dan menengah, termasuk melalui akses terhadap jasa keuangan.</p> <p>Promote development-oriented policies that support productive activities, decent job creation, entrepreneurship, creativity and innovation, and encourage the formalization and growth of micro-, small- and medium-sized enterprises, including through access to financial services.</p> <p>Target 8.4 Meningkatkan secara progresif, hingga 2030, efisiensi sumber daya global dalam konsumsi dan produksi, serta usaha melepas kaitan pertumbuhan ekonomi dari degradasi lingkungan, sesuai dengan the 10-Year Framework of Programs on Sustainable Consumption and Production, dengan negara-negara maju sebagai pengarah.</p> <p>Improve progressively, through 2030, global resource efficiency in consumption and production and endeavour to decouple economic growth from environmental degradation, in accordance with the 10-year framework of programmes on sustainable consumption and production, with developed countries taking the lead.</p>	<p>GRI 201-1: Nilai ekonomi langsung yang dihasilkan dan didistribusikan Direct economic value generated and distributed</p> <p>GRI 201-1: Nilai ekonomi langsung yang dihasilkan dan didistribusikan Direct economic value generated and distributed</p> <p>GRI 203-2: Dampak ekonomi tidak langsung yang signifikan Significant indirect economic impacts</p> <p>GRI 404-2: Program untuk meningkatkan keterampilan karyawan dan program bantuan peralihan Programs for upgrading employee skills and transition assistance programs</p> <p>GRI 203-2: Dampak ekonomi tidak langsung yang signifikan Significant indirect economic impacts</p> <p>GRI 204-1: Proporsi pengeluaran untuk pemasok lokal Proportion of spending on local suppliers</p> <p>GRI 302-1: Konsumsi Energi Energy consumption within the organization</p> <p>GRI 302-2: Konsumsi energi di luar organisasi Energy consumption outside the organization</p> <p>GRI 302-3: Intensitas Energi Energy Intensity</p> <p>GRI 302-4: Pengurangan konsumsi energi Reduction of energy consumption</p>

**Tujuan Pembangunan
Berkelanjutan (TPB)**
Sustainable Development
Goals (SDGs)

Target TPB

SDGs Target

Pengungkapan GRI Standards

GRI Standards Disclosure

Target 8.5

Pada tahun 2030, mencapai pekerjaan tetap dan produktif dan pekerjaan yang layak bagi semua perempuan dan laki-laki, termasuk bagi pemuda dan penyandang difabilitas, dan upah yang sama untuk pekerjaan yang sama nilainya.

By 2030, achieve full and productive employment and decent work for all women and men, including for young people and persons with disabilities, and equal pay for work of equal value.

GRI 203-2: Dampak ekonomi tidak langsung yang signifikan
Significant indirect economic impacts

GRI 202-1: Rasio upah entry level standar berdasarkan jenis kelamin dibandingkan dengan upah minimum lokal
Ratios of standard entry level wage by gender compared to local minimum wage

GRI 401-1: Perekruit karyawan baru dan pergantian karyawan
New employee hires and employee turnover

GRI 401-2: Pengembangan yang diberikan kepada karyawan purnawaktu yang tidak diberikan kepada karyawan
Benefits provided to full-time employees that are not provided to temporary or part-time employees

GRI 404-3: Persentase karyawan yang menerima tinjauan rutin terhadap kinerja dan pengembangan karier
Percentage of employees receiving regular performance and career development reviews

GRI 405-2: Rasio gaji pokok dan remunerasi perempuan terhadap laki-laki
Ratio of basic salary and remuneration of women to men

GRI 404-2: Program untuk meningkatkan keterampilan karyawan dan program bantuan peralihan
Programs for upgrading employee skills and transition assistance programs

Target 8.6

Pada tahun 2020, secara substansial mengurangi proporsi usia muda yang tidak bekerja, tidak menempuh pendidikan atau pelatihan.

By 2020, substantially reduce the proportion of youth not in employment, education or training.

GRI 401-1: Perekruit karyawan baru dan pergantian karyawan
New employee hires and employee turnover

Target 8.8

Melindungi hak-hak tenaga kerja dan mempromosikan lingkungan kerja yang aman dan terjamin bagi semua pekerja, termasuk pekerja migran, khususnya pekerja migran perempuan, dan mereka yang bekerja dalam pekerjaan berbahaya.

Protect labour rights and promote safe and secure working environments for all workers, including migrant workers, in particular women migrants, and those in precarious employment.

GRI 402-1: Periode pemberitahuan minimum terkait perubahan operasional
Minimum notice periods regarding operational changes

GRI 403-1: Perwakilan pekerja dalam komite resmi gabungan manajemen-pekerja untuk kesehatan dan keselamatan kerja
Workers representation in formal joint management-worker health and safety committees

Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB) Sustainable Development Goals (SDGs)	Target TPB SDGs Target	Pengungkapan GRI Standards GRI Standards Disclosure
		<p>GRI 403-2: Jenis dan tingkat cedera, penyakit akibat kerja, jumlah hari yang hilang, dan ketidakhadiran, dan jumlah kematian terkait pekerjaan Types of injury and rates of injury, occupational diseases, lost days, and absenteeism, and number of work-related fatalities</p> <p>GRI 403-3: Para pekerja dengan risiko kerja atau penyakit berbahaya tinggi terkait dengan pekerjaan mereka Types of injury and rates of injury, occupational diseases, lost days, and absenteeism, and number of work-related fatalities</p> <p>GRI 403-4: Topik kesehatan dan keselamatan tercakup dalam perjanjian resmi dengan serikat buruh Health and safety topics covered in formal agreements with trade unions</p> <p>GRI 407-1: Operasi dan pemasok di mana hak atas kebebasan berserikat dan perundingan kolektif mungkin berisiko Operations and suppliers in which the right to freedom of association and collective bargaining may be at risk</p>
Industri, inovasi dan infrastruktur Membangun infrastruktur kuat, mempromosikan industrialisasi berkelanjutan, dan mendorong inovasi. Build resilient infrastructure, promote sustainable industrialization and foster innovation	<p>Target 9.1 Mengembangkan infrastruktur yang berkualitas, andal, berkelanjutan dan tangguh, termasuk infrastruktur regional dan lintas batas, untuk mendukung pembangunan ekonomi dan kesejahteraan manusia, dengan fokus pada akses yang terjangkau dan merata bagi semua. Develop quality, reliable, sustainable and resilient infrastructure, including regional and transborder infrastructure, to support economic development and human well-being, with a focus on affordable and equitable access for all.</p> <p>Target 9.4 Pada tahun 2030, meningkatkan infrastruktur dan retrofit industri agar dapat berkelanjutan, dengan peningkatan efisiensi penggunaan sumberdaya dan adopsi yang lebih baik dari teknologi dan proses industri bersih dan ramah lingkungan, yang dilaksanakan semua negara sesuai kemampuan masing-masing. By 2030, upgrade infrastructure and retrofit industries to make them sustainable, with increased resource-use efficiency and greater adoption of clean and environmentally sound technologies and industrial processes, with all countries taking action in accordance with their respective capabilities.</p>	<p>GRI 201-1: Nilai ekonomi langsung yang dihasilkan dan didistribusikan Direct economic value generated and distributed</p> <p>GRI 203-1: Pembangunan dan dampak dari investasi infrastruktur dan jasa-jasa yang diberikan Infrastructure investments and services supported</p>

Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB) Sustainable Development Goals (SDGs)	Target TPB SDGs Target	Pengungkapan GRI Standards GRI Standards Disclosure
	<p>Target 9.5 Memperkuat riset ilmiah, meningkatkan kapabilitas teknologi sektor industri di semua negara, terutama negara-negara berkembang, termasuk pada tahun 2030, mendorong inovasi dan secara substansial meningkatkan jumlah pekerja penelitian dan pengembangan per 1 juta orang dan meningkatkan pembelanjaan publik dan swasta untuk penelitian dan pengembangan.</p> <p>Enhance scientific research, upgrade the technological capabilities of industrial sectors in all countries, in particular developing countries, including, by 2030, encouraging innovation and substantially increasing the number of research and development workers per 1 million people and public and private research and development spending.</p>	<p>GRI 201-1: Nilai ekonomi langsung yang dihasilkan dan didistribusikan Direct economic value generated and distributed</p>
	<p>Target 10.3 Menjamin kesempatan yang sama dan mengurangi kesenjangan hasil, termasuk dengan menghapus hukum, kebijakan dan praktik yang diskriminatif, dan mempromosikan legislasi, kebijakan dan tindakan yang tepat terkait legislasi dan kebijakan tersebut.</p> <p>Ensure equal opportunity and reduce inequalities of outcome, including by eliminating discriminatory laws, policies and practices and promoting appropriate legislation, policies and action in this regard.</p>	<p>GRI 401-1: Perekruitan karyawan baru dan pergantian karyawan New employee hires and employee turnover</p> <p>GRI 404-3: Persentase karyawan yang menerima tinjauan rutin terhadap kinerja dan pengembangan karier Percentage of employees receiving regular performance and career development reviews</p> <p>GRI 405-2: Rasio gaji pokok dan remunerasi perempuan terhadap laki-laki Ratio of basic salary and remuneration of women to men</p>
	<p>Target 11.2 Pada tahun 2030, menyediakan akses terhadap sistem transportasi yang aman, terjangkau, mudah diakses dan berkelanjutan untuk semua, meningkatkan keselamatan lalu lintas, terutama dengan memperluas jangkauan transportasi umum, dengan memberi perhatian khusus pada kebutuhan mereka yang berada dalam situasi rentan, perempuan, anak, penyandang difabilitas dan orang tua.</p> <p>By 2030, provide access to safe, affordable, accessible and sustainable transport systems for all, improving road safety, notably by expanding public transport, with special attention to the needs of those in vulnerable situations, women, children, persons with disabilities and older persons.</p>	<p>GRI 203-1: Pembangunan dan dampak dari investasi infrastruktur dan jasa-jasa yang diberikan Infrastructure investments and services supported</p>

Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB) Sustainable Development Goals (SDGs)	Target TPB SDGs Target	Pengungkapan GRI Standards GRI Standards Disclosure
 Konsumsi dan produksi yang bertanggung jawab Memastikan pola konsumsi dan produksi yang berkelanjutan. Ensure sustainable consumption and production patterns	<p>Target 12.2 Pada tahun 2030, mencapai pengelolaan berkelanjutan dan pemanfaatan sumber daya alam secara efisien. By 2030, achieve the sustainable management and efficient use of natural resources.</p>	<p>GRI 302-1: Konsumsi Energi Energy consumption within the organization GRI 302-2: Konsumsi energi di luar organisasi Energy consumption outside the organization GRI 302-3: Intensitas Energi Energy Intensity GRI 302-4: Pengurangan konsumsi energy Reduction of energy consumption</p>
	<p>Target 12.4 Pada tahun 2020 mencapai pengelolaan bahan kimia dan semua jenis limbah yang ramah lingkungan, di sepanjang siklus hidupnya, sesuai kerangka kerja internasional yang disepakati dan secara signifikan mengurangi pencemaran bahan kimia dan limbah tersebut ke udara, air, dan tanah untuk meminimalkan dampak buruk terhadap kesehatan manusia dan lingkungan. By 2020, achieve the environmentally sound management of chemicals and all wastes throughout their life cycle, in accordance with agreed international frameworks, and significantly reduce their release to air, water and soil in order to minimize their adverse impacts on human health and the environment.</p>	<p>GRI 303-1: Pengambilan air berdasarkan sumber Water withdrawal by source GRI 305-1: Emisi GRK (Cakupan 1) langsung Direct GHG Emissions (Scope1) GRI 305-2: Emisi GRK (Cakupan 2) energi tidak langsung Energy indirect (Scope 2) GHG emissions GRI 305-3: Emisi GRK (Cakupan 3) tidak langsung lainnya Other Indirect GHG Emissions (Scope 3) GRI 306-1: Pelepasan air berdasarkan mutu dan tujuan Water discharge by quality and destination GRI 306-2: Limbah berdasarkan jenis dan metode pembuangan Waste by type and disposal method GRI 306-3: Tumpahan yang signifikan Significant spills GRI 306-4: Pengangkutan limbah berbahaya Transport of hazardous waste</p>
	<p>Target 12.5 Pada tahun 2030, secara substansial mengurangi produksi limbah melalui pencegahan, pengurangan, daur ulang, dan penggunaan kembali. By 2030, substantially reduce waste generation through prevention, reduction, recycling and reuse.</p>	<p>GRI 306-2: Limbah berdasarkan jenis dan metode pembuangan Waste by type and disposal method</p>
 Penanganan perubahan iklim Mengambil langkah penting untuk melawan perubahan iklim dan dampaknya. Take urgent action to combat climate change and its impacts	<p>Target 13.1 Memperkuat kapasitas ketahanan dan adaptasi terhadap bahaya terkait iklim dan bencana alam di semua negara. Strengthen resilience and adaptive capacity to climate-related hazards and natural disasters in all countries.</p>	<p>GRI 302-1: Konsumsi Energi Energy consumption within the organization GRI 302-2: Konsumsi energi di luar organisasi Energy consumption outside the organization GRI 302-3: Intensitas Energi Energy Intensity GRI 302-4: Pengurangan konsumsi energy Reduction of energy consumption</p>

Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB) Sustainable Development Goals (SDGs)	Target TPB SDGs Target	Pengungkapan GRI Standards GRI Standards Disclosure
	Target 14.1 Pada tahun 2025, mencegah dan secara signifikan mengurangi semua jenis pencemaran laut, khususnya dari kegiatan berbasis lahan, termasuk sampah laut dan polusi nutrisi. By 2025, prevent and significantly reduce marine pollution of all kinds, in particular from land-based activities, including marine debris and nutrient pollution.	GRI 305-1: Emisi GRK (Cakupan 1) langsung Direct GHG Emissions (Scope 1) GRI 305-2: Emisi GRK (Cakupan 2) energi tidak langsung Energy indirect (Scope 2) GHG emissions GRI 305-3: Emisi GRK (Cakupan 3) tidak langsung lainnya Other Indirect GHG Emissions (Scope 3) GRI 305-4: Intensitas Emisi GRK GHG Emissions Intensity
Ekosistem lautan Melestarikan dan Memanfaatkan Secara Berkelanjutan Sumber Daya Kelautan dan Samudera untuk Pembangunan Berkelanjutan. Conserve and sustainably use the oceans, seas and marine resources	Target 14.2 Pada tahun 2020, mengelola dan melindungi ekosistem laut dan pesisir secara berkelanjutan untuk menghindari dampak buruk yang signifikan, termasuk dengan memperkuat ketahanannya, dan melakukan restorasi untuk mewujudkan lautan yang sehat dan produktif. By 2020, sustainably manage and protect marine and coastal ecosystems to avoid significant adverse impacts, including by strengthening their resilience, and take action for their restoration in order to achieve healthy and productive oceans.	GRI 306-1: Pelepasan air berdasarkan mutu dan tujuan Water discharge by quality and destination GRI 306-3: Tumpahan yang signifikan Significant spills
		GRI 304-1: Lokasi-lokasi operasional yang dimiliki, disewa, dikelola di dalam, atau yang berdekatan dengan, kawasan lindung dan kawasan dengan nilai keanekaragaman hayati tinggi di luar kawasan lindung Operational sites owned, leased, managed in, or adjacent to, protected areas and areas of high biodiversity value outside protected areas GRI 304-2: Dampak signifikan dari kegiatan, produk, dan jasa pada keanekaragaman hayati Significant Impacts of activities, products, and services on biodiversity GRI 304-3: Habitat yang dilindungi atau dipulihkan Habitats protected or restored GRI 304-4: Spesies Daftar Merah Iucn Dan Spesies Daftar Konservasi Nasional Dengan Habitat Dalam Wilayah Yang Terkena Efek Operasi IUCN Red List species and national conservation list species with habitats in areas affected by operations GRI 306-5: Badan air yang dipengaruhi oleh pelepasan dan/atau limpahan air Water bodies affected by water discharges and/or runoffs

Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB) Sustainable Development Goals (SDGs)	Target TPB SDGs Target	Pengungkapan GRI Standards GRI Standards Disclosure
	<p>Target 14.3 Meminimalisasi dan mengatasi dampak pengasaman laut, termasuk melalui kerjasama ilmiah yang lebih baik di semua tingkatan. Minimize and address the impacts of ocean acidification, including through enhanced scientific cooperation at all levels.</p>	<p>GRI 305-1: Emisi GRK (Cakupan 1) langsung Direct GHG Emissions (Scope1) GRI 305-2: Emisi GRK (Cakupan 2) energi tidak langsung Energy indirect (Scope 2) GHG emissions GRI 305-3: Emisi GRK (Cakupan 3) tidak langsung lainnya Other Indirect GHG Emissions (Scope 3) GRI 305-4: Intensitas Emisi GRK GHG Emissions Intensity</p>
<p>Ekosistem Daratan Melindungi, Merestorasi dan Meningkatkan Pemanfaatan Berkelanjutan Ekosistem Daratan, Mengelola Hutan Secara Lestari, Menghentikan Penggurunan, Memulihkan Degradasi lahan, serta Menghentikan Kehilangan Keanekaragaman Hayati Protect, restore and promote sustainable use of terrestrial ecosystems, sustainably manage forests, combat desertification, and halt and reverse land degradation and halt biodiversity loss</p>	<p>Target 15.1 Pada tahun 2020, menjamin pelestarian, restorasi dan pemanfaatan berkelanjutan dari ekosistem daratan dan perairan darat serta jasa lingkungannya, khususnya ekosistem hutan, lahan basah, pegunungan dan lahan kering, sejalan dengan kewajiban berdasarkan perjanjian internasional. By 2020, ensure the conservation, restoration and sustainable use of terrestrial and inland freshwater ecosystems and their services, in particular forests, wetlands, mountains and drylands, in line with obligations under international agreements.</p>	<p>GRI 304-1: Lokasi-lokasi operasional yang dimiliki, disewa, dikelola di dalam, atau yang berdekatan dengan, kawasan lindung dan kawasan dengan nilai keanekaragaman hayati tinggi di luar kawasan lindung Operational sites owned, leased, managed in, or adjacent to, protected areas and areas of high biodiversity value outside protected areas GRI 304-2 : Dampak signifikan dari kegiatan, produk, dan jasa pada keanekaragaman hayati Significant Impacts of activities, products, and services on biodiversity GRI 304-3: Habitat yang dilindungi atau dipulihkan Habitats protected or restored GRI 304-4: Spesies Daftar Merah Iucn Dan Spesies Daftar Konservasi Nasional Dengan Habitat Dalam Wilayah Yang Terkena Efek Operasi IUCN Red List species and national conservation list species with habitats in areas affected by operations GRI 306-3: Tumpahan yang signifikan Significant spills GRI 306-5: Badan air yang dipengaruhi oleh pelepasan dan/atau limpahan air Water bodies affected by water discharges and/or runoffs</p>
	<p>Target 15.2 Pada tahun 2020, meningkatkan pelaksanaan pengelolaan semua jenis hutan secara berkelanjutan, menghentikan deforestasi, merestorasi hutan yang terdegradasi dan meningkatkan secara signifikan forestasi dan reforestasi secara global. By 2020, promote the implementation of sustainable management of all types of forests, halt deforestation, restore degraded forests and substantially increase afforestation and reforestation globally.</p>	<p>GRI 305-1: Emisi GRK (Cakupan 1) langsung Direct GHG Emissions (Scope1) GRI 305-2: Emisi GRK (Cakupan 2) energi tidak langsung Energy indirect (Scope 2) GHG emissions GRI 305-3: Emisi GRK (Cakupan 3) tidak langsung lainnya Other Indirect GHG Emissions (Scope 3) GRI 305-4: Intensitas Emisi GRK GHG Emissions Intensity</p>

Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB) Sustainable Development Goals (SDGs)	Target TPB SDGs Target	Pengungkapan GRI Standards GRI Standards Disclosure
<p>Target 15.5 Melakukan tindakan cepat dan signifikan untuk mengurangi degradasi habitat alami, menghentikan kehilangan keanekaragaman hayati, dan, pada tahun 2020, melindungi dan mencegah lenyapnya spesies yang terancam punah.</p> <p>Take urgent and significant action to reduce the degradation of natural habitats, halt the loss of biodiversity and, by 2020, protect and prevent the extinction of threatened species.</p>  <p>Perdamaian, Keadilan dan Kelembagaan yang Tangguh Menguatkan Masyarakat yang Inklusif dan Damai untuk Pembangunan Berkelanjutan, Menyediakan Akses Keadilan untuk Semua, dan Membangun Kelembagaan yang Efektif, Akuntabel, dan Inklusif di Semua Tingkatan Promote peaceful and inclusive societies for sustainable development, provide access to justice for all and build effective, accountable and inclusive institutions at all levels</p>	<p>Target 15.5 Melakukan tindakan cepat dan signifikan untuk mengurangi degradasi habitat alami, menghentikan kehilangan keanekaragaman hayati, dan, pada tahun 2020, melindungi dan mencegah lenyapnya spesies yang terancam punah.</p> <p>Take urgent and significant action to reduce the degradation of natural habitats, halt the loss of biodiversity and, by 2020, protect and prevent the extinction of threatened species.</p> <p>Target 16.3 Menggalakkan negara berdasarkan hukum di tingkat nasional dan internasional dan menjamin akses yang sama terhadap keadilan bagi semua. Promote the rule of law at the national and international levels and ensure equal access to justice for all.</p> <p>Target 16.7 Menjamin pengambilan keputusan yang responsif, inklusif, partisipatif dan representatif di setiap tingkatan. Ensure responsive, inclusive, participatory and representative decision-making at all levels.</p>	<p>GRI 304-1: Lokasi-lokasi operasional yang dimiliki, disewa, dikelola di dalam, atau yang berdekatan dengan, kawasan lindung dan kawasan dengan nilai keanekaragaman hayati tinggi di luar kawasan lindung Operational sites owned, leased, managed in, or adjacent to, protected areas and areas of high biodiversity value outside protected areas</p> <p>GRI 304-2: Dampak signifikan dari kegiatan, produk, dan jasa pada keanekaragaman hayati Significant Impacts of activities, products, and services on biodiversity</p> <p>GRI 306-5: Badan air yang dipengaruhi oleh pelepasan dan/atau limpahan air Water bodies affected by water discharges and/or runoffs</p> <p>GRI 307-1: Ketidakpatuhan terhadap undang-undang dan peraturan tentang lingkungan hidup</p> <p>GRI 403-4: Topik kesehatan dan keselamatan termasuk dalam perjanjian resmi dengan serikat buruh Health and safety topics covered in formal agreements with trade unions</p>

01



SAMBUTAN DIREKSI

Foreword from the Board of Directors

"Kami berkeyakinan bahwa untuk dapat menjaga dan menjunjung tinggi kepercayaan dari para pemangku kepentingan hanya dapat diwujudkan dengan senantiasa mempertahankan performa kinerja yang optimal. Dalam menjalankan operasional pertambangan mineral, kami senantiasa mengacu pada visi, misi dan kebijakan keberlanjutan sehingga mampu mempertahankan performa untuk terus berkontribusi terhadap pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan. Meminimalisasi dampak kerusakan terhadap lingkungan hidup merupakan prioritas kami dalam mempertahankan citra BRMS sebagai salah satu perusahaan pertambangan mineral di asia yang berwawasan lingkungan hidup."

Para pemangku kepentingan yang terhormat,

Diiring dengan rasa hormat dan bangga, Kami, seluruh jajaran Direksi PT Bumi Resources Minerals, Tbk., Kembali mempersembahkan Laporan Keberlanjutan Tahun 2020. Laporan ini merupakan laporan keberlanjutan untuk periode kedua bagi BRMS dalam kurun waktu dua tahun berturut-turut yang mengacu pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) Nomor 51 Tahun 2017 Tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik serta standar *Global Reporting Initiative (GRI): Core Option*. Kami menggunakan laporan keberlanjutan ini sebagai sarana untuk mengkomunikasikan kerja keras BRMS dan Unit usaha kepada para pemangku kepentingan dalam upayanya untuk senantiasa menjaga performa kinerja keberlanjutan bisnis pertambangan mineral. Sepanjang periode tahun 2020, kami bekerja keras untuk dapat terus mempertahankan keberhasilan dan prestasi dalam penerapan prinsip-prinsip keberlanjutan yaitu aspek ekonomi, sosial, lingkungan hidup dan kepatuhan terhadap peraturan yang berlaku.

"We believe that being able to maintain and uphold the trust of stakeholders can only be actualized by continuously maintaining optimal performance. In running the mineral mining operations, we always uphold the visions, missions, and sustainability policies so that we can maintain the performance while contributing to the achievement of the Sustainable Development Goals. Minimizing the negative impact to the environment is our priority in maintaining the image of BRMS as one of the environmentally friendly mineral mining companies in Asia."

Dear stakeholders,

With respect and pride, We, the entire Board of Directors of PT Bumi Resources Minerals, Tbk., present the 2020 Sustainability Report. This report is a sustainability report for the second period for BRMS in two consecutive years in accordance with the Financial Services Authority (OJK) Regulation Number 51 of 2017 on the Implementation of Sustainable Finance for Financial Service Institutions, Issuers, and Public Companies as well as the Global Reporting Initiative (GRI) standard: Core Option. We utilize this sustainability report as a means to communicate the hard work of BRMS and business units to stakeholders in maintaining the performance of the mineral mining business sustainability. Throughout the 2020 period, we worked hard to be able to maintain success and achievements in the application of sustainability principles, specifically economic, social, environmental aspects and compliance with applicable regulations.

Tahun 2020 merupakan tahun yang penuh tantangan bagi bisnis pertambangan mineral BRMS, dimana seluruh lini harus bekerja keras dan bahu membahu untuk menghadapi permasalahan yang diakibatkan dari pandemi Covid-19. Namun dengan memegang teguh nilai-nilai perusahaan, BRMS terus berupaya untuk menjaga kinerja yang baik melalui berbagai strategi dan program kerja demi mewujudkan keberlanjutan bisnis pertambangan mineral. Langkah konkret yang dilakukan BRMS yaitu terus melanjutkan pembangunan infrastruktur dengan tetap mematuhi protokol penanganan wabah Covid-19 yang telah ditetapkan oleh Pemerintah. Kendala yang terjadi pada BRMS di masa pandemi Covid-19 ini yakni pada proses pengiriman hasil produksi dikarenakan adanya pembatasan sarana transportasi. Namun, BRMS tidak hanya pasrah dan berpangku tangan dalam menghadapi dinamika tersebut, tetapi BRMS memanfaatkan peluang tersebut dengan percepatan pembangunan infrastruktur dan peningkatan persediaan emas untuk memenuhi prospek permintaan saat dibukanya akses transportasi.

Di tengah berbagai tantangan yang tengah dihadapi tersebut, Kami berupaya untuk menjaga komitmen untuk mengembangkan berbagai inovasi teknologi demi mewujudkan peningkatan produktivitas operasional pertambangan. Sepanjang tahun 2020, BRMS terus berupaya untuk menjaga komitmen seperti yang tertuang dalam Kebijakan Keberlanjutan yang kami terbitkan pada tahun 2019 yang lalu. Sebagai salah satu perusahaan pertambangan mineral yang mengedepankan prinsip keberlanjutan, maka BRMS senantiasa ingin memberikan bukti nyata atas kepatuhannya terhadap peraturan pemerintah seperti yang tertuang dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) Nomor 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten dan Perusahaan Publik dan Peraturan Presiden Nomor 59 tahun 2017 tentang Pelaksanaan Pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan.

Tujuan dan Tata Kelola Berkelanjutan

BRMS percaya bahwa menjaga performa kinerja tata kelola yang baik merupakan kunci utama dalam meraih sukses dan mempertahankan keberlanjutan bisnis pertambangan mineral. Ditengah berbagai hambatan akibat dari pandemi wabah Covid-19, kami terus berupaya untuk mengimplementasikan tata kelola keberlanjutan yang baik melalui pengembangan wawasan dan kemampuan bagi seluruh anggota Tim Keberlanjutan BRMS seperti yang ditetapkan dalam memorandum no. 006/BRM-CSR/XII/19. Guna mempertahankan performa, maka sampai dengan tahun 2020 ini, kami masih konsisten untuk melibatkan

The year 2020 was full of challenges for BRMS' mineral mining business, where everyone had to work hard and work hand in hand to handle the problems caused by the Covid-19 pandemic. However, by upholding the company's values, BRMS strived to maintain good performance through various strategies and work programs in order to realize the sustainability of the mineral mining business. The concrete steps taken by BRMS were continuous infrastructure development while still complying with the protocol for handling the Covid-19 outbreak that had been set by the Government. The obstacles faced by BRMS during the Covid-19 pandemic were the restrictions of transportation that hampered the process of sending production outputs. Nevertheless, BRMS did not just resign and stand idle amid these challenges but took advantage of this opportunity by accelerating infrastructure development and increasing gold supplies to meet demand prospects when transportation access opened.

Between these numerous challenges, we strove to maintain our commitment in developing various technological innovations to increase the mining operational productivity. Throughout 2020, BRMS continued to maintain commitments stated in the Sustainability Policy that we had published in 2019. As a mineral mining company that prioritizes the principle of sustainability, BRMS always wants to provide tangible evidence of its compliance with government regulations as stated in the Financial Services Authority (OJK) Regulation Number 51/POJK.03/2017 on the Implementation of Sustainable Finance for Financial Services Institutions, Issuers and Public Companies and Presidential Regulation Number 59 of 2017 on Implementing the Achievement of Sustainable Development Goals.

Sustainable Goals and Governance

BRMS believes that maintaining good governance performance is the main key to achieving success and upholding the mineral mining business sustainability. While facing various obstacles caused by Covid-19 pandemic, we continued to implement good sustainability governance through the improvement of knowledge and capabilities of all members of the BRMS Sustainability Team as specified in memorandum no. 006/BRM-CSR/XII/19. In order to maintain the performance, until 2020, we consistently involved representatives from various BRMS divisions and business units as members in the structure of the

PROFIL PERUSAHAAN Company Profile	KINERJA EKONOMI Economic Performance	KINERJA PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA Human Resource Development Performance	KINERJA KESEHATAN DAN KESELAMATAN KERJA Occupational Health And Safety Performance	KINERJA PENGELOLAAN LINGKUNGAN HIDUP Environmental Management Performance
--------------------------------------	---	--	---	--

perwakilan dari berbagai divisi BRMS dan unit usaha sebagai anggota dalam struktur tim tata Kelola Keberlanjutan. Sesuai dengan mandat dari memorandum tersebut, tim keberlanjutan BRMS bertugas dan bertanggungjawab untuk mengintegrasikan aspek keberlanjutan dalam sistem dan prosedur operasional pada setiap divisi baik di BRMS maupun di unit usaha. Kami terus berupaya untuk mendorong perusahaan pertambangan mineral di seluruh dunia untuk bersama-sama membentuk tim kerja tata Kelola keberlanjutan untuk mewujudkan tujuan pembangunan yang berkelanjutan.

Ekonomi

Pada awal tahun 2020, sebuah langkah besar telah dilakukan perusahaan dengan dimulainya produksi bijih emas Citra Palu Minerals di Poboya. Capaian positif ini berdampak pada peningkatan signifikan pendapatan perusahaan yang mencapai US\$ 8,3 juta atau meningkat sebesar 87% dibandingkan tahun sebelumnya yang tercatat US\$ 4,4 juta. Peningkatan pendapatan ini separuhnya atau sebesar 54% ditopang oleh penjualan emas dan sisanya didapat dari jasa penasehat pertambangan. Sejalan dengan kenaikan pendapatan tersebut, BRMS juga berhasil mencetak pertumbuhan signifikan sebesar 219% pada pos laba bersih menjadi US\$4,03 juta pada 2020.

Kondisi pandemi covid-19 yang terjadi pada tahun ini telah menyebabkan keterlambatan pengiriman beberapa suku cadang dari China untuk perawatan berkala fasilitas pabrik di Poboya. Hal ini memaksa pabrik untuk menunda operasi pada kapasitas penuhnya. Namun penundaan ini tidak menghentikan proyeksi perusahaan untuk beroperasi dengan kapasitas penuh sehingga mampu memberikan dampak positif terhadap pendapatan dan laba perusahaan kedepannya.

Sustainability Governance team. In accordance with the mandate of the memorandum, the BRMS sustainability team was tasked and responsible for integrating sustainability aspects into operational systems and procedures in each division, both in BRMS and in business units. We continued to encourage mineral mining companies around the world to jointly form a sustainability governance work team in realizing sustainable development goals.

Economy

In early 2020, the company took a big step by starting the production of Citra Palu Minerals gold ore in Poboya. This positive achievement resulted in a significant increase in the company's revenue, reaching US\$ 8.3 million or an increase of 87% compared to the previous year's US\$ 4.4 million. This increase in revenue by 54%, or by over a half, was supported by gold sales with the remainder obtained from mining advisory services. In line with the increase in revenue, BRMS also managed to record a significant growth of 219% in net income to US\$4.03 million in 2020.

The Covid-19 pandemic that occurred this year has caused delays in the delivery of some spare parts from China for periodic maintenance of factory facilities in Poboya. This forced the plant to suspend operations at full capacity. However, this delay did not stop the company's projections to operate at full capacity so that it can have a positive impact on the company's future revenues and profits.



Pada tahun 2020 BRMS berhasil mencetak pertumbuhan signifikan sebesar 219% pada pos laba bersih menjadi US\$4,03 juta

In 2020 BRMS managed to record a significant growth of 219% in net income to US\$4.03 million

Lingkungan Hidup

BRMS percaya bahwa dengan mengimplementasikan pengelolaan tambang mineral yang mengedepankan konsep lingkungan hidup merupakan salah satu langkah terbaik untuk memberikan nilai tambah kepada para pemangku kepentingan. Sebagai perusahaan pertambangan mineral yang memiliki visi untuk menjadi salah satu yang terbaik di Asia, sudah menjadi sebuah tuntutan bagi BRMS untuk mendorong dan memberikan pendampingan kepada seluruh rantai pasokan untuk mengedepankan konsep lingkungan hidup dalam operasionalnya.

Secara berkesinambungan BRMS senantiasa melakukan pemantauan terhadap pelaksanaan identifikasi dan penilaian dampak bagi lingkungan hidup yang telah dilakukan oleh unit usaha pada operasionalnya. Kami berupaya untuk mendorong dan mendampingi unit usaha untuk menindaklanjuti setiap temuan dan pengaduan serta melakukan pemulihan terhadap segala potensi pelanggaran ketentuan lingkungan hidup yang berlaku.

Dalam melaksanakan pengelolaan lingkungan hidup, kami senantiasa melibatkan tenaga ahli lingkungan hidup mulai dari tahapan perencanaan, pelaksanaan sampai pada pemantauan. Dalam pengelolaan lingkungan hidup, kami menggunakan standar sukarela global yaitu ISO 14001:2015 tentang sistem manajemen lingkungan hidup. Melalui implementasi sistem manajemen lingkungan tersebut, maka kami telah berhasil menyusun dan melaksanakan beberapa program prioritas yaitu; manajemen energi, pemantauan emisi Gas Rumah Kaca, konservasi sumber daya air dan perlindungan terhadap keanekaragaman hayati.

Sosial

BRMS percaya bahwa keberhasilan untuk mewujudkan kemandirian dan peningkatan ekonomi bagi masyarakat lokal merupakan salah satu indikator keberlanjutan bisnis bagi perusahaan pertambangan mineral. Untuk itu, sepanjang tahun 2020, BRMS terus berupaya untuk menjaga performa kinerja program pengembangan masyarakat melalui berbagai langkah kreatif dan inovatif.

Kami bangga, karena dimasa pandemi wabah Covid-19 yang meluluh lantahkan perekonomian global, BRMS dan unit usaha masih dapat merealisasikan beberapa program pengembangan dan pemberdayaan masyarakat. Untuk tahun 2020 ini, kami telah berhasil mempertahankan pelaksanaan program prioritas yaitu melalui peningkatan kualitas pendidikan, kemandirian ekonomi, peningkatan riil pendapatan,

Environment

BRMS believes that implementing mineral mining management that brings environment concepts to the fore is one of the best steps to provide added value to stakeholders. As a mineral mining company that has a vision of becoming one of the best in Asia, BRMS has to encourage and provide assistance to the entire supply chain to prioritize environmental concepts in its operations.

BRMS continuously monitors the implementation of identification and assessment of environmental impacts that have been carried out by business units in their operations. We strive to encourage and assist business units in following up on any findings and complaints as well as make remedies for all potential violations of applicable environmental regulations.

In carrying out environmental management, we always involve environmental experts from the planning, implementation, to the monitoring stages. In environmental management, we use a global voluntary standard, namely ISO 14001:2015 on environmental management systems. Through the implementation of the environmental management system, we have succeeded in compiling and implementing several priority programs, specifically, energy management, monitoring of greenhouse gas emissions, conservation of water resources and protection of biodiversity.

Social

BRMS believes that the success in realizing self-reliance and economic improvement for local communities is one indicator of business sustainability for mineral mining companies. For this reason, throughout 2020, BRMS continued to maintain the performance of community development programs through various creative and innovative ways.

We are proud, because during the Covid-19 pandemic that devastated the global economy, BRMS and business units were still able to realize several community development and empowerment programs. In 2020, we succeeded in maintaining the implementation of priority programs, namely through improving the quality of education, economic independence, increasing real income, health, social and cultural services and

layanan Kesehatan, sosial dan budaya serta penyediaan infrastruktur bagi masyarakat sekitar. Kami berharap berbagai program inovatif yang kami kembangkan dapat memberikan manfaat ekonomi, sosial dan lingkungan hidup dalam rangka mewujudkan masyarakat yang mandiri (*Self-Sustained Society*).

Rencana Keberlanjutan di Masa Mendatang

BRMS memiliki optimisme tinggi untuk dapat bersaing dengan perusahaan kompetitor pada industri pertambangan. BRMS sebagai perusahaan pertambangan mineral memiliki diversifikasi produk pertambangan untuk mendukung program Tujuan Pembangunan yang Berkelaanjutan. Selain faktor tersebut, BRMS juga memiliki cadangan produk dengan kualitas unggul dengan metode produksi menggunakan metode tambang bawah tanah yang diharapkan dapat meminimalisasi dampak negatif terhadap lingkungan dengan tetap mengutamakan faktor keselamatan kerja.

Kami meyakini disaat produksi mencapai titik tertinggi yang direncanakan untuk masing-masing unit usaha dalam jangka waktu antara 3-5 tahun mendatang, maka BRMS akan dapat meningkatkan potensi sumber pendapatan, inovasi pengelolaan lingkungan hidup dan kontribusi maksimal kepada pemberdayaan masyarakat.

Kami mengundang para pemangku kepentingan untuk membaca Laporan Keberlanjutan ini, dan atas nama seluruh keluarga BRMS, Kami mengucapkan terima kasih. Kami senantiasa berikhtiar bahwa mineral dari bumi sumatera dan sulawesi yang merupakan kekayaan alam Tanah Air akan Kami kelola menjadi salah produk yang bermanfaat untuk keberlanjutan bagi umat manusia. (102-14) (POJK51-1) (POJK51-4)

providing infrastructure for the surrounding community. We hope that the various innovative programs that we have developed can provide economic, social and environmental benefits in order to create a self-sustained society.

Future Sustainability Plan

BRMS is highly optimistic that it is capable of competing with rival companies in the mining industry. BRMS has diversified mining products to support the Sustainable Development Goals program. In addition to these features, BRMS also has reserves of superior quality products using underground mining method that are expected to decrease the negative impacts on the environment while prioritizing work safety.

We believe that when the production reaches the highest point planned for each business unit in the next 3-5 years, BRMS will then be able to increase potential sources of income, innovation in environmental management, and maximum contribution to community empowerment.

We invite stakeholders to read this Sustainability Report, and on behalf of the entire BRMS family, we thank you. We always strive that the minerals from Sumatra and Sulawesi, which are the natural wealth of the country, can be managed to become products that are useful for the sustainable future of mankind. (102-14) (POJK51-1) (POJK51-4)

Hormat Kami.
Best regards.

Direksi



Suseno Kramadibrata
Direktur Utama
President Director



Herwin Wahyu Hidayat
Direktur dan Ketua Tim
Pelaporan Keberlanjutan
Director and Chairman of
Sustainability Reporting Team

02



TENTANG LAPORAN KEBERLANJUTAN 2020

About The 2020 Sustainability Report



“Sebagai wujud kepatuhan terhadap Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) Nomor 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten dan Perusahaan Publik, kami secara tahunan menerbitkan laporan keberlanjutan. Seperti halnya edisi sebelumnya, laporan edisi kedua ini memuat komitmen dan kinerja keberlanjutan BRMS serta kontribusi terhadap pencapaian tujuan pembangunan berkelanjutan (TPB) / Sustainable Development Goals (SDGs)

“As a form of compliance with the Financial Services Authority (OJK) Regulation Number 51/POJK.03/2017 on the implementation of Sustainable Finance for Financial Services Institutions, Issuers and Public Companies, we annually publish a sustainability report. Like the previous edition, this second edition of the report contains the commitment and sustainability performance of BRMS as well as its contribution to the achievement of the Sustainable Development Goals (SDGs).

Periode Laporan (102-50)	Siklus Laporan (102-52)	Laporan Sebelumnya (102-51)	Indeks GRI (102-55)
1 Januari – 31 Desember 2020	Tahunan	Juli 2020	Halaman 128

Pada edisi kedua ini, Kami mengangkat tema “Menjaga Performa Bisnis Pertambangan Mineral di Tengah Tantangan Bisnis Demi Mewujudkan Keberlanjutan Perusahaan”. Dengan tema ini, Kami berharap para pemangku kepentingan mendapat gambaran tentang perkembangan terkini terkait dengan operasional bisnis perusahaan demi terwujudnya keberlanjutan dalam peningkatan kinerja ekonomi, kesehatan dan keselamatan kerja, pengelolaan lingkungan hidup dan kesejahteraan masyarakat.

Dalam laporan ini kami berupaya untuk menerapkan asas independensi, keseimbangan dan transparansi. Untuk itu, Kami melibatkan organisasi independen berkelas dunia untuk membantu dalam proses penyusunan laporan. Kami berharap, dengan pendampingan organisasi independen tersebut, dapat memberikan masukan demi kemajuan korporasi yang pada akhirnya dapat memberikan nilai tambah bagi para pemangku kepentingan.

Untuk kemudahan penyajian, digunakan istilah “BRMS”, “Korporasi”, “Perseroan”, “Perusahaan” dan “Kami” mewakili PT Bumi Resources Minerals Tbk. sedangkan pada bagian-bagian tertentu, juga digunakan singkatan-singkatan dari anak perusahaan yaitu “CPM” mewakili PT Citra Palu Minerals, “DPM” mewakili PT Dairi Prima Mineral dan “GM” mewakili PT Gorontalo Minerals.

In this second edition, we choose the theme “Maintaining Mineral Mining Business Performance Amid Business Challenges to Realize Company Sustainability”. With this theme, we hope that stakeholders will gain an overview of the latest developments related to the company's business operations in improving economic performance, occupational health and safety, environmental management and community welfare.

In this report we strive to apply the principles of independency, balance and transparency. Given that, we involve world-class independent organizations to assist in the reporting process, we hope that, with their assistance we can provide input for the progress of the corporation, which in turn can provide added value for stakeholders.

For ease of presentation, the terms “BRMS”, “Corporation”, “Company”, “Company” and “We” are used to represent PT Bumi Resources Minerals Tbk. while in certain parts, abbreviations from subsidiaries are also used, namely “CPM” representing PT Citra Palu Minerals, “DPM” representing PT Dairi Prima Mineral and “GM” representing PT Gorontalo Minerals.

STANDAR PELAPORAN

Dalam penyusunan laporan keberlanjutan ini kami menggunakan prinsip kewajiban dan sukarela. Untuk prinsip kewajiban dalam penyusunan laporan keberlanjutan, kami menggunakan panduan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan Bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten dan Perusahaan Publik, sedangkan untuk prinsip sukarela kami menggunakan Standar GRI; Opsi core dalam pelaporan keberlanjutan. (102-54)

MEMASTIKAN KREDIBILITAS PELAPORAN

Menyadari pentingnya kredibilitas laporan dan kepastian bahwa informasi yang disampaikan bebas dari kesalahan yang material, tahun ini kami kembali menggunakan jasa assurer independen untuk memastikan kualitas laporan. Tahun ini, kami menggunakan jasa Moores Rowland sebagai assurer melalui proses persetujuan Direksi yang diwakili oleh Direktur Keuangan Perusahaan. Pertimbangan dalam menetapkan assurer antara lain pengalaman kerja dan kapabilitas lembaga tersebut. Laporan assurer independen dapat ditemukan pada halaman 140 laporan ini. (102-56)

STRUKTUR PELAPORAN

Struktur Laporan Keberlanjutan BRMS 2020 mengikuti struktur yang sesuai dengan panduan POJK No.51/POJK.03/2017 sebagai berikut:



- | | |
|---|--|
| <ul style="list-style-type: none"> • Penjelasan Strategi Keberlanjutan • Ikhtisar Aspek Keberlanjutan • Profil Singkat LJK, Emiten, dan Perusahaan Publik • Penjelasan Direksi • Tata Kelola Keberlanjutan • Kinerja Keberlanjutan <ul style="list-style-type: none"> a. Ekonomi b. Lingkungan c. Manajemen Sumber Daya Manusia d. Keselamatan dan Kesehatan Kerja e. Masyarakat • Verifikasi tertulis dari pihak independen • Lembar umpan balik | <ul style="list-style-type: none"> • Sustainability Strategy Explanation • Sustainability Aspect Overview • Brief Profile of LJK, Issuers, and Public Companies • Directors' explanation • Sustainability Governance • Kinerja Keberlanjutan <ul style="list-style-type: none"> a. Economy b. Environment c. Human Resource Management d. Occupational Health and Safety e. Public • Written verification from an independent party • Feedback sheet |
|---|--|

REPORTING STANDARD

In preparing this sustainability report we use the principles of obligation and voluntary. For the principle of obligation, in the preparation of sustainability reports, we use the guidelines of the Financial Services Authority Regulation No. 51/POJK.03/2017 on the Implementation of Sustainable Finance for Financial Service Institutions, Issuers and Public Companies. For the voluntary principles, we use the GRI Standards: Core options in sustainability reporting. (102-54)

ENSURING REPORTING CREDIBILITY

Recognizing the importance of report credibility and assurance that the information submitted is free from material errors, this year we once again use the services of an independent assurer to ensure the quality of the report. This year, we use the services of Moores Rowland as an assurer through the approval process of the Board of Directors represented by the Company's Finance Director. Considerations in determining the assurer include work experience and the capability of the institution. The independent assurer report can be found on the page 140 of this report. (102-56)

REPORTING STRUCTURE

The structure of the 2020 BRMS Sustainability Report follows the structure in accordance with POJK No.51/POJK.03/2017 guidelines as follows:

STANDAR KEPATUHAN TOPIK KEBERLANJUTAN (102-12)

Standar pengumpulan dan pengukuran data yang digunakan dalam laporan ini telah sesuai dengan masing-masing standar yang relevan, antara lain:

- Data lingkungan mengacu pada ketentuan Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan dan dokumen AMDAL serta ISO 14001.
- Data kinerja keselamatan dan kesehatan kerja mengacu pada ketentuan Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral dan Standar Internasional ISO 45001.
- Data kinerja tanggung jawab sosial perusahaan mengacu pada ketentuan Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral dan Standar Internasional ISO 26000.
- Data keuangan mengacu pada International Financial Reporting Standard (IFRS)

PERUBAHAN TERKAIT PELAPORAN DAN PERNYATAAN ULANG

Tidak terdapat penyajian kembali atas informasi yang dimuat di laporan edisi sebelumnya tahun 2019. Juga tidak ada data yang berubah secara signifikan dari pelaporan tahun sebelumnya. (102-48) (102-49)

PROSES PENENTUAN TOPIK MATERIAL

(102-46)

Kami menyusun laporan keberlanjutan ini berdasarkan topik materialitas yang mengacu pada pemangku kepentingan dan mempunyai dampak penting pada bidang ekonomi, sosial, dan lingkungan. Bagi kami melibatkan pemangku kepentingan merupakan dasar utama dalam menyusun laporan keberlanjutan ini. Kami percaya bahwa para pemangku kepentingan merupakan pihak yang akan merasakan dampak dari kinerja keberlanjutan perusahaan.

Penentuan isi laporan keberlanjutan BRMS dilakukan melalui beberapa tahapan. Pertama kami mengumpulkan data dan informasi terkait aspek material yang akan disusun ke dalam laporan. Setelah itu, kami menyusun aspek material berdasarkan prioritasnya. Tahap selanjutnya, kami melakukan validasi data dan informasi serta kelengkapan pendukung lainnya. Terakhir, kami melakukan review internal untuk menghimpun saran dan masukan yang kemudian akan ditindaklanjuti oleh tim pelaporan keberlanjutan Perusahaan. Secara

SUSTAINABILITY TOPIC COMPLIANCE STANDARDS (102-12)

The data collection and measurement standards used in this report are in accordance with the relevant respective standards, including:

- Environmental data refers to the provisions of the Ministry of Environment and Forestry, AMDAL documents, and ISO 14001.
- Occupational safety and health performance data refers to the provisions of the Ministry of Energy and Mineral Resources and International Standard ISO 45001.
- Corporate social responsibility performance data refers to the provisions of the Ministry of Energy and Mineral Resources and the International Standard ISO 26000.
- Financial data refers to the International Financial Reporting Standard (IFRS)

CHANGES REGARDING REPORTING AND RESTATEMENT

There is no restatement of the information contained in the previous edition of the 2019 report. There is also no data that has changed significantly from the previous year's reporting. (102-48) (102-49)

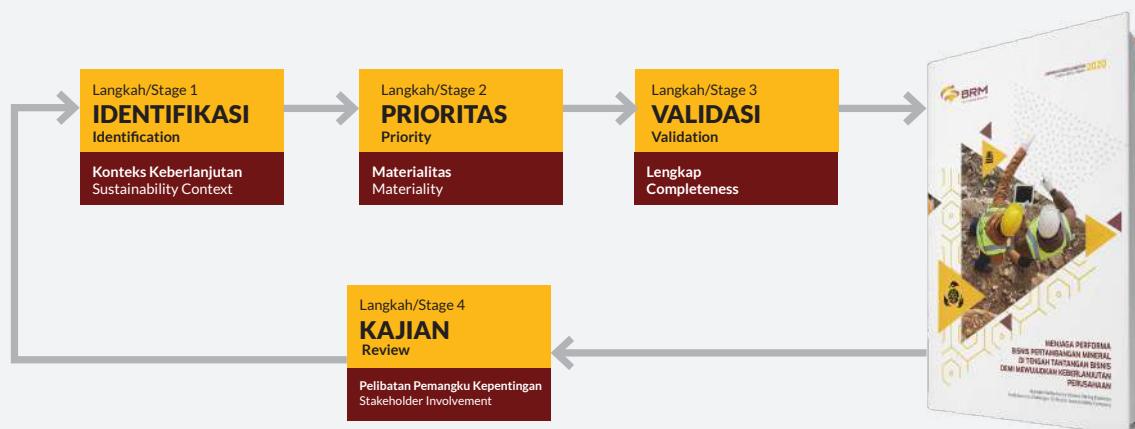
MATERIAL TOPIC DETERMINATION PROCESS (102-46)

We compile this sustainability report based on the topic of materiality that signifies to stakeholders and has an important impact on the economic, social and environment. For us, involving stakeholders is the main basis in preparing this sustainability report. We believe that stakeholders are the ones who will receive the impact of the company's sustainability performance.

Several stages are taken in determining the content of the BRMS sustainability report. First, we collect data and information related to material aspects that will be compiled into the report. After that, we arrange the material aspects according to their priority. The next stage, we validate data and information as well as other supporting equipment. Finally, we conduct an internal review to gather suggestions and input which will then be followed up by the Company's sustainability reporting team. Overall, the process of determining

keseluruhan, proses penentuan isi laporan keberlanjutan BRMS dapat digambarkan sebagai berikut:

the content of the BRMS sustainability report can be described as follows:



PENENTUAN TOPIK MATERIAL DAN BATASAN LAPORAN

Berdasarkan tinjauan internal dan hasil pelibatan pemangku kepentingan yang Kami lakukan, berikut daftar topik material keberlanjutan Perusahaan: (102-47) (103-1)

DETERMINATION OF MATERIAL TOPICS AND REPORT BOUNDARIES

Berdasarkan tinjauan internal dan hasil pelibatan pemangku kepentingan yang Kami lakukan, berikut daftar topik material keberlanjutan Perusahaan:

Topik Material Keberlanjutan	Batasan (Boundaries)	
	BRMS	Unit Usaha
Kinerja Ekonomi Economic Performance	✓	✓
Keberadaan Pasar Market Presence	✓	✓
Dampak Ekonomi Tidak Langsung Indirect Economic Impacts		✓
Praktik Pengadaan Procurement Practices	✓	✓
Energi Energy		✓
Air Water		✓
Keanekaragaman Hayati Biodiversity		✓
Emisi Emission		✓
Efluen dan Limbah Effluents and Waste		✓
Kepegawaian Employment	✓	✓
Hubungan Tenaga Kerja/Manajemen Labor/Management Relations	✓	✓
Kesehatan dan Keselamatan Kerja Occupational Health and Safety	✓	✓
Pelatihan dan Pendidikan Training and Education	✓	✓
Kebebasan Berserikat dan Perundingan Kolektif Freedom of Association and Collective Bargaining		✓

Kami mengundang para pemangku kepentingan untuk memberikan masukan atas Laporan Keberlanjutan ini. Adapun pengaduan, masukan, kritik dan saran dapat dilayangkan ke: (102-53)

We invite stakeholders to provide feedback on this Sustainability Report. Complaints, insights, feedbacks and suggestions can be sent to: (102-53)



PT Bumi Resources Minerals Tbk

Tim Pelaporan Keberlanjutan
Bakrie Tower Lantai 6 & 10 Kompleks Rasuna Epicentrum
Jl. H.R. Rasuna Said, Kuningan Jakarta 12940
P. (+62 21) 5794 5698
F. (+62 21) 5794 5687
corporate.secretary@brm.co.id
www.bumiresourcesminerals.com

03



SEKILAS BUMI RESOURCES MINERALS

BUMI Resources Minerals at a Glance

Tentang Bisnis Kami

About Our Business

(102-1) (102-2) (102-3) (102-5) (POJK51-3)



Nama Perusahaan
Company name

**PT Bumi Resources Minerals
Tbk. (BRMS)**



Tanggal Pendirian
Founding Date

6 Agustus 2003



Bidang Usaha
Business Fields

Tambang mineral yang terdiversifikasi meliputi tembaga, emas, seng, timah hitam dan logam berharga lainnya.

Diversified mineral mines include copper, gold, zinc, lead and other precious metals.



Bentuk Legal
Legal Form

Perusahaan Terbuka
Public Company



Kantor Pusat
Head Office

PT Bumi Resources Minerals Tbk
Bakrie Tower, 6th & 10th Floor
Kompleks Rasuna Epicentrum
Jl. H.R. Rasuna Said
Jakarta 12940, Indonesia
T +6221 5794 5698
F +6221 5794 5687
Email: corporate.secretary@brm.co.id
www.bumiresourcesminerals.com



Dasar Hukum Pendirian
Legal Basis

**Akta Notaris Syafrudin,
S.H., No. 3 tanggal 6 Agustus
2003 dan telah mendapat
pengesahan dari Menteri
Kehakiman dan Hak Asasi
Manusia Republik Indonesia
dalam Surat Keputusan No.C-
29705 HT.01.01.TH.2003
bertanggal 22 Desember 2003
serta diumumkan dalam Berita
Negara Republik Indonesia
No. 23 pada tanggal 19 Maret
2004, Tambahan No. 2878**

Notary Deed of Syafrudin,
S.H., No. 3 dated August 6,
2003 and has been approved
by the Minister of Justice and
Human Rights of the Republic
of Indonesia in Decree No.
C-29705 HT.01.01.TH.2003
dated December 22, 2003 and
announced in the State Gazette
of the Republic of Indonesia No.
3 dated August 6, 2003. 23 on
March 19, 2004, Supplement
No. 2878



Kepemilikan Saham
Shareholder

35,73%	PT Bumi Resources Tbk
13,23%	Wexler Capital Pte. Ltd.
22,86%	1st Financial Company Limited
8.02%	Fountain City Investment
20,16%	Public



DAIRI PRIMA MINERAL	CITRA PALU MINERALS	GORONTALO MINERALS
Stake : 49%	Stake : 96.97%	Stake : 80%(1)
Type : Zinc and Lead	Type : Gold and Molybdenum	Type : Copper and Gold
Reserves (100%) : 11 mio ton ore (Anjing Hitam & Lae Jahe)	Reserves (100%) : 3.9 mio ton ore (Poboya)	Reserves (100%) : 105.4 mio ton ore (Sungai Mak)(2)
Grade : 11.5% Zn, 6.8% Pb, 7.5 g/t Ag	Grade : 5.3 g/t Au	Grade : 0.70% Cu, 0.33 g/t Au
Resources (100%) : 25 mio ton ore (Anjing Hitam, Lae Jahe & Base Camp)	Resources (100%) : 7.9 mio ton ore	Resources (100%) : 400.6 mio ton ore (Sungai Mak, Cabang Kiri, Motomboto North, Motomboto East & Kayubulan)(2)
Grade Status : 10.1% Zn, 6.0% Pb	Grade Status : 4.3 g/t Au	Grade Status : 0.48% Cu, 0.43%

Unit usaha kami PT Citra Palu Minerals (CPM) melaksanakan eksplorasi, konstruksi dan produksi mineral di wilayah seluas 85.180 hektar di Sulawesi Tengah dan Sulawesi Selatan. Sementara itu, PT Dairi Prima Mineral (DPM) beroperasi di area konsesi seluas 24.636 hektar di Sumatera utara dan PT Gorontalo Minerals (GM) memegang hak konsesi Kontrak Karya untuk pertambangan seluas 24.995 hektar yang berlokasi di Kabupaten Bone Bolango, Provinsi Gorontalo.(102-4)

Our business unit PT Citra Palu Minerals (CPM) carries out exploration, construction and mineral production in an area of 85,180 hectares in Central Sulawesi and South Sulawesi. Meanwhile, PT Dairi Prima Mineral (DPM) operates in a concession area of 24,636 hectares in North Sumatra and PT Gorontalo Minerals (GM) holds a Contract of Work concession right for a mining area of 24,995 hectares located in Bone Bolango Regency, Gorontalo Province.(102-4)

VISI, MISI DAN NILAI-NILAI PERUSAHAAN (102-16)

Pada tahun 2018, Dewan Direksi dengan persetujuan Dewan Komisaris telah menetapkan Visi dan Misi Perusahaan dengan mempertimbangkan perkembangan dan kondisi terkini perusahaan. (102-26)

VISION, MISSION AND CORPORATE VALUES

In 2018, the Board of Directors with the approval of the Board of Commissioners has established a new Vision and Mission of the Company by taking into account the latest developments and conditions of the company.

**Visi Vision**

Menjadi perusahaan pertambangan mineral terkemuka di Asia.

To be a leading minerals mining company in Asia.

**Misi Mission**

Memberikan imbal balik terbaik di industrinya kepada para pemangku kepentingan melalui pengembangan dan pengoperasian bisnis pertambangan mineral.

To deliver industry-leading returns for our stakeholders by developing and operating mineral mining businesses.

Nilai-Nilai Perusahaan

Corporate Values

**Integritas**

Integrity

- Taat terhadap hukum
Abide by the rule
- Selalu bertindak dengan niat baik
Consistently act in good faith
- Berperilaku sesuai etika
Behave in an ethical manner
- Menolak korupsi, kolusi, dan nepotisme
Reject corruption, collusion, and nepotism
- Menegakkan nama Perusahaan
Uphold the name of the Company

**Profesionalisme**

Professionalism

- Kesempatan kerja yang sama
Equal employment opportunity
- Penempatan orang yang sesuai di suatu pekerjaan/posisi Best person for a job/position
- Mengakui prestasi dan kesuksesan rekan kerja Recognize achievement and success of peers
- Bertindak secara profesional
Behave in a professional manner

**Keunggulan**

Excellence

- Berusaha untuk unggul
Strive for excellence
- Membuat janji hanya atas hal yang dapat dipenuhi
Promise only what can be delivered
- Berkomitmen kepada pelanggan
Be committed to customers

**Keselamatan dan Lingkungan**

Safety and Environment

- Menghargai hidup manusia
Respect for human life
- Menjaga lingkungan
Protect the environment
- Berkomitmen untuk keberlangsungan masyarakat sekitar
Commit to the sustainability of community



KODE ETIK

Perusahaan memiliki Pedoman Perilaku yang berisi berbagai aturan bagi insan Perusahaan menyangkut etika berperilaku dalam bertransaksi maupun dalam berhubungan dengan pihak internal (sesama karyawan, bawahan dan atasan) dan pihak eksternal. Secara rutin Perusahaan melakukan sosialisasi melalui berbagai sarana komunikasi internal dan setiap karyawan diwajibkan menandatangani lembar kepatuhan yang akan dilaksanakan setiap periode tertentu sebagai pernyataan komitmen untuk mematuhi Pedoman Perilaku.

Pokok-Pokok Kode Etik

Di dalam buku Pedoman Perilaku telah dinyatakan mengenai norma-norma etika yang dianut Perusahaan, yaitu:

CODE OF CONDUCT

The company has a Code of Conduct that maintains rules for employees regarding ethical conduct in transactions as well as in dealing with internal parties (fellow employees, subordinates and superiors) and external parties. The Company regularly conducts outreach through various means of internal communication and each employee is required to sign a compliance sheet that will be carried out every certain period as a statement of commitment to comply with the Code of Conduct.

Code of Conduct Principles

The Code of Conduct guideline states ethical norms adopted by the Company, namely:



Norma-norma etika diatas telah dijabarkan ke dalam pokok-pokok Pedoman Etika dan Perilaku (*Code of Conduct*) untuk dilaksanakan oleh setiap insan Perseroan.

The above ethical norms have been translated into points of the Code of Conduct to be implemented by every person of the Company.

Sosialisasi Kode Etik

Setiap karyawan baru yang telah dinyatakan diterima sebagai karyawan Perseroan akan mengikuti masa induksi atau pengenalan umum terhadap Perseroan. Pada proses induksi, setiap karyawan akan mendapat buku Pedoman Etika dan Perilaku dan Peraturan Perusahaan serta dokumen lainnya.

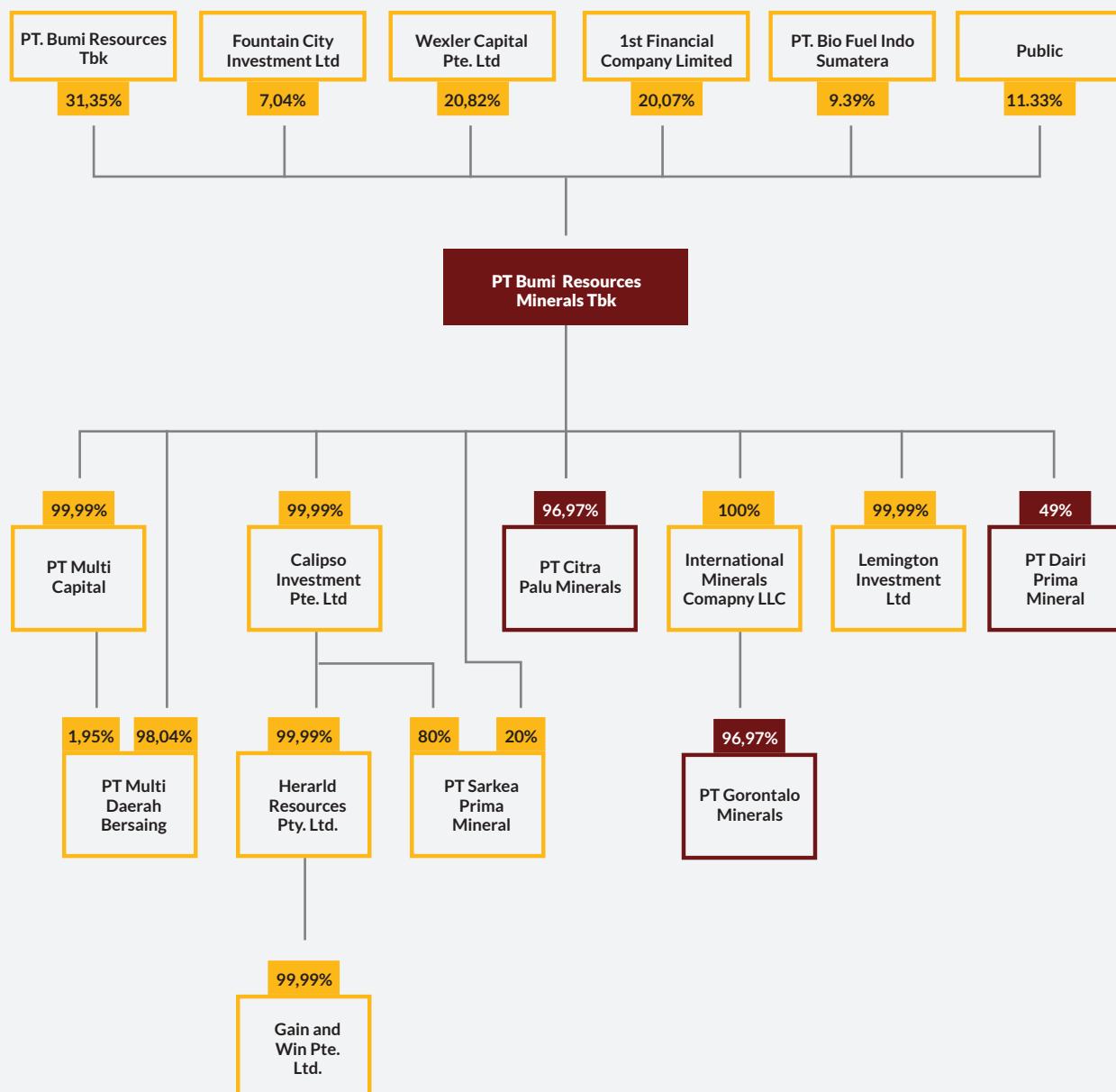
Code of Conduct Socialization

Every new employee who has been accepted as a Company employee will follow the induction period or general introduction to the Company. In the induction process, each employee will receive a Code of Ethics and Conduct as well as Company Regulations and other documents.

STRUKTUR KEPEMILIKAN & PENGENDALIAN PERUSAHAAN (102-5) (102-10) (102-45)

Pada tahun 2020, terdapat perubahan dalam struktur kepemilikan perusahaan dibanding tahun sebelumnya. Perubahan susunan pemegang saham tersebut timbul karena transaksi penerbitan saham baru melalui penambahan modal tanpa hak memesan efek terlebih dahulu sebanyak 8.685.302.932 lembar untuk penyelesaian pinjaman melalui konversi.

Per 31 Desember 2020, susunan pemegang saham perusahaan dan unit usaha disajikan sebagai berikut:



COMPANY OWNERSHIP & CONTROL STRUCTURE

(102-5) (102-10) (102-45)

In 2020, there was a change in the company's ownership structure. The change in shareholder composition occurred due to the transaction of issuance of new shares through the private placement amounting to 8,685,302,932 shares for loan settlement through mandatory convertible.

As of December 31, 2020, the composition of shareholders of the company and business units is presented as follows:

SKALA PERUSAHAAN

Company Scale (102-7)



Jumlah total karyawan
(BRMS dan unit usaha)
Total number of employees
(BRMS and business units)

469

Orang / People



Jumlah karyawan
Pria
Number of employees
Men

404

Orang / People



Jumlah karyawan
Wanita
Number of employees
Women

65

Orang / People

Jumlah Operasi

Number Of Operations



DPM berlokasi di Dairi, Sumatera Utara
DPM is located in Dairi, North Sumatra



GM berlokasi di Bone Bolango, Gorontalo
GM is located in Bone Bolango, Gorontalo



CPM berlokasi di Palu, Sulawesi Tengah
CPM is located in Palu, Central Sulawesi



Total Aset
Total Assets
588,143,372

Dalam USD / In US\$



Total Liabilitas
Total Liability
101,439,727

Dalam USD / In US\$



Total Ekuitas
Total Equity
486,703,645

Dalam USD / In US\$



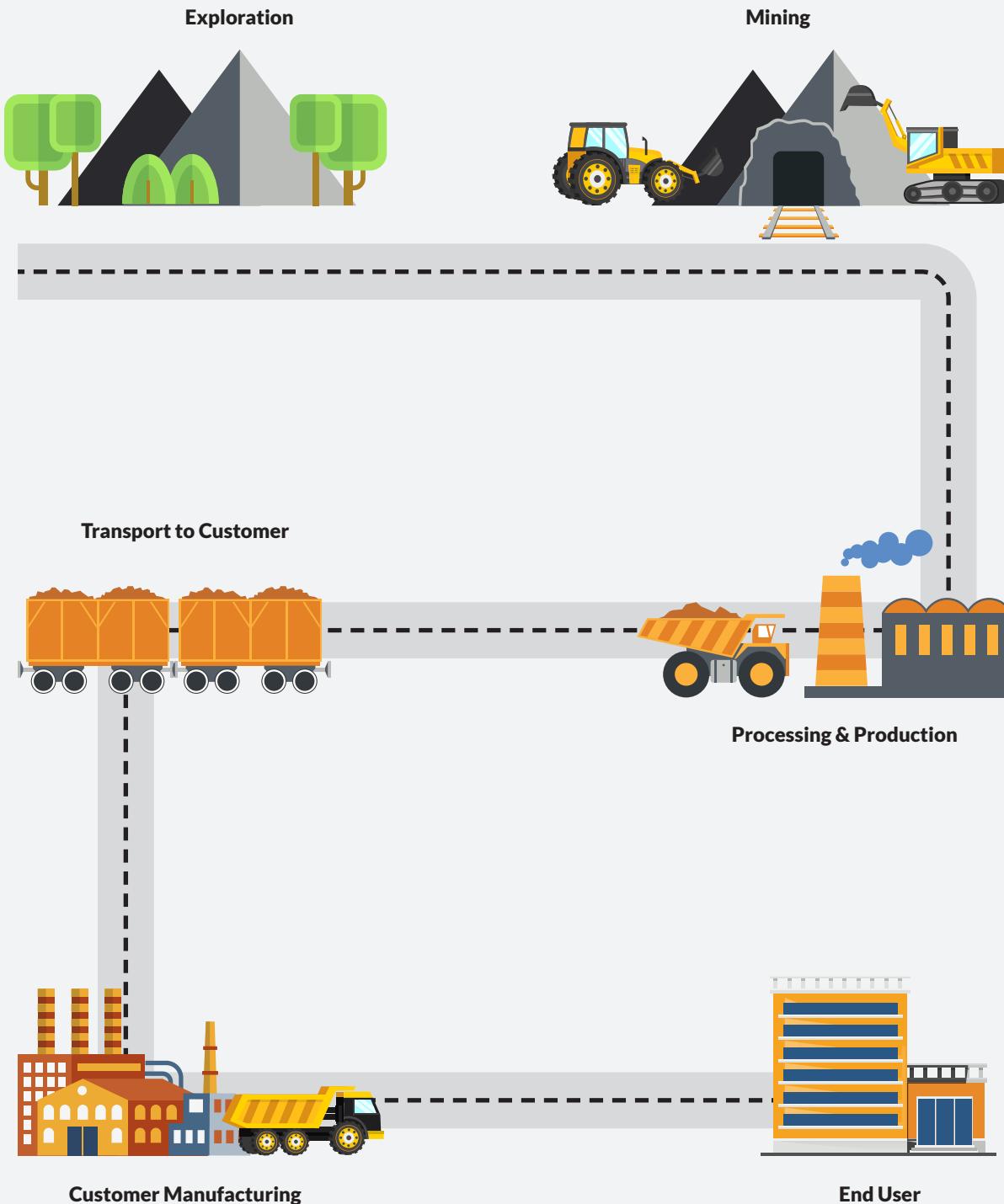
Pendapatan usaha
Revenues
US\$ 8,343,695



Laba Bersih
Net profit
US\$ 4,038,209

Pengelolaan operasi bisnis kami yang berstandar tinggi (102-9)

Management of our high standard business operations (102-9)



PROFIL PERUSAHAAN Company Profile	KINERJA EKONOMI Economic Performance	KINERJA PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA Human Resource Development Performance	KINERJA KESEHATAN DAN KESELAMATAN KERJA Occupational Health And Safety Performance	KINERJA PENGELOLAAN LINGKUNGAN HIDUP Environmental Management Performance
--------------------------------------	---	--	---	--

Keanggotaan dalam Asosiasi (102-13)

Untuk mengikuti perkembangan dan memperluas hubungan bisnis serta memperkuat eksistensi, Perusahaan tercatat aktif dalam sejumlah organisasi maupun asosiasi. Hingga akhir 2020, BRMS tercatat sebagai anggota asosiasi Indonesia Corporate Secretary Association (ICSA), Asosiasi Emiten Indonesia, dan Indonesia Mining Association (IMA).

Penghargaan Perusahaan

Pada tahun 2020, BRMS mendapatkan penghargaan dengan peringkat "A" dari The Foundation for International Human Rights Reporting Standards (FIHRRST) untuk Laporan Keberlanjutan tahun 2019. Penghargaan ini menempatkan BRMS sebagai salah satu perusahaan publik dengan laporan keberlanjutan terbaik. Selain itu, unit usaha Gorontalo Minerals (GM) juga mendapatkan penghargaan kecelakaan nihil dari Wakil Gubernur Gorontalo atas partisipasinya dalam melaksanakan program K3 sehingga mencapai 214.814 jam kerja orang tanpa kecelakaan kerja terhitung dari 1 Januari 2017 sampai 31 Desember 2019.

Membership in the Association (102-13)

To keep abreast of developments, expand business relationships and strengthen existence, the Company is an active member of a number of organizations and associations. Until the end of 2020, BRMS is registered as a member of the Indonesian Corporate Secretary Association (ICSA), the Indonesian Issuer Association, and the Indonesia Mining Association (IMA).

Awards

In 2020, BRMS was awarded with an "A" rating from The Foundation for International Human Rights Reporting Standards (FIHRRST) for its 2019 Sustainability Report. This award places BRMS as one of the public companies with the best sustainability reports. In addition, the Gorontalo Minerals (GM) business unit also received a zero accident award from the Deputy Governor of Gorontalo for its participation in implementing the OHS program so that it reached 214,814 people working hours without work accidents from January 1, 2017 to December 31, 2019.

STRATEGI DAN STRUKTUR TATA KELOLA KEBERLANJUTAN

Penerapan strategi dan praktik tata kelola perusahaan yang baik merupakan kunci keberhasilan untuk melangkah maju membangun bisnis yang berkelanjutan. Berdasarkan prinsip-prinsip Transparansi, Akuntabilitas, Responsibilitas, Kemandirian, dan Keadilan, Kami berkomitmen untuk menciptakan manfaat dalam jangka panjang dan meminimalkan dampak negatif terhadap para pemangku kepentingan di seluruh rantai pasokan.

BRMS menyadari pentingnya sebuah landasan yang kuat untuk memastikan keberlanjutan Perusahaan melalui lingkungan bisnis yang sehat. Untuk itu, Kami senantiasa mengedepankan penerapan kinerja triple bottom line (people, planet, profit) dan mensinergikan strategi antar fungsi guna mewujudkan visi dan misi perusahaan tentang keberlanjutan. (POJK51-6.a)

STRATEGY AND STRUCTURE OF SUSTAINABILITY GOVERNANCE

Implementing good corporate governance strategies and practices is a key success to moving forward in building a sustainable business. Based on the principles of Transparency, Accountability, Responsibility, Independence and Fairness, we are committed to creating benefits in the long run and minimizing negative impacts on stakeholders throughout the supply chain.

BRMS realizes the importance of a strong foundation to ensure the sustainability of the Company is through a healthy business environment. For this reason, we always prioritize the implementation of triple bottom line performance (people, planet, profit) and synergize strategies between functions to achieve the company's vision and mission of sustainability.



Visi Keberlanjutan

Sustainability Vision

Menjadi salah satu pelopor perusahaan pertambangan mineral terkemuka di Asia yang berkomitmen mengedepankan nilai-nilai keberlanjutan dengan standar kelas dunia.

To be one of the pioneers of the leading mineral mining company in Asia that committed to promoting sustainability values with world-class standards.



Misi Keberlanjutan

Sustainability Mission

- Mengembangkan inovasi demi mencapai biaya operasional yang kompetitif.
Develop innovation to achieve competitive operational costs.
- Mengembangkan sumber daya manusia yang unggul dan menjamin kesejahteraan seluruh karyawan.
Develop superior human resources and ensure the welfare of all employees.
- Mengembangkan sumber daya lokal di setiap wilayah operasional perusahaan demi memberikan nilai tambah dan peningkatan taraf hidup.
Develop local resources in every operational area of the company in order to provide added value and improve living standards.
- Menerapkan standar tinggi untuk keselamatan dan pengelolaan lingkungan hidup dalam memenuhi target produksi.
Implement high standards for safety and environmental management in meeting production targets.

Sebagai upaya untuk memenuhi permintaan sumber daya mineral yang terus meningkat tanpa mengesampingkan kebutuhan generasi mendatang, tahun ini Kami telah meluncurkan Kebijakan Keberlanjutan. Dalam kebijakan tersebut, Kami berkomitmen untuk: (POJK51-5.c)

In an effort to meet the increasing demand for mineral resources without ignoring the needs of future generations, last year we were launched a Sustainability Policy. The policy sets out our commitments, which are:

Ekonomi

- Menjalankan bisnis yang berintegritas, transparan dan adil melalui pelaporan kinerja dan dampak keberlanjutan.
- Menciptakan nilai jangka panjang melalui kontribusi kepada pemerintah, karyawan, pemasok dan investasi pengembangan masyarakat.
- Memastikan bahwa perusahaan tidak berkontribusi terhadap aktivitas yang melanggar hukum termasuk suap dan korupsi dalam segala bentuknya.
- Membangun hubungan dengan pemasok dan pelanggan berdasarkan kepentingan dan manfaat bersama untuk mengoptimalkan nilai dan operasi secara berkelanjutan.

Lingkungan

- Mematuhi semua undang-undang dan peraturan lingkungan yang berlaku dan menerapkan praktik manajemen lingkungan yang diakui secara internasional untuk mencegah polusi dan mengurangi dampak lingkungan akibat operasi bisnis perusahaan.
- Mengidentifikasi dan mengelola risiko dan peluang penggunaan energi dan air secara efisien, mengelola emisi yang terkait dengan perubahan iklim dan mengurangi atau mencegah timbulnya limbah.
- Berkontribusi pada konservasi keanekaragaman hayati terutama untuk area yang dilindungi.
- Menyusun rencana pasca tambang dan reklamasi untuk meminimalisir dampak buruk terhadap manusia dan lingkungan di masa depan.
- Mempromosikan kebijakan dan praktik terkait lingkungan kepada kontraktor dan pemasok serta berkoordinasi dengan pihak berwenang, masyarakat dan pemangku kepentingan lainnya ketika terjadi insiden lingkungan.

Sosial

- Menciptakan lingkungan kerja yang beragam dan inklusif di mana karyawan merasa aman, nyaman, dihargai, dan mendapat dukungan dalam berserikat dan mengembangkan potensi mereka.
- Menanamkan dan mengembangkan budaya keselamatan kerja.
- Melakukan tindakan pencegahan terhadap potensi penyakit dan mempromosikan gaya hidup sehat.
- Mempersiapkan sistem penanganan dini terhadap kondisi darurat.

Economy

- Conducting business with integrity, transparency and fairness through reporting on performance and sustainability impacts.
- Creating long-term value through contributions to government, employees, suppliers and community development investment.
- Ensuring that the company does not contribute to unlawful activities including bribery and corruption in all its forms.
- Building relationships with suppliers and customers based on shared interests and benefits to optimize value and operations in a sustainable manner.

Environment

- Complying with all applicable environmental laws and regulations and apply internationally-recognized environmental management practices to prevent pollution and reduce the environmental impact of the company's business operations.
- Identifying and managing risks and opportunities for the efficient use of energy and water, managing emissions related to climate change and reducing or preventing waste.
- Contributing to the conservation of biodiversity, especially for protected areas.
- Mapping out post-mining and reclamation plans to minimize adverse impacts on people and the environment in the future.
- Promoting environment-related policies and practices to contractors and suppliers and coordinating with authorities, communities and other stakeholders when environmental incidents occur.

Social

- Creating a diverse and inclusive work environment where employees feel safe, comfortable, valued, and have support in associating and developing their potential.
- Embedding and developing a safety culture at work.
- Taking preventive measures against potential diseases and promote healthy lifestyles.
- Preparing an early treatment system for emergencies.

- Mewajibkan kontraktor untuk mentaati prosedur Kesehatan dan Keselamatan Kerja yang menjadi ketetapan.
- Mematuhi peraturan Kesehatan dan Keselamatan yang berlaku.
- Menghormati Hak Asasi Manusia (HAM) setiap individu yang terkena dampak operasi kami dan berusaha menghindari atau berkontribusi terhadap pelanggaran hak asasi manusia di setiap tambang yang kami operasikan.
- Mempertimbangkan dampak sosial dari operasi kami mencakup studi penilaian dampak sosial dalam pengambilan keputusan kami.
- Memberikan manfaat berkelanjutan dan jangka panjang melalui pengembangan sosial ekonomi dan pelibatan masyarakat lokal yang dipengaruhi oleh operasi bisnis perusahaan.

PEMBENTUKAN TIM PELAPORAN KEBERLANJUTAN BRMS

(102-19) (102-20) (102-21) (102-32) (POJK51-5.a)

Sebagai wujud komitmen Kami untuk mensinergikan strategi antar fungsi guna mewujudkan kinerja keberlanjutan perusahaan, maka telah dibentuk Tim Pelaporan Keberlanjutan melalui Surat Keputusan Dewan Direksi No. 006/BRM-CSR/XII/19. Tim Pelaporan Keberlanjutan BRMS ini mempunyai tugas menyusun dan menyajikan laporan keberlanjutan.

Tim Pelaporan Keberlanjutan BRMS dibentuk untuk merencanakan, mengimplementasikan, mengevaluasi dan melaporkan pelaksanaan dan kepatuhan aspek keberlanjutan. Tim Pelaporan Keberlanjutan ini dipimpin oleh seorang ketua yakni Direktur Hubungan Investor yang bertanggung jawab kepada Direktur Utama perusahaan. Tim ini beranggotakan perwakilan dari divisi Tata Kelola, CSR, Kesehatan dan Keselamatan Kerja, Lingkungan Hidup, Manajemen Risiko, Sumber Daya Manusia, dan Keuangan yang semuanya memiliki tugas dan tanggung jawab masing-masing.

Perusahaan melalui tim ini juga melakukan kegiatan diskusi dan konsultasi dengan para pemangku kepentingan dalam bentuk pertemuan formal dan nonformal. Konsultasi dengan Pemegang Saham dilakukan secara rutin melalui rapat kinerja dan RUPS. Konsultasi dengan karyawan dilakukan melalui rapat monitoring internal. Konsultasi dengan Pemangku Kepentingan lainnya dilakukan melalui kegiatan pertemuan formal dan nonformal. Setiap umpan balik dari konsultasi akan diperimbangkan dalam pengambilan keputusan terkait topik ekonomi, lingkungan, dan sosial.

- Requiring contractors to comply with Work Health and Safety procedures.
- Complying with applicable Health and Safety regulations.
- Respecting human rights of every individual affected by our operations and aiming to prevent any human rights violations in every mine that we operate.
- Considering the social impact of our operations includes studies of social impact assessments in our decision making.
- Providing sustainable and long-term benefits through socio-economic development and involvement of local communities affected by the company's business operations.

FORMATION OF BRMS SUSTAINABILITY REPORTING TEAM

(102-19) (102-20) (102-21) (102-32) (POJK51-5.a)

As part of our commitment to synergize inter-function strategies to achieve the company's sustainability performance, a Sustainability Reporting Team has been established through Decree of the Board of Directors No. 006 / BRM-CSR / XII / 19. The BRMS Sustainability Reporting Team (hereinafter the SR Team) is assigned to prepare and present sustainability reports.

The SR Team was established to plan, implement, evaluate and report the implementation and compliance of sustainability aspects. The Sustainability Reporting Team assigns Director of Investor Relations to lead the SR Team and report to the President Director of the company. This team consists of representatives from the divisions of Governance, CSR, Occupational Health and Safety, Environment, Risk Management, Human Resources, and Finance, all of which have their respective duties and responsibilities.

The company, represented by the SR Team, also held discussions and consultations with stakeholders through formal and informal meetings. Consultations with shareholders are carried out regularly through performance meetings and GMS. Consultations with employees are carried out through internal monitoring meetings, while consultations with other stakeholders are carried out through formal and informal meetings. Every feedback from the consultation process will be considered in the Company's decision-making on economic, environmental and social issues.

STRUKTUR TATA KELOLA KEBERLANJUTAN

Sesuai Undang-Undang No.40 Tahun 2007 Tentang Perseroan Terbatas, struktur tata kelola BRMS terdiri atas: [102-18]

- **Rapat Umum Pemegang Saham (“RUPS”)** merupakan organ Perseroan yang berfungsi sebagai forum bagi pemegang saham untuk melakukan pembahasan dan pengambilan keputusan strategis sesuai dengan batasan kewenangan yang diatur dalam Anggaran Dasar Perusahaan.
- **Dewan Komisaris** merupakan organ Perseroan yang memiliki tugas, tanggung jawab dan wewenang mengacu pada Anggaran Dasar, Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (“POJK”) Nomor 33/POJK.04/2014 Tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik, dan Undang-Undang Perseroan Terbatas. Secara umum, tugas, tanggung jawab dan wewenang Dewan Komisaris adalah mengawasi manajemen operasional yang dilaksanakan oleh Direksi, memberikan saran serta nasihat kepada Direksi dan melakukan evaluasi terhadap kinerja Direksi.
- **Direksi** merupakan organ Perseroan yang memiliki tugas, tanggung jawab dan wewenang mengacu pada Anggaran Dasar, Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (“POJK”) Nomor 33/POJK.04/2014 Tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik, dan Undang-Undang Perseroan Terbatas. Secara umum, tugas Direksi adalah mengelola Perseroan untuk mencapai tujuannya, menentukan pembentukan unit usaha dengan melakukan pengembangan usaha dan penyediaan prasarana, serta memastikan bahwa aset Perseroan digunakan secara layak demi kepentingan Perseroan dan para pemangku kepentingan.

SUSTAINABILITY GOVERNANCE STRUCTURE

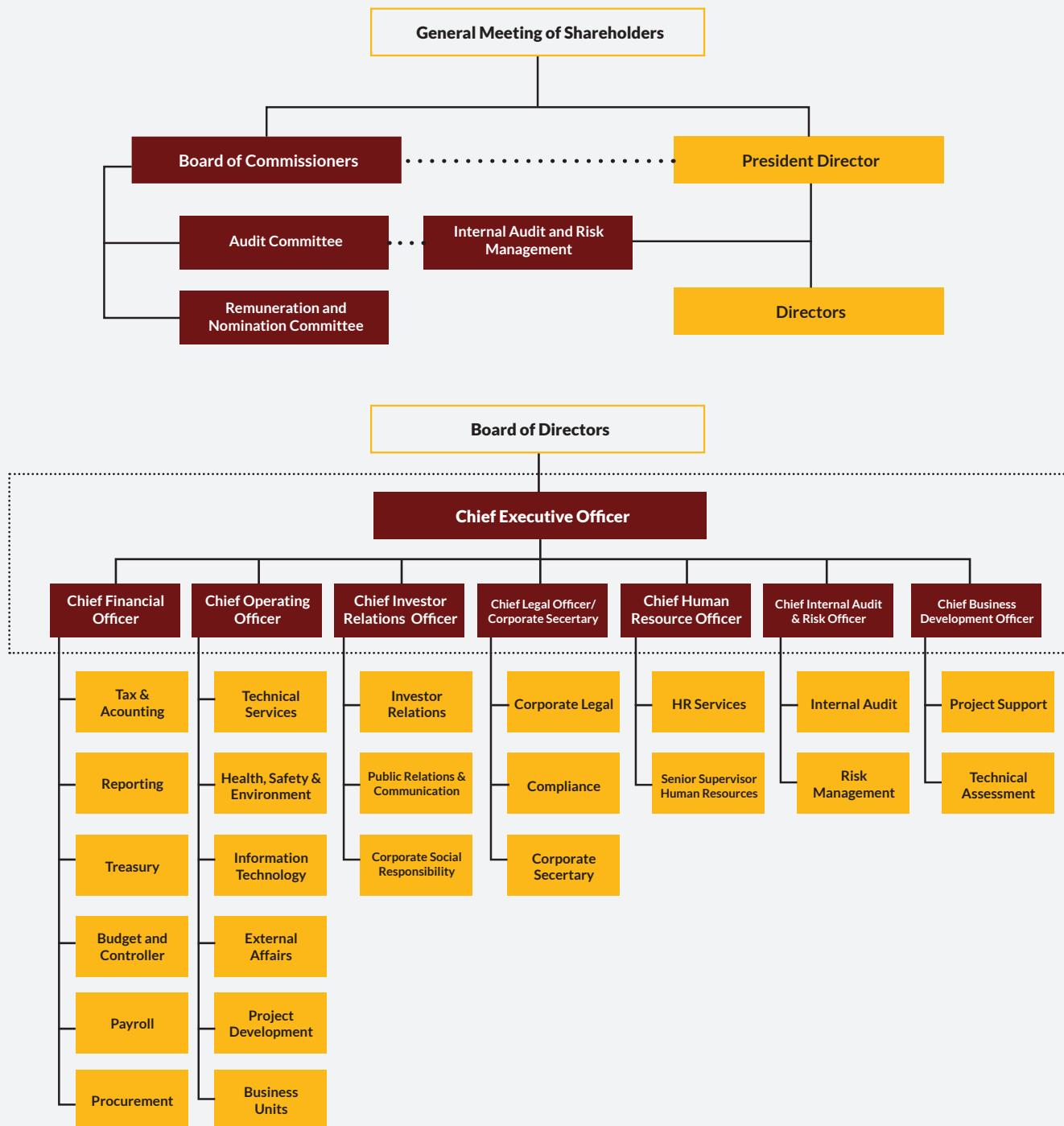
In accordance with Law No.40 of 2007 concerning Limited Liability Companies, the BRMS governance structure consists of: [102-18]

- **General Meeting of Shareholders (“GMS”)** is an important part of the Company as a forum for shareholders to discuss and make strategic decisions in accordance with the authority limits set in the Company's Articles of Association.
- **The Board of Commissioners** is a corporate part that has duties, responsibilities and authority referring to the Articles of Association, Financial Services Authority Regulation (“POJK”) Number 33 / POJK.04 / 2014 concerning the Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies, and the Law Limited company. In general, the duties, responsibilities and authority of the Board of Commissioners are to oversee operational management carried out by the Directors, provide recommendations, give advice and evaluate the performance of the Directors.
- **The Board of Directors** are the Company's part that have duties, responsibilities and authority referring to the Charter, Financial Services Authority Regulation (“POJK”) Number 33 / POJK.04 / 2014 concerning Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies, and Company Law Limited. In general, the duties of the Board of Directors are to manage the Company to achieve its objectives, determine the establishment of business units by developing business and providing infrastructure, and ensuring that the Company's assets are used appropriately for the benefit of the Company and its stakeholders.



Struktur Tata Kelola BRMS digambarkan sebagai berikut:

The BRMS Governance Structure is described as follows:



Informasi struktur tata kelola BRMS diungkapkan secara lebih komprehensif dalam Laporan Tahunan 2020 yang dapat diakses pada website perusahaan (www.bumiresourcesminerals.com).

Information on BRMS's governance structure is disclosed more comprehensively in the 2020 Annual Report that can be accessed on the company's website (www.bumiresourcesminerals.com).

INTERAKSI DENGAN PEMANGKU KEPENTINGAN

(102-40) (102-42) (102-43) (102-44)
(POJK51-5.d)

Pemangku Kepentingan adalah individu atau kelompok yang berkepentingan terhadap keberhasilan Perusahaan dalam memberikan hasil yang diinginkan dan mempertahankan keberlanjutan Perusahaan. Terdapat 9 (sembilan) kelompok Pemangku Kepentingan utama secara umum yang memiliki pengaruh langsung terhadap keberlanjutan Perusahaan, antara lain pelanggan, pemerintah, investor, karyawan perusahaan dan unit bisnis serta serikat pekerja, lembaga swadaya masyarakat (LSM), rantai pasokan, asosiasi, media dan masyarakat sekitar operasional perusahaan. Interaksi antara perusahaan dengan para pemangku kepentingan terjalin sesuai dengan asas kewajaran dan kesetaraan berdasarkan ketentuan yang berlaku bagi masing-masing pihak.

Perusahaan senantiasa melakukan pendekatan dan berdialog dengan masing-masing Pemangku Kepentingan. Hal ini bertujuan untuk mendapatkan pemahaman dan persepsi masing-masing pihak untuk mengidentifikasi prioritas utama dalam operasional perusahaan demi terciptanya hubungan yang harmonis antara Perusahaan dan Pemangku Kepentingan.

Sesuai dengan Standar AA1000 SES (2015), Perusahaan melakukan pemantauan untuk mengidentifikasi pemangku kepentingannya - yaitu individu atau kelompok dengan atribut sebagai berikut:

- **Dependency:** kelompok atau individu yang secara langsung atau tidak langsung saling memiliki ketergantungan pada aktivitas, produk atau layanan dengan BRMS;
- **Responsibility:** kelompok atau individu yang dimiliki BRMS, atau di masa depan mungkin memiliki tanggung jawab hukum, komersial, operasional atau etika / moral;
- **Tension:** kelompok atau individu yang menjadi perhatian khusus dari BRMS sehubungan dengan masalah keuangan, ekonomi, sosial atau lingkungan tertentu;
- **Influence:** kelompok dan individu yang memiliki pengaruh pada pengambilan keputusan strategis atau operasional stakeholder BRMS;
- **Diverse Perspective:** kelompok dan individu yang pandangannya berbeda dapat mengarah pada pemanfaatan baru tentang situasi dan identifikasi peluang untuk tindakan yang mungkin tidak terjadi sebaliknya

INTERACTION WITH STAKEHOLDERS

(102-40) (102-42) (102-43) (102-44)
(POJK51-5.d)

Stakeholders are individuals or groups who have an interest in the success of the Company in delivering the desired results and maintaining the Company's sustainability. There are 9 (nine) major stakeholder groups in general that have a direct influence on the sustainability of the Company, including customers, governments, investors, employees of company and business units, non-governmental organizations (NGOs), supply chains, associations, media and the community around the company's operations. Interaction between companies and stakeholders is established in accordance with the principle of fairness and equality based on the provisions that apply to each party.

The Company always approaches and dialogs with each of the Stakeholders. This aims to gain an understanding and perception of each party to identify the main priorities in the company's operations in order to create a harmonious relationship between the Company and the Stakeholders.

In accordance with AA1000 SES Standard (2015), the Company monitors to identify its stakeholders - namely individuals or groups with the following attributes:

- Dependency: groups or individuals who directly or indirectly have mutual dependence on activities, products, or services with BRMS;
- Responsibility: groups or individuals owned by BRMS, or in the future may have legal, commercial, operational or ethical / moral responsibilities
- Tension: groups or individuals that are special concerns of BRMS in relation to certain financial, economic, social or environmental problems;
- Influence: groups and individuals who have an influence on strategic decisions or operations of BRMS stakeholders;
- Diverse Perspective: groups and individuals who have different views that can lead to new understanding of the situation and identification of opportunities for actions that may not otherwise occur

Berdasarkan analisis yang telah dilakukan, maka pemangku kepentingan bagi Perusahaan dapat diidentifikasi sebagai berikut:

Based on the analysis that has been carried out, stakeholders for BRMS can be identified as follows:

Pemangku Kepentingan	Atribut Identifikasi Pemangku Kepentingan
Pelanggan	Dependency, Responsibility, Influence, Proximity
Pemerintah (OJK and BEI)	Dependency, Responsibility, Tension, Influence, Diverse Perspective, Proximity
Investor	Dependency, Responsibility, Influence, Proximity
Karyawan perusahaan dan unit bisnis serta serikat pekerja	Dependency, Responsibility, Tension, Influence, Proximity
LSM/NGO/CSO	Tension, Influence, Diverse Perspective
Rantai Pasokan	Dependency, Responsibility, Tension, Proximity
Asosiasi	Tension, Influence, Proximity
Media	Tension, Influence, Diverse Perspective
Masyarakat sekitar Operasional Perusahaan	Dependency, Responsibility, Tension, Influence, Diverse Perspective, Proximity

Secara umum, dalam pelibatan pemangku kepentingan, kami menggunakan beberapa pendekatan yang ditentukan dari kategori pemangku kepentingan, isu/masalah yang dianggap penting dan tujuan pelibatan pemangku kepentingan tersebut. Metode yang paling cocok akan dipilih demi memenuhi kebutuhan, ekspektasi dan kapasitas para pemangku kepentingan terkait.

Tingkat kesuksesan pelibatan pemangku kepentingan yang Kami lakukan, akan dipantau berdasarkan persepsi saat ini dan hasil yang diharapkan oleh pemangku kepentingan terhadap perencanaan, aktivitas dan kinerja pelibatan pemangku kepentingan yang telah kami lakukan. Secara umum Kami pun melakukan survei secara periodik kepada para pemangku kepentingan untuk mendapatkan feedback terkait efektivitas pelibatan dengan mereka. Selain itu, untuk beberapa pelibatan yang lebih spesifik, Kami juga menggunakan indikator yang berbeda demi mengukur kesuksesan pelibatan pemangku kepentingan, tergantung dari hasil yang diharapkan oleh mereka dan akan ditentukan berdasarkan kasus per kasus.

Hasil pelibatan pemangku kepentingan yang kami lakukan disajikan dalam tabel sebagai berikut:

In stakeholder engagement, we use several approaches that are determined from stakeholder categories, issues / issues that are considered important and the purpose of stakeholder engagement. The most suitable method will be chosen to meet the needs, expectations and capacities of the relevant stakeholders.

The success level of our stakeholder engagement will be monitored based on current perceptions and the results expected by stakeholders regarding the planning, activities and performance of stakeholder engagement that we have carried out. In general, we conduct periodic surveys with stakeholders to gain feedback regarding the effectiveness of engagement with them. In addition, for some more specific engagements, we also use different indicators to measure the success of stakeholder engagement, depending on the results expected by them and will be determined on a case-by-case basis.

The results of our stakeholder engagement are presented in the following table:

PROFIL PERUSAHAAN Company Profile	KINERJA EKONOMI Economic Performance	KINERJA PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA Human Resource Development Performance	KINERJA KESEHATAN DAN KESELAMATAN KERJA Occupational Health And Safety Performance	KINERJA PENGELOLAAN LINGKUNGAN HIDUP Environmental Management Performance
--------------------------------------	---	--	---	--

Pemangku Kepentingan	Topik Material	Metode dan Frekuensi Pelibatan	Respon Perusahaan atas Topik Material
Masyarakat sekitar	Kesehatan dan Keselamatan Kerja, Kepatuhan Hukum, Kontribusi Terhadap Pertumbuhan Sosial-Ekonomi, Perlindungan Hak Asasi Manusia	Pemberian Informasi, Transaksi, Konsultasi, Negosiasi, Pelibatan, Kolaborasi, dan Pemberdayaan (minimal satu kali setahun)	Sosialisasi dampak lingkungan kepada warga masyarakat Menerima masukan/ keluhan masyarakat Implementasi Program Tanggung Jawab Sosial Lingkungan Perusahaan
Karyawan perusahaan dan unit bisnis	Kesehatan dan Keselamatan Kerja, Kepatuhan Hukum, Keuntungan	Pemberian Informasi, Konsultasi, Negosiasi, dan Pelibatan (minimal dua kali setahun)	Survei keterikatan karyawan, yang meliputi kepuasan dan persepsi
Investor	Keuntungan, Kesehatan dan Keselamatan Kerja Kepatuhan Hukum, Pengelolaan dan Kinerja Lingkungan Hidup, Kontribusi Terhadap Pertumbuhan Sosial-Ekonomi	Pemberian Informasi dan Pelibatan (minimal satu kali setahun)	Publikasi laporan tahunan, laporan keuangan, laporan keberlanjutan dan website RUPS, minimal satu kali setahun
Rantai Pasokan	Keuntungan, Kepatuhan Hukum	Pemberian Informasi dan Kolaborasi (minimal satu kali setahun)	Pemberian informasi penyelenggaraan tender secara terbuka dan transparan Pelaksanaan proyek bersama; koordinasi rutin dengan vendor
Pemerintah (OJK and BEI)	Kepatuhan Hukum, Program Paska-Tambang, Pengelolaan dan Kinerja Lingkungan Hidup,	Pemberian Informasi dan Konsultasi (minimal satu kali setahun)	Public expose, minimal satu kali setahun Pelaporan rutin kepada OJK
Media	Peningkatan Kondisi Kehidupan Masyarakat, Kepatuhan Hukum	Pemantauan & Pemberian Informasi (minimal satu kali setahun)	Media monitoring secara reguler Penyampaian informasi rutin; media release dan press conference sesuai kebutuhan Media visit
Pelanggan	Kualitas Produk dan Pemasaran	Pemberian Informasi dan Konsultasi	Pembuatan kontrak penjualan dengan jaminan kualitas, ketepatan pengiriman dan kesinambungan pasokan Survei kepuasan pelanggan
LSM/NGO/CSO	Pelibatan Masyarakat Sekitar, Kepatuhan Hukum dan Perlindungan Hak Asasi Manusia	Pemberian Informasi dan Kolaborasi (minimal satu kali setahun)	Sosialisasi dampak sosial lingkungan Kerja sama pendampingan dan pemberdayaan masyarakat
Asosiasi	Kepatuhan Hukum	Pemberian Informasi, Konsultasi (minimal satu kali setahun)	Penyelenggaraan seminar dan konferensi Pengembangan kapasitas sesuai kebutuhan

04



MENJAGA PERFORMA EKONOMI DEMI MENGEMBANGKAN MASYARAKAT MANDIRI DAN BERKELANJUTAN

Maintaining Economic Performance to
Develop Self Sustained Society

Pada awal tahun 2020, sebuah langkah besar telah dilakukan perusahaan dengan dimulainya produksi bijih emas Citra Palu Minerals di Poboya. Capaian positif ini berdampak pada peningkatan signifikan pendapatan perusahaan yang mencapai US\$ 8,3 juta atau meningkat sebesar 87% dibandingkan tahun sebelumnya yang tercatat US\$ 4,4 juta. Peningkatan pendapatan ini separuhnya atau sebesar 54% ditopang oleh penjualan emas dan sisanya didapat dari jasa penasehat pertambangan.

Kondisi pandemi covid-19 yang terjadi pada tahun ini telah menyebabkan keterlambatan pengiriman beberapa suku cadang dari China untuk perawatan berkala fasilitas pabrik di Poboya. Hal ini memaksa pabrik untuk menunda operasi pada kapasitas penuhnya. Namun penundaan ini tidak menghentikan proyeksi perusahaan untuk beroperasi dengan kapasitas penuh dan mampu memberikan dampak positif terhadap pendapatan dan laba perusahaan kedepannya. Sejalan dengan kenaikan pendapatan itu, BRMS juga berhasil mencetak pertumbuhan signifikan sebesar 219% pada pos laba bersih menjadi US\$4,03 juta pada 2020 dari US\$1,26 juta pada 2019. Posisi kas BRMS juga melejit 188 persen menjadi US\$2,17 juta pada 2020 dari US\$752.333 pada akhir 2019. Lebih jauh lagi, Kami senantiasa berupaya untuk dapat memberikan dampak positif dan membantu menyelesaikan permasalahan yang dihadapi oleh masyarakat sekitar pertambangan melalui pelaksanaan Pengembangan dan Pemberdayaan Masyarakat (PPM) yang telah kami masukkan ke dalam kebijakan keberlanjutan dan misi keberlanjutan. (103-2) (103-3)

Berdasarkan Kontrak Karya Pertambangan, Pemerintah memberikan izin kepada PT Citra Palu Minerals (CPM) untuk melaksanakan eksplorasi, konstruksi dan produksi mineral di wilayah seluas 85.180 hektar di wilayah Sulawesi Tengah dan Sulawesi Selatan. Sementara itu, PT Dairi Prima Mineral (DPM) beroperasi di area konsesi seluas 24.636 hektar di Sumatera utara dan PT Gorontalo Minerals (GM) memegang hak konsesi Kontrak Karya untuk pertambangan seluas 24.995 hektar yang berlokasi di Kabupaten Bone Bolango, Provinsi Gorontalo.

In early 2020, the company has taken a big step by starting the production of Citra Palu Minerals gold ore in Poboya. This positive achievement resulted in a significant increase in the company's revenue which reached US\$ 8.3 million or an increase of 87% compared to the previous year which was recorded at US\$ 4.4 million. This increase in revenue by 54% was supported by gold sales and the rest was obtained from mining advisory services.

The Covid-19 pandemic condition that occurred in 2020 has caused delays in the delivery of some spare parts from China for periodic maintenance of factory facilities in Poboya. This required the plant to suspend operations at full capacity. However, this delay did not stop the company's projections to operate at full capacity and be able to have a positive impact on the company's future revenues and profits. In line with the increase in revenue, BRMS also managed to score a significant growth of 219% in net income to US\$4.03 million in 2020 from US\$1.26 million in 2019. BRMS' cash position also skyrocketed 188 percent to US\$2.17 million in 2020 from US\$752,333 at the end of 2019. Furthermore, we always strive to have a positive impact and help solve problems faced by communities around the mining area through the implementation of Community Development and Empowerment (or commonly called as PPM) which we have included in our sustainability policy and sustainability mission

Based on the Mining Contract of Work, the Government has granted PT Citra Palu Minerals (CPM) a permit to carry out exploration, construction and mineral production in an area of 85,180 hectares in Central Sulawesi and South Sulawesi. Meanwhile, PT Dairi Prima Mineral (DPM) operates in a concession area of 24,636 hectares in North Sumatra and PT Gorontalo Minerals (GM) holds a Contract of Work concession right for a mining area of 24,995 hectares located in Bone Bolango Regency, Gorontalo Province.

Unit usaha Kami memproduksi beberapa jenis mineral yang berbeda. CPM memproduksi emas di tambang Poboya, sedangkan GM mengelola tambang dengan kandungan tembaga, emas dan perak. Selain itu, DPM mengelola tambang yang mengandung deposit seng (salah satu seng dengan kadar yang tinggi di dunia), timah hitam dan perak.

Tahun ini fasilitas pengolahan bijih emas CPM telah memproduksi dan mengirim lebih dari 171 kg Dore Bullion ke fasilitas smelter di Jakarta dan Surabaya yang telah dimurnikan menjadi lebih dari 73 kg emas. Perusahaan berencana untuk dapat meningkatkan produksi emas secara signifikan dengan menyelesaikan pabrik kedua di Poboya, sehingga mampu mengolah sampai dengan 4.000 ton bijih per harinya.

Tahun ini, perusahaan berhasil mencatatkan pendapatan sebesar US\$ 8,343,695. Pendapatan ini terdiri atas jasa penasehat pertambangan yang diberikan kepada Bellridge Holdings Limited (Bellridge) sebesar US\$ 3,866,656 dan hasil penjualan persediaan bijih di stockpiles milik CPM sebesar US\$ 4,477,039. Rincian transaksi penjualan bijih emas adalah sebagai berikut: (102-6)

Our business unit produces several different types of minerals. CPM produces gold at the Poboya mine, while GM manages mines containing copper, gold and silver. In addition, DPM manages a mine containing deposits of zinc (one of the highest grades of zinc in the world), lead and silver.

This year, CPM's gold ore processing facility has produced and delivered more than 171 kg of Dore Bullion to smelter facilities in Jakarta and Surabaya which has been refined into more than 73 kg of gold. The company plans to significantly increase gold production by completing a second factory in Poboya, so that it can process up to 4,000 tons of ore per day.

This year, the company managed to record revenues of US\$ 8,343,695. This revenue consisted of mining advisory services provided to Bellridge Holdings Limited (Bellridge) amounting to US\$ 3,866,656 and from the sale of ore inventories in CPM's stockpiles amounting to US\$ 4,477,039. The details of the gold ore sales transaction are as follows: (102-6)

Pembeli Customer	Nilai Penjualan Sales	Negara Tujuan Destination Country	Sektor Sector
PT Aneka Tambang Tbk	USD 2,281,092	Indonesia	Eksplorasi, Penambangan, Pengolahan serta Pemasaran Sumber Daya Mineral <i>Exploration, Mining, Processing and Marketing of Mineral Resources</i>
PT Bhumi Satu Inti	USD 2,195,947	Indonesia	Pengolahan dan Pemurnian Mineral <i>Mineral Processing and Refining</i>

Secara umum, detail sumber daya dan cadangan mineral disajikan sebagai berikut:

Sumber Daya Mineral Emas di Lokasi Citra Palu Minerals (CPM)

The details of mineral resources and reserves are presented as follows:

Gold Mineral Resources in the Area of Citra Palu Minerals (CPM)

Citra Palu Project	Tonase Bijih ⁽²⁾ Ore Tonnage ⁽²⁾		Mineral	Kandungan Logam Metal Content	
	100%	Equity ⁽¹⁾		Kadar Grade	100%
	('000 tons)	('000 tons)			Equity ⁽¹⁾
Sumber Daya Resources	7,940	7,699	Gold	4.3 g/tonne	1.1 Moz
Cadangan Reserves	3,940	3,820		5.3 g/tonne	0.6 Moz

Catatan:

- (1) Tonase (dalam ekuitas) yang dimaksud merupakan bagian dari kepemilikan saham efektif Perseroan sebesar 96,97% di CPM.
- (2) Berdasarkan hasil estimasi dan dilaporkan mengikuti standar pelaporan Komite Cadangan Mineral Indonesia (KCMI) edisi tahun 2011 yang ditandatangani oleh Competent Person Indonesia (CPI).

Notes:

- (1) The tonnage (in equity) measured in accordance with the Company's effective share holding of 96.97% in CPM.
- (2) Estimated and reported base on the standard reporting of Mineral Reserves Committee of Indonesia (KCMI) ed.2011, which was signed by the Competent Person Indonesia (CPI).

PROFIL PERUSAHAAN Company Profile	KINERJA EKONOMI Economic Performance	KINERJA PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA Human Resource Development Performance	KINERJA KESEHATAN DAN KESELAMATAN KERJA Occupational Health And Safety Performance	KINERJA PENGELOLAAN LINGKUNGAN HIDUP Environmental Management Performance
--------------------------------------	---	--	---	--

Sumber Daya Mineral Seng dan Timah Hitam di Lokasi Dairi Prima Mineral (DPM)

Zinc and Lead Ore Mineral Resources in the Area of Dairi Prima Mineral (DPM)

Kawasan Site		Combinasi Cadangan ⁽¹⁾ Combined Reserves ⁽¹⁾
Anjing Hitam	Terbukti Proven	4.95 Mt at 14.8% Zn, 9.1% Pb
	Terkira Probable	0.90 Mt at 11.3% Zn, 7.0% Pb
Lae Jahe	Terkira Probable	5.20 Mt at 8.4% Zn, 4.5% Pb
Jumlah Cadangan Total Reserves		11.05 Mt at 11.5% Zn, 6.8% Pb

Kawasan Site		Combinasi Sumber Daya⁽¹⁾ Combined Mineral Resources ⁽¹⁾
Anjing Hitam		8.10 Mt at 14.6% Zn, 9.1% Pb
Lae Jahe		16.20 Mt at 8.2% Zn, 4.5% Pb
Base Camp		0.8 Mt at 5.0% Zn, 5.0% Pb
Jumlah Sumber Daya Total Resources		25.10 Mt at 10.1% Zn, 6.0% Pb

Catatan:

Estimasi cadangan dan sumber daya standar JORC diselesaikan oleh CSA Global (Australia) pada Oktober 2010 dan Mining Plus Pty. Ltd. pada Februari 2011.

Notes:

The JORC standard reserve and resources was completed by CSA Global (Australia) in October 2010 and Mining Plus Pty. Ltd. in February 2011.

Sumber Daya Mineral Tembaga dan Emas di Gorontalo Minerals (GM)

Copper and Gold Mineral Resources in the Area of Gorontalo Minerals (GM)

Tipe Bijih Ore Type	Range % Cu	Tonase (juta ton) (Mt)	Kadar Logam Metal Grade			Kandungan Logam Metal Content			Klasifikasi Cadangan Bijih Ore Reserves Classification
			Cu (%)	Au g/t	Ag g/t	Cu (kton)	Au (koz)	Ag (koz)	
Low Grade	0.2-0.45	37	0.32	0.17	1.02	93	121	871	
Medium Grade	0.45-0.08	37.4	0.61	0.31	1,57	183	239	1,426	
High Grade	>0.80	31	1.27	0.54	2,39	337	399	1,986	Terkira Probable
Jumlah Cadangan Total Reserve		105.4	0.7	0.33	1,62	613	759	4,283	

Kawasan Site	CoG	Million Tons (Mt)	Cu (%)	Au (g/t)	Ag (g/t)
Sungai Mak	0.2 g/t Au & 0.2% Cu	165.1	0.55	0.30	1.49
Cabang Kiri	0.2 g/t Au & 0.2% Cu	151.0	0.40	0.55	-
Motombo North	0.5 g/t Au	4.0	1.04	2.57	55.12
Motombo East	0.5 g/t Au	6.1	0.33	1.12	29.92
Kayubulan	0.3 g/t Au	66.2	0.52	0.29	-
Jumlah Sumber Daya Total Resources (Sungai Mak, Cabang Kiri, Kayubulan, Motombo North & Motombo East)		392.3	0.49	0.43	1.60

NILAI EKONOMI BAGI PARA PEMANGKU KEPENTINGAN (201-1) (201-4) (POJK51-6.B.1)

Sepanjang tahun 2020, Perusahaan berhasil membukukan pendapatan sebesar US\$ 8,3 juta yang terdiri atas jasa penasehat pertambangan dan penjualan persediaan bijih emas. Pendapatan ini meningkat dari sebelumnya US\$ 4,4 juta pada tahun 2019. Seiring dengan lonjakan pendapatan, Perusahaan mendulang laba bersih US\$ 4,03 juta, berbanding dengan US\$ 1,2 juta pada 2019.

Sebagian dari pendapatan yang diperoleh didistribusikan kepada masing-masing pemangku kepentingan, di antaranya dalam bentuk pajak dan pemberdayaan masyarakat sekitar yang disajikan pada tabel berikut (dalam USD)

ECONOMIC VALUE FOR STAKEHOLDERS (201-1) (201-4) (POJK51-6.B.1)

Throughout 2020, the Company managed to record revenues of US\$ 8.3 million consisting of mining advisory services and sales of gold ore inventories. This revenue increased from the previous US\$ 4.4 million in 2019. Along with the surge in revenue, the Company gained a net profit of US\$ 4.03 millions, compared to US\$ 1.2 million in 2019.

Part of the income earned is distributed to each stakeholder, including in the form of taxes and empowerment of the surrounding community which is presented in the following table (in USD)

Keterangan / Description	2020	2019
Nilai Ekonomi yang Dihasilkan / Economic Value Generated		
Pendapatan Usaha / Revenue	8,343,695	4,460,530
Penghasilan Bunga/ Interest Income	36,754	74,542
Laba (rugi) Neto Selisih Kurs/ Net Gain On Foreign Exchange	(273,764)	104,440
Lain-lain - Bersih/ Others - Net	14,210,170	1,793,312
Total	22,316,855	6,338,828
Nilai Ekonomi yang Didistribusikan / Economic Value Distributed		
Beban Usaha/ Operating Expenses	2,261,499	1,158,722
Gaji, upah dan tunjangan lain-lain/ Salary, wages and other benefits	3,866,290	3,686,390
Pembayaran Beban Bunga dan Keuangan/ Payments of Interests and Finance Charges	4,691	20,098
Pengeluaran untuk Pemerintah/ Payments to Government	476,296	338,592
Pembayaran untuk Program Sosial Kemasyarakatan/ <i>Payment of Community Development Program</i>	207,351	64,199
Total	6,816,127	5,268,001
Nilai Ekonomi yang Ditahan / Economic Value Retained		
	15,500,728	1,070,827

Dalam menjalankan aktivitas operasi, Kami senantiasa mengidentifikasi dan mengelola risiko sebagai upaya dalam pencegahan terhadap dampak negatif yang timbul akibat dari operasi bisnis. Selain itu, menurut catatan Kami sepanjang 2020 perusahaan tidak pernah menerima bantuan finansial dari pemerintah dalam bentuk keringanan pajak, subsidi serta insentif lain.

In carrying out operating activities, we always identify and manage risks as an effort to prevent negative impacts arising from business operations. In addition, according to our records throughout 2020 the company had never received financial assistance from the government in the form of tax breaks, subsidies and other incentives.

MEMBERDAYAKAN PEMASOK LOKAL

(204-1)

Sebagai upaya memberdayakan pemasok lokal, Kami berkomitmen untuk meningkatkan tingkat kandungan dalam negeri (TKDN) pada kegiatan pengadaan barang dan jasa. Hal ini Kami lakukan dengan harapan mampu mengembangkan industri lokal dalam menciptakan produk yang berkualitas, kompetitif dalam harga, dan kemampuan delivery sesuai jadwal. (103-2) (103-3)

Kami berupaya untuk memberikan kesempatan kepada pemasok lokal yang berkedudukan di wilayah sekitar lokasi pertambangan unit usaha yakni di Palu, Medan dan Gorontalo. Sepanjang Tahun 2020, BRMS tercatat menggunakan produk dan jasa dari pemasok lokal sebesar US\$ 10,108. CPM menggunakan produk dan jasa pemasok lokal sebesar US\$ 805,067 sedangkan GM menggunakan produk dan jasa dari pemasok lokal sebesar US\$ 40,122. Kami mencatat total nilai pembelian produk dan jasa pemasok lokal sebesar US\$ 855.297 atau sebesar 15,43% dari total pembelian keseluruhan perusahaan.

EMPOWERING LOCAL SUPPLIERS

(204-1)

As an effort to empower local suppliers, we are committed to increasing the level of local procurement of goods and services. We do this with the hope of being able to help the local industry in creating quality products with competitive price and deliver on schedule.

We strive to provide opportunities for local suppliers who are domiciled in the area around the business unit's mining locations, specifically in Palu, Medan and Gorontalo. Throughout 2020, BRMS was recorded using products and services from local suppliers amounting to US\$ 10,108. CPM used products and services from local suppliers amounting to US\$ 805,067 while GM used products and services from local suppliers amounting to US\$ 40,122. We recorded a total purchase value of local suppliers' products and services of US\$ 855,297 or 15.43% of the company's total purchases.



Sepanjang tahun 2020, BRMS tercatat menggunakan produk dan jasa dari pemasok lokal dengan total US\$ 855.297 atau sebesar 15,43% dari total pembelian keseluruhan perusahaan.

Throughout 2020, BRMS was recorded to use products and services from local suppliers with a total of US\$ 855,297 or 15.43% of the company's total purchases.



PENGEMBANGAN DAN PEMBERDAYAAN MASYARAKAT (103-2)

Kami percaya bahwa dengan mematuhi peraturan yang berlaku dan mendukung program Pemerintah dalam pengembangan dan pemberdayaan masyarakat merupakan langkah penting untuk menjaga performa kinerja keberlanjutan BRMS. Dalam melaksanakan program pengembangan dan pemberdayaan masyarakat, kami berupaya untuk senantiasa konsisten untuk melaksanakan program kerja sesuai dengan Peraturan Menteri Energi dan Sumber daya Mineral Republik Indonesia Nomor 41 Tahun 2016 Tentang Pengembangan dan Pemberdayaan Masyarakat Pada Kegiatan Usaha Pertambangan Mineral dan Batubara dan Keputusan Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral Republik Indonesia Nomor: 1824 K/30/MEM/2018 Tentang Pedoman Pelaksanaan Pengembangan dan Pemberdayaan Masyarakat.

Sejak awal berdiri, kami berkomitmen untuk menempatkan masyarakat sekitar operasional BRMS dan unit usaha sebagai salah satu pemangku kepentingan yang harus kami junjung tinggi hak dan martabatnya. Sebagai perwujudan komitmen tersebut, kami berupaya untuk selalu melibatkan masyarakat sekitar dalam berbagai pengambilan keputusan yang berkaitan dengan operasional pertambangan. Sampai dengan tahun 2020, kami masih konsisten untuk menjalankan program pengembangan dan pemberdayaan masyarakat sesuai dengan yang tertuang dalam kebijakan keberlanjutan BRMS Versi 1.0. Dalam pengembangan dan pemberdayaan masyarakat, kami terus berupaya untuk dapat berperan serta dalam pembangunan ekonomi masyarakat melalui program kerja yang telah dan akan kami laksanakan demi mewujudkan peningkatan kualitas kehidupan bagi masyarakat sekitar.

Sebagai perusahaan pertambangan mineral berskala global, pemangku kepentingan kami juga mengharapkan BRMS untuk dapat mengadopsi standar tanggung jawab yang diakui oleh masyarakat internasional. Untuk itu, kami menjawab tantangan dari pemangku kepentingan dengan menyusun dan melaksanakan sistem manajemen tanggungjawab sosial sesuai prinsip dan subyek inti yang dipersyaratkan dalam ISO 26000.

Kerangka Kerja Pengembangan dan Pemberdayaan Masyarakat (PPM)

Kami mendasarkan pelaksanaan Pengembangan dan Pemberdayaan Masyarakat (PPM) pada komitmen yang tertuang dalam kebijakan keberlanjutan, visi, misi, dan pedoman perilaku BRMS. Kami percaya bahwa untuk menjaga performa kinerja pengembangan dan

COMMUNITY DEVELOPMENT AND EMPOWERMENT

We believe that complying with applicable regulations and supporting the Government's program in community development and empowerment is an important step to maintain the sustainability performance of BRMS. In implementing community development and empowerment programs, we strive to consistently implement work programs in accordance with the Regulation of the Minister of Energy and Mineral Resources of the Republic of Indonesia Number 41 of 2016 on Community Development and Empowerment in Mineral and Coal Mining Business Activities and the Decree of the Minister of Energy and Resources Mineral Resources of the Republic of Indonesia Number: 1824 K/30/MEM/2018 on Guidelines for the Implementation of Community Development and Empowerment.

Since BRMS establishment, we have committed to placing the community around BRMS operations and business units as stakeholders whose rights and dignity must be respected. As a manifestation of this commitment, we strive to always involve the surrounding community in various decisions related to mining operations. Until 2020, we were still consistent in carrying out community development and empowerment programs in accordance with the BRMS sustainability policy Version 1.0. In community development and empowerment, we continue to participate in the economic development of the community through work programs that we have implemented to realize an increase of life quality for the surrounding community.

As a global mineral mining company, our stakeholders also expect BRMS to adopt responsibility standards recognized by the international community. Given that, we respond to this challenge by developing and implementing a social responsibility management system in accordance with the core principles and subjects required in ISO 26000.

Community Development and Empowerment Framework (PPM)

We base the implementation of Community Development and Empowerment (commonly known as PPM) on the commitments stated in the sustainability policy, vision, mission, and BRMS code of conduct. We believe that to maintain the performance of

pemberdayaan hanya dapat melalui penyusunan, pelaksanaan serta monitoring yang ketat terhadap tujuan, sasaran dan program yang telah ditetapkan.

Sampai dengan tahun 2020, berbagai dampak yang disebabkan dari adanya Pandemi Covid-19 masih menjadi sebuah tantangan kami dalam menjalankan program pengembangan dan pemberdayaan masyarakat. Namun sebagai perusahaan pertambangan mineral yang berwawasan keberlanjutan, maka kami berupaya untuk menyusun dan melaksanakan strategi untuk dapat menjalankan program yang telah kami rencanakan. Melalui kerja keras tim divisi CSR BRMS dan unit usaha, maka pada tahun ini telah kami berhasil menjalankan beberapa program prioritas yaitu berupa peningkatan kualitas pendidikan, kemandirian ekonomi, peningkatan riil pendapatan, layanan Kesehatan, sosial dan budaya serta penyediaan infrastruktur bagi masyarakat sekitar.

Kami melakukan identifikasi dan inventarisasi sumber permasalahan yang menjadi keluhan masyarakat sekitar sebagai langkah awal Penyusunan program kerja pengembangan dan pemberdayaan masyarakat. Informasi sumber permasalahan berasal dari studi literatur, pemetaan sosial, survei kebutuhan masyarakat, konsultasi dengan masyarakat/pemangku kepentingan dan berbagai sumber lainnya. Pengkajian terhadap sumber permasalahan kemudian dilakukan agar Kami dapat memberikan solusi dan pengelolaan dari setiap permasalahan yang teridentifikasi. (103-3)

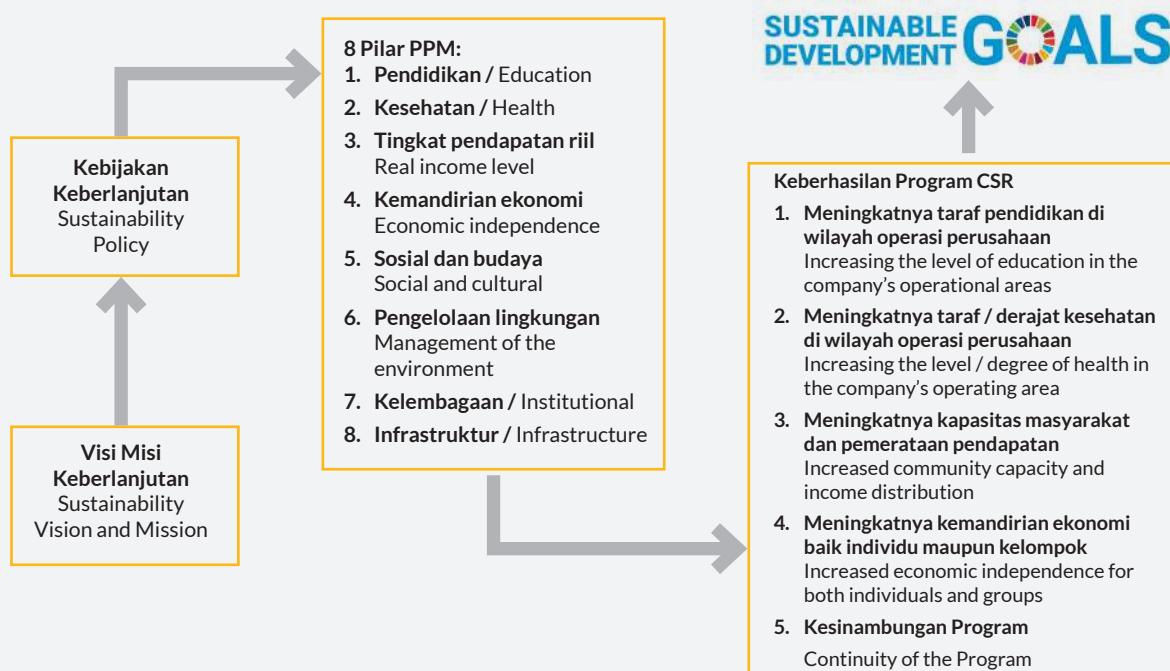
Berikut gambaran kerangka kerja PPM:

development and empowerment, it can only be done through the preparation, implementation and strict monitoring of the goals, targets and programs that have been set.

Until 2020, the various impacts caused by the Covid-19 Pandemic were still a challenge for us in carrying out community development and empowerment programs. However, as a mineral mining company with a sustainability perspective, we strived to develop and implement a strategy to be able to carry out the program that we had planned. Through the hard work of the BRMS CSR division team and business units, this year we succeeded in carrying out several priority programs, namely improving the quality of education, economic independence, increasing real income, health, social and cultural services and providing infrastructure for the surrounding community.

We identify and take inventory of the sources of problems that become complaints from the surrounding community as the first step in preparing a work program for community development and empowerment. Information on the source of the problem comes from literature studies, social mapping, community surveys, consultations with communities/stakeholders and various other sources. An assessment of the source of the problem is then carried out so that we can provide solutions and management of each identified problem.

Here's an overview of the PPM framework:



PELAKSANAAN PROGRAM PENGEMBANGAN DAN PEMBERDAYAAN MASYARAKAT TAHUN 2020
(203-1) (203-2) (POJK51-6.C.3.A)

Peningkatan Pendidikan Dan Pelatihan



CPM memberikan bantuan dana untuk kegiatan TONAMPTN Edufair 2020 yang bertujuan sebagai sarana persiapan siswa-siswi SMA/MA/Sederajat dalam menghadapi seleksi masuk perguruan tinggi.

CPM provides financial assistance for the TONAMPTN Edufair 2020 activity which aims to prepare high school / MA / equivalent students in entering college education.

PELAKSANAAN PROGRAM PENGEMBANGAN DAN PEMBERDAYAAN MASYARAKAT TAHUN 2020
(203-1) (203-2) (POJK51-6.C.3.A)

Improvement In Education And Training



Penyerahan bantuan dana oleh CPM kepada pengurus OSIS MAN Insan Cendekia Kota Palu selaku panitia kegiatan "Insan Cendekia Competition" (ICOM) 2020.

The submission of financial assistance by CPM to the management of the MAN Insan Cendekia Palu City as the committee for the 2020 "Insan Cendekia Competition" (ICOM)



Penerimaan siswa/siswi Praktek Kerja Lapangan (PKL) SMK Negeri 2 Palu TA 2019-2020

Admission of students for the Job Training (PKL) of SMK Negeri 2 Palu in 2019-2020 academic year



Kegiatan rutin TPA Kelurahan Poboya terkait support tenaga pengajar kegiatan belajar mengajar baca Al-Quran

The routine activities of the Poboya Village TPA are related to the support of teaching and learning activities to read Al-Quran



Pengadaan fasilitas belajar, Laptop dan proyektor untuk siswa - siswi di 2 lokasi Sekolah SDN di Parongil

Provision of learning facilities, laptop and projector for students in 2 SDN schools in Parongil



Kunjungan Perusahaan oleh Mahasiswa Teknik Geologi dalam rangka kegiatan EGRS (Ekskusi Geologi Regional Sulawesi) PERHIMAGI 2020 di PT Gorontalo Minerals

Company Visit by Geological Engineering Students in the context of the PERHIMAGI 2020 EGRS (Sulawesi Regional Geological Excursion) activity at PT Gorontalo Minerals

Sosialisasi dan Pemberian materi Ilmu Medan Peta dan Kompas kepada Mahasiswa Geografi UNG

Dissemination and Giving of Medan Map and Compass Science material to UNG Geography Students



Donasi berupa bantuan dana untuk program pengabdian masyarakat (Community Service) yang akan dilakukan oleh siswa SMP Karakter kelas 8

Donations in the form of funds for community service programs that will be carried out by Grade 8 Character Middle School students

Peningkatan Kesehatan Masyarakat

BRMS mengadakan Donor darah dan Pemeriksaan Kesehatan bekerja sama dengan Bakrie Amanah, BSP, dan Palang Merah indonesia

BRMS held blood donations and health examinations in collaboration with Bakrie Amanah, Bakrie Sumatra Plantations, and Indonesian Red Cross

Improvement In Community Health





Pemberian Makanan Tambahan (PMT) untuk Balita dan pemeriksaan Kesehatan Ibu desa -desa site sekitar tambang (Tungtung Batu,Bongkaras,Longkotan,Bonian,Polling Anak-anak dan parongil) bersama Puskesmas Parongil

Provision of Supplementary Food (PMT) for toddlers and maternal health checks in villages around the mine (Tungtung Batu, Bongkaras, Longkotan, Bonian, Polling Anak-anak and Parongil) with Parongil Community Health Center



Pemberian Makanan Tambahan (PMT) untuk Ibu dan Balita di desa-desa site tambang DPM

Provision of Supplementary Food (PMT) for mothers and toddlers in DPM mining site villages



Pengadaan MCK oleh DPM untuk Warga Kurang Mampu di sekitar area Tambang Desa Longkotan

Procurement of toilets by DPM for the Unfortunate Community around Longkotan Village Mine area



Penanggulangan Covid-19

Dalam rangka pencegahan penyebaran COVID-19, seluruh unit memaksimalkan dukungan kesehatan kepada masyarakat, pemerintah, dan instansi medis dengan bantuan berupa alat kesehatan, penyemprotan disinfektan, pemberian unit Ambulan, maupun bantuan makanan.



Partisipasi dalam kegiatan penyemprotan disinfektan di jalan protokol 6 kelurahan, ring I

Participate in disinfectant spraying activities and protocol roads in 6 the urban villages, ring I

Covid-19 Prevention

In order to prevent the spread of COVID-19, all units maximize health support to public, government and medical agencies in the form of medical devices, spraying disinfectants, providing ambulance units, and food assistance.



Penyemprotan fasilitas umum dan Sarana ibadah di kelurahan-kelurahan ring I, masjid, kantor kelurahan, Pustu dan lainnya

Spraying of public facilities and worship facilities in ring I villages, mosques, urban village offices, Pustu and others



CPM menyalurkan bantuan berupa sprayer/alat penyemprotan disinfektan beserta cairan disinfektan to Dompet Dhuafa

CPM aid distribution in the form of disinfectant sprayer and disinfectant liquid to Dompet Dhuafa



Bantuan Disinfectant chamber (Bilik desinfektan) ke PKM Induk Kawatuna

Disinfectant chamber assistance to PKM Induk Kawatuna



Penyerahan bantuan dana kepada Mahasiswa KKN (Kuliah Kerja Nyata) Universitas Tadulako di Kelurahan Lasoani untuk pengadaan masker dan bahan-bahan penyemprotan disinfektan untuk mendukung program kerja mata kuliah

Submission of financial assistance to Tadulako University KKN (Real Work Lecture) Students in Lasoani Village for the procurement of masks and disinfectant spraying materials to support course work programs



Bantuan dalam aksi bersama melawan Corona, yaitu Semprotan / Sprayer untuk disinfektan dan cairan disinfectant.

Assistance in joint action against Corona in the form of Sprays / Sprayers for disinfectants and disinfectant fluids.



Pembuatan dan pemasangan spanduk protokol pencegahan penularan virus Covid-19 di Kelurahan Poboya dan Kelurahan Talise Valangguni

Preparation and installation of protocol banners for preventing the transmission of the Covid-19 virus in Poboya and Talise Valangguni villages



Penyerahan bantuan kepada Kelurahan Talise Valangguni Kecamatan Mantikulore berupa sembako untuk dibagikan kepada masyarakat yang terkena dampak wabah Covid- 19

Giving assistance to Talise Valangguni Village, Mantikulore District in the form of basic needs of food to be distributed to people affected by the Covid-19 outbreak



CPM melakukan kegiatan penyemprotan disinfektan di fasilitas umum dan fasilitas sosial di Kelurahan Poboya

CPM conducts disinfectant spraying activities in public and social facilities in Poboya Village



Penyerahan APD (Alat Pelindung Diri) sebanyak 110 buah & face shield/kaca pelindung sebanyak 55 buah

Submission of 110 pieces of PPE (Personal Protective Equipment) & 55 pieces of face shield / protective glass





DPM memberikan bantuan berupa APD Masker dan cumber / bilik desinfektan ke Polres Dairi Sidikalang

DPM provided assistance in the form of Personal Protective Equipment masks and disinfectant chamber to Dairi Sidikalang Police



Penyerahan bilik desinfektan ke RSUD Sidikalang

Handover of disinfectant chamber to Sidikalang Hospital



Penyerahan bilik desinfektan ke Kantor Bupati Dairi Sidikalang
Delivery of disinfectant chamber to the Regent's Office of Dairi Sidikalang



Pemberian 1 unit bilik Desinfektan kepada Dinas Pasar Induk di Sidikalang

Providing 1 unit of Disinfectant chamber to Main Market Office in Sidikalang



Penyerahan 1 unit Ambulance baru dengan peralatan medis lengkap untuk RSUD Sidikalang dan Puskesmas Parongil

Submission of 1 new Ambulance unit with complete medical equipment for Sidikalang Hospital and Parongil Community Health Center



Acara serah terima bantuan APD dari BRMS, Bakrie Tanggap, Bakrie Peduli kepada Bupati Dairi, RSUD Sidikalang, BDPB dan Puskesmas Parongil

Handover ceremony of PPE assistance from BRMS, Bakrie Tanggap, Bakrie Peduli to the Dairi Regent, Sidikalang Regional Hospital, BDPB and Parongil Puskesmas



Pemberian APD kepada Camat Silimapunggapungga Parongil SMT, Sinaga dan Kepala Desa Longkotan

Giving PPE to the Head of Silimapunggapungga Parongil SMT, Sinaga and the Head of Longkotan Village



Penyerahan bantuan DPM berupa APD di Kantor Camat Parongil, Kantor Polek Parongil dan Kantor Danramil Parongil untuk dibagikan kepada warga setempat

Delivery of DPM assistance in the form of Personal Protective Equipment at the Parongil Sub-District Office, Parongil Polek Office and Parongil Military Command Office to be distributed to local residents



DPM memberikan Bahan Kebutuhan Pokok kepada warga setempat yang terdampak ekonomi akibat pandemik COVID-19 di 4 Desa dan 1 Kelurahan di Kecamatan Silima Pungga-Pungga di Parongil

DPM provides basic necessities to local residents who are affected by the economy due to the COVID-19 pandemic in 4 villages and 1 sub-district in Silima Pungga-Pungga District in Parongil



LMR mendonasikan 80 baju hazmat, 20 faceshield dan 10 liter biberi disinfektan yang diterima langsung oleh Bapak Bupati Aceh Tengah (Shabela Abubakar)

LMR donated 80 hazmat suits, 20 faceshields and 10 liters of disinfectant seeds which were received directly by the Regent of Central Aceh (Shabela Abubakar)



Pemasangan spanduk kampanye pencegahan covid di Kec. Suwawa Timur dan Kec. Kabilia

Installation of covid prevention campaign banners in Kec. East Suwawa and Kec. Kabilia



GM mendonasikan cairan desinfektan dalam rangka pencegahan Covid-19 kepada PMI Bone Bolango

GM donated disinfectant liquid to prevent Covid- 19 to PMI Bone Bolango



GM melakukan penyerahan APD ke RSUD Toto Kabilia
GM handed over Personal Protective Equipment to Toto Kabilia
Hospital



Donasi APD oleh GM ke PMI Kab. Bone Bolango
Personal Protective Equipment donation by GM to PMI Kab.
Bone Bolango



GM dan BUMI menyerahkan bantuan berupa APD dan
perlengkapan medis lain untuk kebutuhan RSUD Toto Kabilia
dan RSUD Tombulilato
GM and BUMI handed over Personal Protective Equipment and
other medical equipment to Toto Kabilia Hospital and Tombulilato
Hospital



Penyerahan bantuan APD di 6 Puskesmas Kabupaten Bone
Bolango
Submission of Personal Protective Equipment to 6 Bone Bolango
District Health Centers

Peningkatan Pendapatan Riil Atau Pekerjaan



Kegiatan rekrutmen tenaga kerja
untuk kebutuhan PT CPM
Workforce recruitment activities for
PT CPM

Real Income Level



Koordinasi dengan jasa penyedia
beras untuk kebutuhan pangan PT
CPM
Coordination with rice service
providers for PT CPM

DPM memberikan Pelatihan dan pengadaan
peralatan Las Welder untuk kelompok pemuda
setempat, Parongil
DPM provides training and procurement of Las
Welder equipment for local youth group, Parongil



Pembelian bibit bunga kamboja dari salah satu pembudidaya tanaman di Nunumbuku

Purchasing frangipani flower seeds from one of the plant cultivators in Nunumbuku



Kemandirian Ekonomi Economic Independence

Pemberdayaan vendor lokal oleh CPM untuk penyediaan air bersih, pengangkutan material pasir dan batu

Empowerment of local vendors by CPM for the provision of clean water, transportation of sand and stone materials

DPM berpartisipasi didalam menyelenggarakan Talk Show Dunia Pertanian Organik Bersama pегiat sosial Tiga Sisi Sidikalang dan Dinas Pertanian Kabupaten Dairi di Kabupaten Sidikalang

DPM participated in the Talk Show of the World of Organic Agriculture with Three Sides of Sidikalang social activists and Dairi Regency Agriculture Office in Sidikalang Regency





Bantuan alat-alat pertanian untuk kelompok tani

Assistance of agricultural tools for farmer group



Pelatihan pembudidayaan hidroponik di area nursery sebagai bentuk percontohan ke masyarakat
Hydroponic cultivation training in the nursery area as a demonstration for the community



Survey bersama anggota kelompok tani Povala Vavu terkait rencana bantuan perbaikan bak air penampungan untuk pengembangan tanaman pangan

Survey with members of povala Vavu farmer group related to the plan in order to improve reservoirs for food crop development

Sosial Dan Budaya Social And Culture

Kegiatan GM PEDULI bantuan untuk bencana banjir di Kabupaten Bone

GM PEDULI assistance for flood disasters in Bone Regency





Penyerahan bantuan sembako untuk kaum dhuafa di Kelurahan Poboya

Submission of basic food assistance to unfortunate people in Poboya Village



Memfasilitasi penggunaan alat berat (backhoe loader) untuk pembuatan halaman dan pagar masjid di Kelurahan Poboya atas

Facilitating the use of heavy equipment (backhoe loader) for yard construction and fences of the mosque in Upper Poboya Village



CPM berpartisipasi dalam kegiatan Tournament Walikota Cup I "Traditional Archery Festival 2020"

CPM participates in the Cup I Mayor's Tournament "Traditional Archery Festival 2020"



Kegiatan olahraga futsal & badminton bersama dengan pemuda-pemuda di ring I dan karyawan PT CPM

Futsal & badminton sports activities with youth community at ring I and employees of PT CPM



Bantuan dana untuk pelaksanaan kegiatan bola kaki antar klub se Kelurahan Poboya

Funding for the implementation of football activities between clubs in Poboya Village



Partisipasi DPM untuk perlombaan kejuaraan CATUR Dairi Unggul Kab. Dairi 2020

Participation of DPM in 2020 CATUR Dairi Unggul Dairi District competition



GM berpartisipasi dalam kegiatan Semarak Kreatif dalam rangka Anniversary 17 Tahun Bone Bolango

GM participated in Creative Semarak activities in the framework of Bone Bolango's 17th Anniversary



Partisipasi GM dalam Kegiatan Dies Natalis ke -XI Komunitas Pecinta Alam Nusantara Gorontalo yang dirangkaikan dengan Penanaman bibit pohon di sekitar Kec. Kabilia Kab. Bone Bolango

GM's participation in the XI Anniversary of the Nature Lovers Community of the Gorontalo Archipelago together with planting tree seeds around Poowo Village, Kec. Kabilia, Kab. Bone Bolango

Partisipasi GM dalam kegiatan Touring Jelajah Wisata Sulawesi 2020

GM participated in the 2020 Sulawesi Tour Exploration Tour



Donasi bantuan dana bagi karyawan BRMS yang terdampak banjir

Donation of financial assistance for BRMS employees who were affected by the flood disaster

Donasi Barang Layak Pakai bekerja sama dengan Infaq Dakwah Center

Pre-owned Goods Donation in collaboration with Infaq Dakwah Center

Bantuan ekonomi untuk warga terdampak akibat Pandemi Covid-19 bersama dengan komunitas Keluarga besar Media Pers Kabupaten Dairi

Economic assistance for residents affected by the Covid-19 Pandemic together with the Dairi Regency Press Media family





Partisipasi DPM dalam kegiatan keagamaan kearifan lokal kegiatan MTQ Tingkat Kecamatan Silimapungapungga Dairi

Participation of DPM in local wisdom religious activities of MTQ at the Silimapungapungga Dairi District Level

Donasi Qurban Qurban Donation





Pada hari raya Idul Adha, CPM memberikan donasi sebanyak lima ekor sapi Qurban, BRMS memberikan satu sapi Qurban, dan GM memberikan dua sapi Qurban bagi masyarakat sekitar

On Eid al-Adha, CPM donated five Qurban cows, BRMS gave one Qurban cow, and GM gave two Qurban cows to the surrounding community

Pilar Kelembagaan PPM

PPM Institutions Pillar



Menjalin silaturahim dengan kelembagaan kearifan lokal DPM Bersama Pemangku Agama, Pemangku Ulayat, Organisasi Masyarakat, Kelompok Tani setempat dan Pemerhati Lingkungan

DPM relationship building with local wisdom institutions together with religious leaders, community leaders, community organizations, local farmer groups and environmentalists



Sosialisasi tentang perkembangan kegiatan GM, perencanaan pengeboran di Motomboto, dan pengkondisian perencanaan pengeboran kepada forum penambang suwawa

Socialization of GM activities, drilling planning in Motomboto, and conditioning of drilling plans to the Suwawa mining forum



Pertemuan dengan Kepala Kelurahan Lasoani, perwakilan Tokoh Masyarakat Kelurahan Lasoani dan Tokoh Pemuda terkait teknis perekrutan tenaga kerja, perkembangan PT CPM dan sekaligus sosialisasi RPT (Rencana Pasca Tambang)

Meeting with the Head of Lasoani Urban Village, representatives of Lasoani Village Community Leaders and Youth Leaders related to labor recruitment techniques, development of PT CPM and at the same time socialization of RPT (Post Mining Plan)

Pilar Infrastruktur PPM PPM Infrastructure Pillar

CPM memfasilitasi Kelurahan Poboya untuk penggunaan alat berat terkait perbaikan aliran sungai Pondo CPM
Facilitates Poboya Village to use heavy equipment related to improving water flow of the Pondo river



DPM membantu pengadaan Gorong-gorong Culvert untuk persawahan Desa Bongkaras
DPM helps procure Culvert for the rice fields in Bongkaras Village





Renovasi fasilitas pelayanan publik Polsek Parongil

Renovation of public service facilities at the Parongil Police



MEKANISME KELUHAN MASYARAKAT

(POJK51-6.c.3.b)

Kami menjadikan keluhan masyarakat sebagai sarana untuk melakukan tindakan perbaikan atas kinerja perusahaan. Melalui speak up system, Kami memberikan kesempatan bagi masyarakat untuk mengadukan keluhan terhadap ketidaksesuaian kinerja operasional Kami dan/atau unit usaha. Dalam menangani pengaduan, Kami berkomitmen untuk menghindari tindakan yang bersifat diskriminatif. Pengembangan speak up system Kami mengedepankan asas keabsahan, dapat diakses oleh pihak yang mengadukan, waktu penanganan yang konkret, adil, transparan dan berorientasi pada pemecahan masalah.

Kami mengundang masyarakat dan pemangku kepentingan yang ingin menyampaikan keluhan untuk mengakses mekanisme keluhan "Speak-up System" melalui email: speakup@brm.co.id dan aplikasi WhatsApp di Nomor 0811 805 2767 dan juga telah Kami sosialisasikan melalui website, laporan tahunan dan laporan keberlanjutan perusahaan.

COMMUNITY GRIEVANCE MECHANISM

(POJK51-6.c.3.b)

We use public complaints in order to take corrective action on the company's performance. Through the Speak-up System, we provide an opportunity for the public to complain about any discrepancies in our operational performance and/or business units. In handling complaints, we are committed to avoiding discriminatory actions. In developing the Speak-up System, we believe in the principles of legitimacy, accessible to the complainant, concrete handling time, fair, transparent and problem solving oriented.

We invite the public and stakeholders who wish to submit complaints to access the "Speak-up System" complaint mechanism via email: speakup@brm.co.id and the WhatsApp application at number 0811 805 2767 and we have also communicated the grievance mechanism through the website, annual reports and sustainability reports.



05



MENJAGA PERFORMA PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA

Maintaining the Performance of Human
Resources Development

“Sejauh ini, hanya karyawan yang memiliki talenta dan bakat yang terbaik yang memiliki kesempatan untuk bergabung dengan kami. Kami memberikan tugas dan tanggungjawab kepada setiap karyawan sesuai dengan talenta dan bakat yang mereka miliki. Kami memfasilitasi karyawan dengan pelatihan serta menyediakan sarana pendukung sesuai dengan yang dibutuhkan demi menciptakan karyawan yang tangguh dan profesional. Bagi kami karyawan merupakan salah satu elemen kunci yang menentukan keberlanjutan perusahaan, untuk itu melibatkan mereka dalam setiap pengambilan keputusan merupakan prioritas utama”.

Seperti yang dialami perusahaan pertambangan di seluruh dunia, maka sepanjang tahun 2020 ini kami juga terus berjuang untuk mempertahankan keberlanjutan dalam menghadapi ketidakpastian bisnis akibat dari pandemi Covid-19. Penutupan moda transportasi selama pandemi merupakan faktor penyebab utama tertundanya pengiriman hasil produksi pertambangan perusahaan. Namun penundaan tersebut tidak serta merta menghentikan semua program kerja perusahaan. Dalam program pengembangan karyawan kami menindaklanjutinya dengan kembali melakukan penilaian program prioritas. Untuk itu, pada tahun 2020 kami menempatkan pelatihan berbasis teknologi sebagai program prioritas yang harus kami jalankan.

Dilisisi lain, sebagai salah satu perusahaan pertambangan mineral di Indonesia kami terus berupaya untuk mendukung program pemerintah dalam penanganan Covid-19. Sebagai perwujudannya, kami telah menyusun peraturan internal dalam penanganan Covid-19 yang tertuang dalam kebijakan dan prosedur perusahaan. Langkah nyata yang telah kami lakukan adalah menyosialisasikan dan mengadakan pelatihan serta pertemuan secara online. Dalam pelaksanaannya, keterbatasan sarana prasarana dan kemampuan karyawan dalam mengoperasikan teknologi menjadi kendala utama yang harus kami hadapi. Untuk itu, melalui divisi pengembangan sumberdaya manusia, kami menindaklanjutinya dengan melakukan pemetaan, analisis sampai pada penyusunan program kerja.

“Only the most talented and skilled employees have the opportunity to join us until now. We assigned duties and responsibilities to each employee according to their talents and skills. We provided employees with training and supporting facilities as needed to create strong and professional employees. For us, employees are one of the key elements that determine the sustainability of the company. Therefore, involving them in every decision making is a top priority.”

As experienced by mining companies around the world throughout 2020, we also struggled to maintain sustainability in the face of business uncertainty as a result of the Covid-19 pandemic. The closure of transportation modes during the pandemic was a major factor causing delays in the delivery of the company's mining products. However, the delay did not necessarily stop all the company's work programs. We followed up our employee development program by re-assessing priority programs. Accordingly, we placed technology-based training as a priority program to do in 2020.

On the other hand, as one of the mineral mining companies in Indonesia, we continue to support government programs in handling Covid-19. To demonstrate this commitment, we have developed internal regulations in handling Covid-19 which are now contained in the company policies and procedures. The tangible steps we have taken include dissemination of the policies through online trainings and meetings. In practice, the limitations of infrastructure and the ability of employees to operate technology are the main obstacles that we have to face. To address this challenge, we follow carried out mapping, analysis, and development of work programs through the human resource development division.

Realisasinya pada tahun 2020 kami telah berhasil melakukan serangkaian pelatihan dan peningkatan pengetahuan berbasis teknologi kepada trainer serta seluruh karyawan baik di BRMS dan unit usaha. Didukung dengan talenta dan bakat yang dimiliki karyawan, kami akhirnya dapat cepat beradaptasi untuk melaksanakan pelatihan dan komunikasi secara online.

Untuk mewujudnyatakan visi dan misi perusahaan, maka kami terus berupaya untuk mengembangkan dan menciptakan karyawan yang profesional, tangguh serta memiliki kemampuan untuk beradaptasi dengan perkembangan-perkembangan bisnis global. Pergeseran dari era konvensional menuju era revolusi industri 4.0 menjadi sebuah tuntutan bagi BRMS untuk menciptakan karyawan yang inovatif dan cepat beradaptasi dengan kemajuan teknologi. Dewasa ini, sebagian besar perusahaan di bebagai industri termasuk industri pertambangan telah merasakan berbagai manfaat dari implementasi teknologi termasuk salah satunya BRMS. Kami menganggap bahwa implementasi bukan merupakan beban melainkan sebuah investasi jangka panjang demi memenangkan persaingan dalam industri pertambangan mineral. BRMS percaya untuk masa mendatang akan dapat memenangkan persaingan tersebut dengan dukungan modal yang kuat yaitu talenta dan bakat karyawan yang dimiliki BRMS saat ini.

Kami yakin bahwa menanamkan nilai perusahaan menjadi suatu keharusan untuk membentuk karyawan yang profesional dan memiliki loyalitas tinggi. Untuk itu, tahun sepanjang 2020 secara online, kami secara berkesinambungan terus menanamkan nilai-nilai perusahaan terutama kepada karyawan di unit usaha, kontraktor dan semua mitra bisnis. Kami berharap semua rantai pasokan yang bekerjasama dengan unit usaha dapat sejalan dengan nilai-nilai luhur BRMS. Untuk itu kami secara terprogram dan konsisten terus berupaya untuk melaksanakan beberapa program yaitu; program *team building*, *Individual Development Plan (IDP)* dan *Employee Assistance Program (EAP)* serta sosialisasi *Code of Conduct*. (103-2) (103-3)

As a result, in 2020, we completed a series of training and technology-based knowledge enhancement for trainers and all employees both in BRMS and business units. Supported by the talents and skills of our employees, we were finally able to quickly adapt to online training and communication.

To realize the company's vision and mission, we continue to develop employees who are professional, tough and capable to adapt to global business developments. The shift from the conventional era to the era of the industrial revolution 4.0 is a demand for BRMS to develop employees who are innovative and adaptable to technological advances. Today, most companies in various industries including the mining industry have benefited from the implementation of technology, including BRMS. We consider the implementation as not a burden but a long-term investment in order to win the competition in the mineral mining industry. BRMS believes that in the future, it will be able to win the competition with the support of strong assets which is the talents and skills of the current personnel employed by BRMS.

We believe that embedding corporate values is a must to form professional and highly loyal employees. Therefore, throughout 2020, we continued to embed company values, especially to employees in business units, contractors and all business partners using online platforms. We hope that all supply chains that work with business units can be in line with the noble values of BRMS. For this reason, we programmatically and consistently strive to implement several programs, namely, team building program, Individual Development Plan (IDP) and Employee Assistance Program (EAP) as well as Code of Conduct socialization. (103-2) (103-3)

Untuk mewujudnyatakan visi dan misi perusahaan, maka kami terus berupaya untuk mengembangkan dan menciptakan karyawan yang profesional, tangguh serta memiliki kemampuan untuk beradaptasi dengan perkembangan-perkembangan bisnis global.

To realize the company's vision and mission, we continue to strive to develop and create employees who are professional, tough and have the ability to adapt to global business developments.

KINERJA PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA (102-8)

Dalam merencanakan pengembangan sumber daya manusia, kami senantiasa berupaya untuk melakukan penilaian yang objektif dengan melibatkan seluruh pemangku kepentingan yang terkait. Secara periodik, kami terus melakukan monitoring dan evaluasi terhadap kinerja sistem pengembangan sumber daya manusia untuk mewujudkan tercapainya komposisi tenaga kerja yang efektif dan efisien dengan berbasis pada transparansi dan non diskriminasi. Kami boleh bangga, sampai dengan tahun 2020, kerja keras kami untuk mempertahankan pelaksanaan aspek penghormatan hak karyawan cukup membawa hasil. Hal ini tercermin dari keberagaman latar belakang karyawan baik dari sisi usia, pendidikan, jenis kelamin, suku dan agama yang bekerja di BRMS dan unit usaha. Tidak hanya itu, kami juga memberikan kesempatan yang sama dalam perekrutan, pengembangan karir, promosi, pelatihan, dan pemberian penghargaan bagi semua karyawan. Dalam penilaian karyawan, kami berupaya untuk mengedepankan indeks prestasi dengan tetap berpegang pada prinsip kesetaraan kesempatan dan perlakuan yang sama baik bagi laki-laki maupun perempuan tanpa memandang suku, agama, etnis, jenis kelamin ataupun karakteristik-karakteristik lainnya.

Nilai-nilai keberagaman dan inklusifitas kami tergambar melalui komposisi tenaga kerja yang tersebar di seluruh wilayah operasi kami sebagai berikut:

Tabel komposisi karyawan pada tahun 2020 berdasarkan wilayah operasi dan jenis kelamin

HUMAN RESOURCE DEVELOPMENT PERFORMANCE (102-8)

In planning human resource development, we always conduct objective assessment by involving all relevant stakeholders. We regularly monitor and evaluate the performance of the human resource development system to achieve an effective and efficient workforce composition based on transparency and non-discrimination. We are be proud, until 2020, our hard work to maintain the implementation of respect for employee rights had paid off. This was reflected in the diversity of employee backgrounds in terms of age, education, gender, ethnicity and religion who work in BRMS and business units. Besides, we also provided equal opportunities in recruitment, career development, promotion, training, and reward for all employees. In evaluating employees, we prioritized the achievement index by adhering to the principle of equality of opportunity and equal treatment for both men and women regardless of ethnicity, religion, gender or other characteristics.

Our values of diversity and inclusiveness are reflected in the composition of our workforce spread across our operational areas as follows:

Table of employee composition in 2020 by area of operation and gender

Jenis Kelamin Gender	2019		2020	
	Jumlah Karyawan Number of Employees	%	Jumlah Karyawan Number of Employees	%
Bumi Resources Minerals (Jakarta)				
Laki-laki Male	55	75%	59	78%
Perempuan Female	18	25%	17	22%
Jumlah Total	73		76	
Citra Palu Minerals (Palu)				
Laki-laki Male	151	89%	205	90%
Perempuan Female	19	11%	22	10%
Jumlah Total	170		227	
Gorontalo Minerals (Gorontalo)				
Laki-laki Male	99	83%	43	93%
Perempuan Female	21	18%	3	7%
Jumlah Total	120		46	
Dairi Prima Mineral (Sidikalang)				
Laki-laki Male	43	90%	97	81%
Perempuan Female	5	10%	23	19%
Jumlah Total	48		120	

Tabel komposisi karyawan pada tahun 2020 berdasarkan status kepegawaian
Employee composition table in 2020 by employment status

Status Kepegawaian Employment Status	2019		2020	
	Jumlah Karyawan Number of Employees	%	Jumlah Karyawan Number of Employees	%
Bumi Resources Minerals (Jakarta)				
Tetap Permanent	56	77%	53	70%
Kontrak Contract	17	23%	23	30%
Jumlah Total	73		76	
Citra Palu Minerals (Palu)				
Tetap Permanent	71	42%	102	45%
Kontrak Contract	99	58%	125	55%
Jumlah Total	170		227	
Gorontalo Minerals (Gorontalo)				
Tetap Permanent	54	45%	39	85%
Kontrak Contract	66	55%	7	15%
Jumlah Total	120		46	
Dairi Prima Mineral (Sidikalang)				
Tetap Permanent	41	85%	58	48%
Kontrak Contract	7	15%	62	52%
Jumlah Total	48		120	

Tabel komposisi karyawan pada tahun 2020 berdasarkan usia
Table of employee composition in 2020 by age

Usia Age	Perusahaan Company			
	BRMS	CPM	GM	DPM
18 - 30	15	130	4	30
31 - 45	33	74	25	70
46 - 55	12	18	12	18
>55	16	5	5	2
Jumlah Total	76	227	46	120

Tabel komposisi karyawan pada tahun 2020 berdasarkan Pendidikan
Employee composition table in 2020 by Education

Pendidikan Education	Perusahaan Company			
	BRMS	CPM	GM	DPM
S3/Doctoral	7	-	1	-
S2/Master	22	8	1	7
S1/Bachelor	35	72	14	75
D3/Diploma	3	15	5	5
SMA/ High School	9	121	17	25
SMP/ Secondary School	-	7	2	5
SD/ Elementary School	-	4	6	3
Jumlah Total	76	227	46	120

Tabel komposisi karyawan pada tahun 2020 berdasarkan jabatan

Table of employee composition in 2020 by position

Jabatan Position	Perusahaan Company			
	BRMS	CPM	GM	DPM
Chief, VP	7	1	-	1
GM, Head/Senior Manager	11	-	-	2
Manager	4	6	3	17
Asisten Manager	14	11	6	10
Supervisor	7	20	7	29
Staff, Officer	11	19	6	33
Non Staff	5	165	19	28
Advisor	17	5	5	-
Jumlah Total	76	227	46	120

REKRUTMEN DAN TINGKAT PERPUTARAN KARYAWAN (401-1)

Memastikan lingkungan kerja yang nyaman dan kondusif, sehingga karyawan dapat bekerja dengan produktif merupakan tujuan pengembangan sumber daya manusia di perusahaan kami. Untuk memastikan karyawan bekerja secara nyaman dan produktif, kami senantiasa menyediakan sarana dan prasarana yang dibutuhkan sejalan dengan rekrutmen karyawan. Dalam rekrutmen karyawan, kami juga berupaya untuk mengadopsi standar internasional yang sesuai dengan kemampuan perusahaan. Bersama dengan seluruh pemangku kepentingan yang terkait, kami telah Menyusun peta jalan yang jelas dan dapat diterima oleh semua pihak. Rekrutmen yang efektif dapat kami wujudkan melalui pemenuhan kebutuhan yang sejalan dengan perencanaan tahapan operasional pertambangan. Tahapan kami baik untuk CPM, GM dan DPM sampai tahun 2020 ini yaitu pada tahapan pembangunan infrastruktur pertambangan, dimana lingkungan kerja yang kondusif tercermin dari komposisi karyawan yaitu sebagai berikut:

Tabel rekrutmen karyawan berdasarkan kelompok usia
Employee recruitment table by age group

Usia Age	Perusahaan Company			
	BRMS	CPM	GM	DPM
Under 30	5	47	1	14
31-50	1	18	-	14
Over 50	1	1	-	-
Jumlah Total	7	66	1	28

RECRUITMENT AND EMPLOYEE TURNOVER RATE

Ensuring a comfortable and conducive work environment that encourage employees to work productively is the goal of human resource development in our company. To ensure employees work comfortably and productively, we always provide the necessary facilities and infrastructure to employees. In recruiting employees, we also adopt the international standards that match the capabilities of the company. Together with all relevant stakeholders, we have drawn up a road map that is clear and acceptable to all parties. We achieve effective recruitment through meeting the needs of the planning stages of mining operations. The stages of our operation, both for CPM, GM and DPM until 2020, were at the mining infrastructure development stage, where a conducive work environment was reflected in the composition of employees, as follows:





Tabel rekrutmen karyawan berdasarkan Jenis Kelamin dan Wilayah Operasi
Employee recruitment table by Gender and Area of Operation

Jenis Kelamin Gender	Perusahaan dan Wilayah Operasi Company and Operation Area			
	BRMS (Jakarta)	CPM (Palu)	GM (Gorontalo)	DPM (Sidikalang)
Laki-laki Male	5	61	1	26
Perempuan Female	2	5	-	2
Jumlah Total	7	66	1	28

Tingkat Pergantian Karyawan

Kami berhasil menjaga tingkat pergantian (*turnover*) karyawan di angka yang rendah. Sepanjang tahun 2020, sebanyak 23 karyawan BRMS maupun unit usaha yang mengakhiri hubungan kerja. Di tingkat kantor pusat, terdapat (6,58%) karyawan yang mengakhiri hubungan kerja. Sementara itu, tingkat turnover karyawan pada unit usaha yakni CPM (3,96%), GM (2,17%) dan DPM (6,67%). Rendahnya tingkat turnover karyawan ini, menunjukkan bahwa BRMS mampu menciptakan lingkungan yang aman dan nyaman bagi karyawan.

Tabel Turnover Karyawan Berdasarkan

Kelompok Usia

Employee Turnover Table Based on Age Group

Usia Age	Perusahaan			
	BRMS	CPM	GM	DPM
Under 30	2	3	-	2
31-50	1	6	-	4
Over 50	2	-	1	2
Jumlah	5	9	1	8

Employee Turnover Rate

We managed to keep the employee turnover rate at a low level. Throughout 2020, 23 BRMS employees and business units were laid off. At the head office level, there were (6.58%) employees who ended their employment relationship with the company. Meanwhile, employee turnover rates in business units were CPM (3.96%), GM (2.17%) and DPM (6.67%). This low employee turnover rate showed that BRMS was able to create a safe and comfortable environment for employees.

Tabel Turnover karyawan berdasarkan Jenis Kelamin dan Wilayah Operasi

Employee Turnover Table by Gender and Area of Operation

Jenis Kelamin Gender	Perusahaan dan Wilayah Operasi Company and Operation Area			
	BRMS (Jakarta)	CPM (Palu)	GM (Gorontalo)	DPM (Sidikalang)
Laki-laki <i>Male</i>	2	8	1	8
Perempuan <i>Female</i>	3	1	-	-
Jumlah <i>Total</i>	5	9	1	8



Sepanjang tahun 2020, sebanyak 23 karyawan BRMS maupun unit usaha yang mengakhiri hubungan kerja. 6,58% di kantor pusat, 3,96% CPM, 2,17% GM dan DPM 6,67%.

Throughout 2020, 23 BRMS employees and business units terminated their employment relationship. 6.58% at head office, 3.96% CPM, 2.17% GM and 6.67% DPM.

REMUNERASI, TUNJANGAN DAN PENILAIAN KINERJA KARYAWAN

Dalam rangka menyusun dan menetapkan jumlah remunerasi karyawan, kami menggunakan penilaian yang berbasis pada posisi, kompetensi dan pencapaian kinerja, serta memastikan kesesuaian dengan harga pasar tenaga kerja dalam bidang yang sama dengan tetap mempertimbangkan kemampuan perusahaan. Remunerasi karyawan pemula di Perusahaan pada 2020 adalah 4,2 juta rupiah, sesuai dengan Upah Minimum Provinsi (UMP) di Jakarta. Secara umum, terdapat beberapa wilayah persebaran karyawan, yaitu Jakarta sebagai kantor pusat dan di luar Jakarta, seperti Palu, Sidikalang dan Gorontalo. Bagi karyawan yang tersebar di beberapa kota selain Jakarta, perbandingan upah *entry level* karyawan dengan upah minimum di daerah tersebut dapat dilihat pada tabel berikut: (202-1) (405-2) (POJK51 – 6.c.2.a) (POJK51 – 6.c.2.b)

EMPLOYEE REMUNERATION, BENEFITS AND PERFORMANCE APPRAISAL

In order to formulate and determine the amount of employee remuneration, we use assessments based on position, competence and performance achievement, along with ensuring compliance with labour market prices while taking into account the company's capabilities. The remuneration for novice employees at the Company in 2020 was IDR 4.2 million, in accordance with the Provincial Minimum Wage (UMP) in Jakarta. In general, there are several employee distribution areas, namely Jakarta as the head office and outside Jakarta, such as Palu, Sidikalang and Gorontalo. For employees who are spread across several cities other than Jakarta, the comparison of entry level employee wages with the minimum wage in the area can be seen in the following table: (202-1) (405-2) (POJK51 – 6.c.2.a) (POJK51 – 6.c.2.b)

Provinsi/ Kota/ Kabupaten Province/ City/ District	Upah Minimum Minimum Wage (IDR)	Upah Entry Level Entry Level Wage		Ratio terhadap upah minimum Ratio to minimum wage		Rasio Upah Pokok berdasarkan gender Minimum Wage Ratio Based on Gender
		Laki-laki Male	Perempuan Female	Laki-laki Male	Perempuan Female	
Jakarta	4.267.349	4.277.000	4.277.000	100%	100%	100%
Palu	2.620.989	2.621.000	2.621.000	100%	100%	100%
Gorontalo	2.788.826	2.789.000	2.789.000	100%	100%	100%
Sidikalang	2.504.195	2.504.200	2.504.200	100%	100%	100%

Kami berkomitmen untuk memberikan kesempatan yang sama antara karyawan wanita dan karyawan laki-laki. Penentuan remunerasi didasarkan atas klasifikasi jabatan, masa kerja, beban kerja, lokasi kerja dan prestasi kerja. Hal ini dapat menjadi motivasi bagi karyawan wanita agar dapat berprestasi tanpa khawatir adanya bentuk diskriminasi gender.

Pada tahun ini, kami telah melakukan beberapa penyesuaian dalam pemberian tunjangan kepada karyawan selaras dengan Peraturan Perusahaan. Penyesuaian yang kami berikan meliputi bantuan transportasi, pendidikan dan bantuan kacamata. Sedangkan jumlah remunerasi bagi karyawan di CPM, GM dan DPM didasarkan pada Competency- Based Salary Review (CBSR).

We are committed to providing equal opportunities for female and male employees. Determination of remuneration is based on the classification of positions, years of service, workload, work location and work performance. This has motivated for female employees to excel without worrying about any form of gender discrimination.

This year, we have made several adjustments in the provision of benefits to employees in line with Company Regulations. The adjustments we provide include transportation benefits, education and eyeglasses benefits. Meanwhile, the amount of remuneration for employees in CPM, GM and DPM is based on Competency-Based Salary Review (CBSR).

Informasi mengenai tunjangan bagi karyawan dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel Tunjangan Bagi Karyawan Tetap dan Karyawan Kontrak (401-2)

Table of Benefits for Permanent Employees and Contract Employees

Tunjangan Benefits	Karyawan Tetap Permanent Employee	Karyawan Kontrak Contract Employee
Uang Transport/ Transport Money	✓	✓
Bantuan Pendidikan/ Educational aids	✓	X
Penghargaan Siswa Berprestasi/ Student Achievement Award	✓	X
Penghargaan Masa Kerja/ Employee Service Awards	✓	X
Pinjaman Darurat/ Emergency loan	✓	X
Cuti Panjang/ Sabbatical leave	✓	X
Tunjangan cuti/ Leave allowance	✓	X
Rawat Inap/ inpatient	✓	✓
Rawat Jalan/ outpatient	✓	✓
Kacamata/ eyeglasses	✓	✓
Kelahiran/ Birth	✓	✓
Medical Check Up	✓	✓
BPJS Ketenagakerjaan/ Employment social security	✓	✓
DPLK Pensiun/ Pension fund	✓	X
Bantuan Pemakaman/ Funeral Assistance	✓	✓
Ijin dengan Mendapat Gaji/ Paid Leave	✓	✓
THR/ Holiday allowance	✓	✓

Kami mengedepankan asas non-diskriminasi dalam penilaian karyawan, dimana tercermin dari program penilaian kinerja kepada seluruh karyawan yang telah dilakukan selama tahun 2020. Dalam melakukan penilaian karyawan, kami berupaya objektif dan melibatkan seluruh karyawan untuk kemudian diberikan remunerasi yang sesuai dengan hak karyawan tersebut. (404-3)

Kami memastikan bahwa remunerasi yang kami berikan kepada semua karyawan telah sesuai dengan hak masing-masing karyawan dan peraturan pemerintah yang berlaku. Sedangkan untuk karyawan di unit usaha telah diberikan pengaturan izin kerja dan cuti bagi karyawan, tunjangan transportasi, tunjangan site, cuti tahunan dan kemudahan pengambilan cuti bagi karyawan yang ingin melaksanakan ibadah keagamaan.

Information regarding benefits for employees can be seen in the following table:

We prioritize the principle of non-discrimination in employee appraisal, which was reflected in the performance appraisal program for all employees that had been carried out during 2020. In conducting employee assessments, we strive to be objective and involve all employees to then be given remuneration in accordance with the employee's rights. (404-3)

We ensure that the remuneration that we provide to all employees is in accordance with the rights of each employee and applicable government regulations. As for employees in business units, we have issued policies on work permits and leave arrangements for employees, transportation allowances, site allowances, annual leave and ease of taking leave for employees that wish to perform religious services.

Selain itu, unit usaha juga telah mempunyai aturan bagi karyawan wanita untuk memperoleh cuti dengan upah selama 1,5 (satu setengah) bulan sebelum saatnya melahirkan anak dan 1,5 (satu setengah) bulan sesudah melahirkan menurut perhitungan dokter kandungan atau bidan. Selain itu, program rotasi dan mutasi juga dilakukan bagi pekerja wanita yang sedang hamil demi menjamin kesehatan dan keselamatan di tempat kerja.

Selama 2020, hanya terdapat 1 karyawan wanita telah mengambil cuti melahirkan (Maternity leave). Perusahaan memberikan jaminan untuk mempertahankan pekerjaan dan posisi karyawan sampai cuti melahirkan berakhir. Hal tersebut menunjukkan kondisi kerja yang sangat mengakomodasi kondisi karyawan perempuan. (401-3)

Perusahaan sangat menghargai para karyawan yang telah mendedikasikan dirinya pada perusahaan. Untuk memberikan jaminan kesejahteraan bagi para pensiunan, perusahaan mempersiapkan dana pensiun dengan skema Program Pensiu Iuran Pasti. Melalui program ini, setiap pekerja dapat memilih lembaga dana pensiun yang diinginkannya maupun portofolio investasi yang mereka inginkan DPLK dengan besaran iuran sebesar 8% dibayarkan oleh perusahaan dan sisanya 2% dibayarkan oleh karyawan. (201-3)

MEMFASILITASI KARYAWAN DENGAN PELATIHAN (404-2)

Demi menciptakan karyawan yang tangguh dan profesional, kami memfasilitasi karyawan dengan pelatihan serta menyediakan sarana pendukung sesuai dengan yang dibutuhkan. Walaupun ditengah pandemi covid-19 yang terjadi kami tetap melakukan serangkaian pelatihan dan peningkatan pengetahuan kepada trainer serta seluruh karyawan baik di BRMS dan unit usaha. Pada tahun ini, kami memfasilitasi pelatihan sebanyak 40 jam pelatihan dengan total jumlah karyawan sebanyak 41 karyawan.

Berikut ini adalah beberapa program pelatihan untuk meningkatkan ketrampilan karyawan BRMS, CPM, DPM dan GM selama tahun 2020.

Program Pelatihan Training Program	Jam Pelatihan Training Hours	Jumlah Peserta Number of Participants
Eksternal - Sertifikasi Kompetensi Tenaga Teknik Kelistrikan (SKTTK) External - Electrical Engineering Competency Certification (SKTTK)	16 jam	1
Internal - Potensi Bahaya & Pencemaran Lingkungan Serta Pencegahannya di Area Pabrik Pengolahan Internal - Potential Hazards & Environmental Pollution and Prevention in the Processing Plant Area	8 jam	38
Eksternal - Identifikasi, Kalkulasi dan Mitigasi Gas Rumah Kaca External - Greenhouse Gas Identification, Calculation and Mitigation	16 jam	2

In addition, the business unit also has regulations for female employees to get paid maternity leave of 1.5 (one and a half) months before the time for giving birth and 1.5 (one and a half) months after giving birth according to the calculation of the obstetrician or midwife. In addition, rotation and transfer programs are also carried out for pregnant women workers to ensure health and safety in the workplace.

During 2020, only one female employee took maternity leave. The company provides guarantees to keep employees' jobs and positions until maternity leave ends. This shows that working conditions are very accommodating to the conditions of female employees. (401-3)

The company really appreciates the employees who have dedicated themselves to the company. To provide welfare insurance for retirees, the company prepares a pension fund under the Defined Contribution Pension Program scheme. Through this program, each employee can choose the pension fund or the investment portfolio they want with a contribution rate of 8% paid by the company and the remaining 2% paid by employees. (201-3)

FACILITATING EMPLOYEES WITH TRAINING (404-2)

In order to create strong and professional employees, we facilitate employees with training and provide supporting facilities as needed. Even in the midst of the COVID-19 pandemic, we still conduct a series of trainings and increasing knowledge for trainers and all employees both in BRMS and business units. This year, we facilitated 40 hours of training with a total number of 41 employees.

The following are several training programs to improve the skills of BRMS, CPM, DPM and GM employees during 2020.

MEMBINA HUBUNGAN INDUSTRIAL YANG SELARAS

Walaupun kami belum sepenuhnya menyusun dan menerapkan kebijakan dan prosedur penghormatan Hak Asasi Manusia seperti yang tercantum dalam Prinsip-Prinsip Panduan PBB untuk Bisnis dan Hak Asasi Manusia, namun komitmen penghormatan Hak Asasi Manusia tercermin dari pengakuan hak karyawan untuk berkumpul dan berserikat yang diatur dalam panduan perilaku. Kami senantiasa membuka kesempatan bagi seluruh karyawan untuk mengekspresikan kebebasan dalam berserikat dan berkumpul. Namun hingga akhir tahun 2020, belum ada karyawan di BRMS, CPM, GM dan DPM yang tergabung dalam serikat pekerja. (407-1)

Sebagai upaya menciptakan hubungan industrial yang selaras, kami senantiasa melibatkan karyawan dalam merumuskan peraturan dan kebijakan perusahaan. Kami berupaya untuk secara konsisten menyosialisasikan peraturan dan kebijakan tersebut sebelumnya kepada karyawan baik yang berhubungan dengan hak dan kewajiban karyawan serta perkembangan operasional perusahaan saat ini dan untuk masa yang akan datang depan misalnya proses penggabungan perusahaan, pengambilalihan atau pemindahan produksi selambat-lambatnya 3 bulan sebelum kebijakan dijalankan. Metode komunikasi tersebut kami lakukan melalui media surel, intranet, rapat sosialisasi, rapat monitoring kinerja Perusahaan dan media komunikasi lainnya, dimana ketentuan tersebut telah diatur dalam Peraturan Perusahaan yang berlaku. (402-1)

FOSTERING HARMONIOUS INDUSTRIAL RELATIONS

Although we have not fully developed and implemented policies and processes to respect Human Rights as stated in the United Nations Guiding Principles on Business and Human Rights, the commitment to respecting Human Rights is reflected in the recognition of employees' rights to assembly and association as regulated in the code of conduct. We always open opportunities for all employees to express freedom in association and assembly. However, until the end of 2020, no employees at BRMS, CPM, GM and DPM became members of the labour union. (407-1)

In an effort to create harmonious industrial relations, we always involve employees in formulating company regulations and policies. We consistently disseminate the regulations and policies to employees both related to employee rights and obligations as well as the current and future developments of the company's operations, such as the process of company mergers, takeovers or production transfers at least 3 months prior to the implementation. We use several methods of communication including e-mail, intranet, dissemination meetings, Company performance monitoring meetings and other communication media, where these provisions have been regulated in the applicable Company Regulations. (402-1)



06



MENJAGA PERFORMA KESELAMATAN DAN KESEHATAN KERJA

Maintaining Occupational Health and
Safety Performance

"Bagi kami, Keselamatan dan Kesehatan Kerja merupakan hak setiap karyawan yang bekerja di BRMS, unit usaha dan mitra bisnis yang harus kami junjung tinggi. Untuk itu secara berkesinambungan dan konsisten, kami senantiasa mengidentifikasi risiko, menyusun program kerja, melaksanakan dan mengevaluasi kebijakan Keselamatan dan Kesehatan Kerja. Dalam menjaga performa kinerja Keselamatan dan Kesehatan Kerja, kami menerapkan prinsip perbaikan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja secara terus-menerus. Melalui kinerja Keselamatan dan Kesehatan Kerja yang baik, kami berharap dapat menjaga reputasi BRMS sebagai salah satu perusahaan pertambangan mineral di Indonesia yang memegang teguh prinsip berkelanjutan".

Sampai dengan tahun 2020, pemangku kepentingan kami masih menganggap bahwa Keselamatan dan Kesehatan Kerja sebagai aspek penting yang harus diprioritaskan oleh BRMS untuk mewujudkan keberlanjutan bisnis. Pandangan tersebut pada kenyataannya sejalan dengan hasil analisis risiko yang dilaksanakan oleh departemen risiko untuk periode tahun 2020, dimana Keselamatan dan Kesehatan Kerja dianggap masih menjadi salah satu faktor yang dapat mempengaruhi keberlanjutan BRMS.

Disisi lain, sejauh ini pemerintah dan sebagian besar pelaku bisnis pertambangan mineral global pada prakteknya juga masih menempatkan Keselamatan dan Kesehatan Kerja sebagai salah satu tolok ukur bagi penilaian performa keberlanjutan bisnis bagi perusahaan pertambangan mineral.

Dalam menyusun dan melaksanakan Sistem Keselamatan dan Kesehatan Kerja, Kami berupaya untuk melaksanakan kewajiban dalam mematuhi semua peraturan pemerintah yang mengatur tentang Keselamatan dan Kesehatan Kerja. Sebagai perusahaan pertambangan dengan skala global, kami juga telah mengadopsi standar sukarela yang saat ini diakui oleh masyarakat internasional.

Sejak tahun 2011, Kami telah berhasil menyusun dan mendorong unit usaha untuk menerapkan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja yang sesuai dengan persyaratan Peraturan Pemerintah No. 50 Tahun 2012 tentang Penerapan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja dan Occupational Health and Safety Management Systems (OHSAS) 18001. Seperti yang dipersyaratkan dalam peraturan Pemerintah dan OHSAS, maka secara periodik, kami juga mengidentifikasi perundang-undangan yang berlaku.

"For us, Occupational Health and Safety is the right of every employee who works at BRMS along with its business units and business partners that we must uphold. For this reason, we continuously and consistently, we always identify risks, develop work programs, and implement and evaluate Occupational Health and Safety policies. In maintaining the performance of Occupational Health and Safety, we apply the principle of continuous improvement of the Occupational Health and Safety Management System. Through strong Occupational Health and Safety performance, we hope to maintain the reputation of BRMS as one of the mineral mining companies in Indonesia that adheres to the principles of sustainability."

Until 2020, our stakeholders still considered Occupational Health and Safety as an important aspect that must be prioritized by BRMS to realize business sustainability. This view was, in fact, in line with the results of the risk analysis carried out by the risk department for the 2020 period, where Occupational Health and Safety was still considered to be one of the factors that can affect the sustainability of BRMS.

On the other hand, so far, the government and most of the global mineral mining business players in practice still place Occupational Health and Safety as one of the benchmarks for assessing business sustainability performance for mineral mining companies.

In preparing and implementing the Occupational Health and Safety System, we strive to carry out our obligations to comply with all government regulations governing Occupational Health and Safety. As a global mining company, we have also adopted voluntary standards that are currently recognized by the international community.

Since 2011, we have succeeded in gathering and encouraging business units to implement an Occupational Health and Safety Management System in accordance with the requirements of Government Regulation No. 50 of 2012 on The Implementation of Occupational Health and Safety Management Systems (OHSAS) 18001. As required by Government Regulations and OHSAS, we periodically identify applicable laws and regulations. Based on the results of the identification, since 2019 we have implemented

Maka dari hasil identifikasi tersebut, mulai tahun 2019 kami menerapkan peraturan yang spesifik untuk Industri Tambang Mineral dan Batubara tentang Sistem Manajemen Keselamatan Pertambangan sesuai yang diatur dalam Keputusan Menteri ESDM No. 1827.K/30/MEM/2018 tentang Pedoman Pelaksanaan Kaidah Teknik Pertambangan yang Baik dan Keputusan Direktorat Jenderal Energi dan Sumber Daya Mineral No. 185.k/37.04/DJB/2019 tentang Petunjuk Teknis Keselamatan Pertambangan dan SMKP Minerba.

Tim Keselamatan dan Kesehatan Kerja kami terus bekerja keras untuk menjaga performa salah satunya yaitu upaya untuk mengadopsi persyaratan Sistem Manajemen Kesehatan dan Keselamatan Kerja seperti yang diatur dalam ISO 45001:2018 dan Keputusan Direktorat Jenderal Energi dan Sumber Daya Mineral No. 185.k/37.04/DJB/2019. (103-2)

Kami mewujud nyatakan Keselamatan dan Kesehatan Kerja sebagai program prioritas dengan menempatkan aspek Keselamatan dan Kesehatan Kerja menjadi salah satu persyaratan pokok dalam dokumen penting perusahaan seperti Pedoman Perilaku (Code of Conduct), Kumpulan Kebijakan Corporate Governance BRMS (GCG) dan Manual Tata Kelola Kesehatan, Keselamatan Kerja, Lingkungan dan Komunitas (Manual K3LK BRMS).

Komitmen yang tertuang dalam CoC dan GCG diimplementasikan oleh Anak Usaha dalam bentuk Komitmen Keselamatan Pertambangan (KP) yang terdiri dari Keselamatan dan Kesehatan Kerja Pertambangan (KP), Keselamatan Operasional (KO) dan Lingkungan Pertambangan. Masing-masing komitmen dalam Anak Usaha disahkan oleh Kepala Teknik Tambang (KTT) dan Presiden Direktur sebagai Manajemen Puncak.

Kami menggunakan Manual Tata Kelola Kesehatan, Keselamatan Kerja, Lingkungan dan Komunitas sebagai panduan dalam pengembangan, penerapan, pemeliharaan dan peningkatan kinerja K3LK secara berkelanjutan. Selain pada tataran induk, kami juga mendorong unit usaha, kontraktor dan mitra kerja untuk menggunakan Manual Tata Kelola Kesehatan, Keselamatan Kerja, Lingkungan dan Komunitas BRMS sebagai pedoman dalam penyusunan sistem Kesehatan dan Keselamatan Kerja di area operasional mereka.

Kami memastikan bahwa setiap aktivitas operasional yang dilakukan oleh unit usaha yang dimulai dari tahap eksplorasi, studi kelayakan, konstruksi, komisioning, operasi produksi, penutupan lahan sampai pada rehabilitasi sampai dengan tahap paska tambang senantiasa memenuhi ketentuan yang telah diatur dalam Manual Tata Kelola Kesehatan, Keselamatan Kerja, Lingkungan dan Komunitas. (103-3)

specific regulations for the Mineral and Coal Mining Industry regarding the Mining Safety Management System as regulated in the Decree of the Minister of Energy and Mineral Resources No. 1827.K/30/MEM/2018 on Guidelines for Implementing Good Mining Engineering Rules and Decree of the Directorate General of Energy and Mineral Resources No. 185.k/37.04/DJB/2019 on Technical Guideline on the Implementation of Mining Safety and Implementation, Assessment, and Reporting of Mineral and Coal Mining Safety Management System.

Our Occupational Health and Safety Team continues to work hard to maintain performance, including the effort to adopt the Occupational Health and Safety Management System requirements as regulated in ISO 45001:2018 and Decree of the Directorate General of Energy and Mineral Resources No. 185.k/37.04/DJB/2019.

We manifest Occupational Health and Safety as a priority program by placing its aspects as the main requirements in important company documents such as the Code of Conduct (CoC), BRMS Corporate Governance (GCG) and Health, Safety, Environment and Community Governance Manual (BRMS HSEC Manual).

The commitments contained in the CoC and GCG are implemented by the Subsidiaries in the form of a Mining Safety Commitment which consists of Mining Occupational Health and Safety, Operational Safety and Mining Environment. Each commitment in the Subsidiary is ratified by the Head of Mining Engineering and the President Director as Top Management.

We use the Health, Safety, Environment and Community Governance Manual as a guide in developing, implementing, maintaining and improving HSEC performance in a sustainable manner. In addition to implementing at the manual in BRMS, we also encourage business units, contractors and business partners to use the BRMS Health, Safety, Environment and Community Governance Manual as a guide in the preparation of the Occupational Health and Safety system in their operational areas.

We ensure that every operational activity carried out by business units starting from the exploration stage, feasibility study, construction, commissioning, production operations, land cover to rehabilitation, to the post-mining stage always meets the provisions set out in the Health, Safety, Environment and Community Governance Manual.

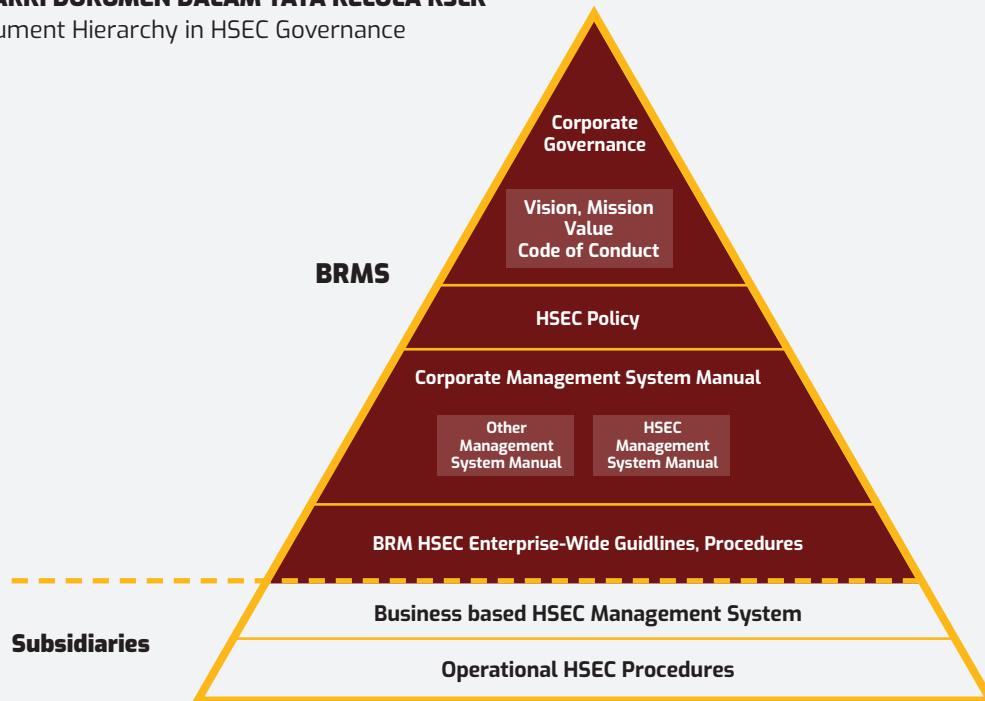
KERANGKA KERJA TATA KELOLA K3LK

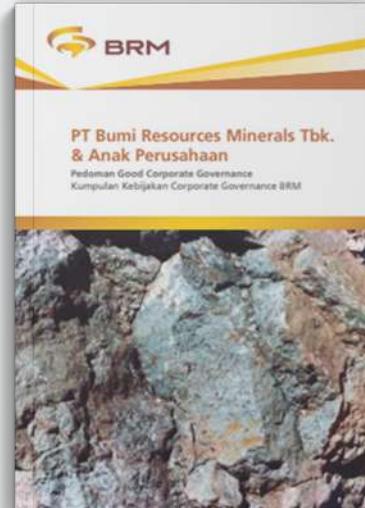
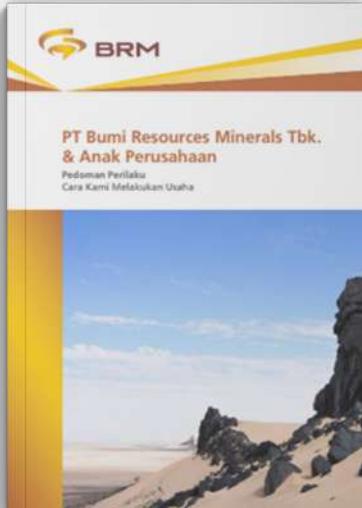
HSEC Governance Framework



HIRARKI DOKUMEN DALAM TATA KELOLA K3LK

Document Hierarchy in HSEC Governance





Manual Tata Kelola K3LK BRMS
BRMS HSEC Governance Manual

Kode Etik dan Tata Kelola Perusahaan yang Baik
Code of Conduct and Good Corporate Governance

UPAYA PERLINDUNGAN TERHADAP KARYAWAN PADA MASA PANDEMI COVID-19

Kami menempatkan keselamatan sebagai nilai utama dan mewajibkan seluruh karyawan untuk menempatkan keselamatan sebagai bagian dari budaya kerja dan cara hidup. Oleh karena itu, kami senantiasa memastikan bahwa semua karyawan, kontraktor dan pihak lainnya telah mendapatkan pelatihan dan induksi keselamatan kerja yang memadai serta berkomitmen untuk mematuhi prosedur.

Kami mendorong seluruh karyawan untuk memahami, mendukung dan membantu penerapan kebijakan dan prinsip-prinsip K3 yang tertuang dalam COC BRMS. Dimana kami mengharapkan karyawan untuk:

- Menghargai kehidupan di atas segala hal dan mengelola risiko dengan benar.
- Mengedepankan nilai-nilai keselamatan dan kesehatan diatas keuntungan maupun produksi.
- Bertekad untuk mewujudkan dan meningkatkan sistem dan prosedur keselamatan dan kesehatan guna menciptakan tempat kerja yang bebas dari kecelakaan.

PROTECTION OF EMPLOYEES DURING THE COVID-19 PANDEMIC

We place safety as the main value and require all employees to place safety as part of our work culture and way of life. Therefore, we always ensure that all employees, contractors and other parties have received adequate safety training and induction and are committed to complying with procedures.

We encourage all employees to understand, support, and assist in the implementation of the OHS policies and principles contained in the BRMS COC. Where we expect employees to :

- Value life above all else and manage risk properly.
- Prioritize Health and Safety values above profit and production.
- Determine to realize and improve health and safety systems as well as procedures in order to create an accident-free workplace.

PROFIL PERUSAHAAN Company Profile	KINERJA EKONOMI Economic Performance	KINERJA PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA Human Resource Development Performance	KINERJA KESEHATAN DAN KESELAMATAN KERJA Occupational Health And Safety Performance	KINERJA PENGELOLAAN LINGKUNGAN HIDUP Environmental Management Performance
--------------------------------------	---	--	---	--

- Melaksanakan norma bekerja secara aman sebagai syarat dari pekerjaan.
- Memastikan bahwa semua karyawan, kontraktor dan pihak lainnya diberitahukan dan dilatih dengan baik dan berkomitmen untuk meningkatkan prosedur kesehatan dan keselamatan kerja.
- Bertanggung jawab untuk menaati dan secara terus-menerus mengomunikasikan prinsip-prinsip kesehatan dan keselamatan kerja.
- Menempatkan keselamatan sebagai nilai utama perusahaan dan berkomitmen untuk memastikan bahwa karyawan kita juga menempatkan keselamatan sebagai bagian dari budaya kerja dan cara hidup mereka.

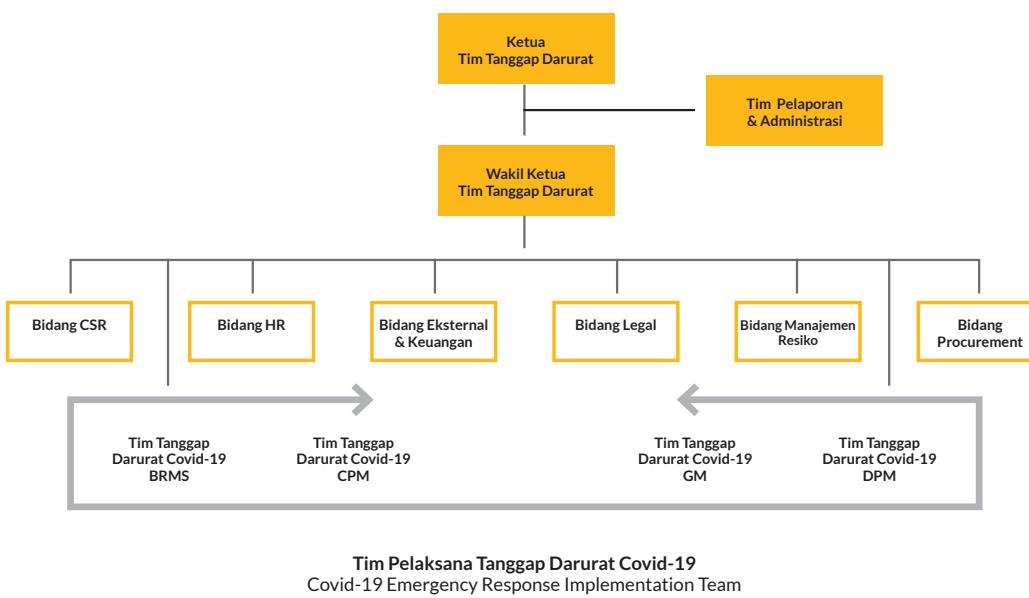
Untuk memastikan hal tersebut berjalan, maka BRMS menunjuk Divisi HSE & Compliance dalam hal merumuskan, memberikan arahan dan mengkomunikasikan implementasi dari kebijakan tersebut. Sepanjang tahun 2020 dalam upaya perlindungan terhadap karyawan di masa Pandemi Covid-19, BRMS membentuk Tim Tanggap Darurat Pandemi Covid-19 melalui Internal Memo No. 034/BRM-HR/MEMO/IV/2020 perihal Penunjukkan Task Force Penganggulangan COVID-19 di BRMS dan Anak Usaha. Tim Tanggap Darurat yang dibentuk merupakan tim gabungan lintas Anak Usaha dengan Komando Tertinggi berada di BRMS. Tim Tanggap Darurat Pandemi Covid-19 dapat dilihat sebagai berikut:

- Implement safe work norms as a condition of employment.
- Ensure that all employees, contractors and other parties are properly informed, trained, and committed to improving occupational health and safety procedures.
- Be responsible for adhering to and continuously communicating the principles of occupational health and safety.
- Place safety as a core corporate value and be committed to ensuring that our employees also place safety as part of their work culture and way of life.

To ensure those are running, BRMS appoints the HSE & Compliance Division in terms of formulating, providing direction and communicating the implementation of the policies. Throughout 2020, in an effort to protect our employees during the Covid-19 Pandemic, BRMS formulated a Covid-19 Pandemic Emergency Response Team through Internal Memo No. 034/BRM-HR/MEMO/IV/2020 on the Appointment of the COVID-19 Response Task Force at BRMS and its Subsidiaries. The Emergency Response Team formed was a joint team across Subsidiaries with the Highest Command located in BRMS. The Covid-19 Pandemic Emergency Response Team is presented below:



Internal Memo Pembentukan BRMS Covid-19 Task Force Internal Memo for the Establishment of BRMS Covid-19 Task Force



Untuk menjaga kelancaran operasional tambang, Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral (ESDM) telah menerbitkan Surat Edaran Direktur Teknik dan Lingkungan/Kepala Inspektor Tambang Nomor 797/37.04/DBT/2020 tanggal 12 Maret 2020 perihal Upaya Pencegahan Penularan Covid-19 di Tempat Kerja dan juga Surat Edaran Dirjen Minerba Nomor: 02.E/04/DJB/2020 tanggal 24 Maret 2020 Tentang Pencegahan dan Penanganan Corona Virus Disease 2019 (Covid-19).

Untuk memastikan penanganan Pandemi Covid-19 di lingkungan Perseroan dan Anak Usaha berjalan dengan efektif, tepat sasaran dan mengutamakan perlindungan terhadap karyawan, serta menjaga kelancaran operasional tambang di Anak Usaha, BRMS mengeluarkan Prosedur dan Instruksi Kerja terkait Kesiapsiagaan Pandemi COVID-19 yang wajib diterapkan oleh seluruh Anak Usaha. Landasan dari prosedur ini adalah:

1. Pedoman Kesiapsiagaan Menghadapi Infeksi 2019-nCoV – Dirjen Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Januari 2020 (www.infeksiemerging.kemkes.go.id)
2. Sosialisasi Mitigasi Penyebaran COVID-19 Gubernur DKI Jakarta, 12 Maret 2020.
3. Surat Direktur Teknik dan Lingkungan/Kepala Inspektor Tambang Nomor 797/37.04/DBT/2020 tanggal 12 Maret 2020 perihal Upaya Pencegahan Penularan Covid-19 di Tempat Kerja.
4. Surat Edaran Surat Edaran Nomor: 02.E/04/DJB/2020 tanggal 24 Maret 2020 Tentang

To ensure the continuity of operation of mines, the Ministry of Energy and Mineral Resources has issued a Circular Letter of the Director of Engineering and the Environment/Head of Mining Inspector Number 797/37.04/DBT/2020 dated 12 March 2020 on Efforts to Prevent the Transmission of Covid-19 in the Workplace and also Circular Letter of the Director General of Mineral and Coal Number: 02.E/04/DJB/2020 dated 24 March 2020 on Prevention and Handling of Corona Virus Disease 2019 (Covid-19).

To ensure that the handling of the Covid-19 Pandemic in the Company and its Subsidiaries runs effectively and on-target while prioritizes the protection of employees, as well as maintains smooth mining operations in the subsidiaries, BRMS issues Work Procedures and Instructions related to COVID-19 Pandemic Preparedness that must be implemented by the Company and all Subsidiaries. The basis of this procedure is as follows:

1. Preparedness Guidelines for Facing 2019-nCoV Infection – Director General of Disease Prevention and Control January 2020 (www.infeksiemerging.kemkes.go.id)
2. Dissemination of Mitigation for the Spread of COVID-19 - the Governor of DKI Jakarta, 12 March 2020.
3. Letter of the Engineering and the Environment Director/Head of Mine Inspector Number 797/37.04/DBT/2020 dated 12 March 2020 on Efforts to Prevent the Transmission of Covid-19 in the Workplace.
4. Circular Letter Number: 02.E/04/DJB/2020 dated 25 March 2020 on Prevention and Handling of

PROFIL PERUSAHAAN Company Profile	KINERJA EKONOMI Economic Performance	KINERJA PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA Human Resource Development Performance	KINERJA KESEHATAN DAN KESELAMATAN KERJA Occupational Health And Safety Performance	KINERJA PENGELOLAAN LINGKUNGAN HIDUP Environmental Management Performance
--------------------------------------	---	--	---	--

Pencegahan dan Penanganan Corona Virus Disease 2019 (Covid-19).

5. Keputusan Menteri Kesehatan No.HK.01.07/MENKES/169/2020
6. Surat Edaran No. HK.02.01/MENKES/202/2020 Tentang Protokol Siolasi Diri Sendiri Dalam Penanganan Coronavirus Disease (COVID-19)

Berikut jenis Prosedur, Instruksi Kerja dan Form yang dikeluarkan oleh Perseroan terkait penanganan pandemi Covid-19 di lingkungan BRMS dan Anak Usaha.

Corona Virus Disease 2019 (Covid-19).

5. Decree of the Minister of Health No. HK.01.07/MENKES/169/2020
6. Circular No. HK.02.01/MENKES/202/2020 on Self-Siolation Protocol in Handling Coronavirus Disease (COVID-19)

The following are the types of Procedures, Work Instructions and Forms issued by the Company regarding the handling of the Covid-19 pandemic within BRMS and its Subsidiaries.

Prosedur Terkait Penanganan Pandemi Covid-19 di Lingkungan BRMS dan Anak Usaha

Procedures Related to Handling the Covid-19 Pandemic in BRMS and Subsidiaries

Prosedur Procedure	Instruksi Kerja Working Instructions	Form
BRM-HSE-PR-4.09 Kesiapsiagaan Pandemi Covid-19	<ol style="list-style-type: none"> 1. BRM-HSE-WI-4.09.04 Protokol Kerja Bagi Karyawan-Vendor Di Kantor Jakarta Selama Covid-19 2. BRM-HSE-WI-4.09.05 Pengelolaan Limbah Dari Penanganan COVID-19 3. BRM-HSE-WI-4.09.06 Pelacakan Kontak untuk Kasus COVID-19 BRM dan Anak Usahanya 4. HSE Induction & Refresher Training 	<ol style="list-style-type: none"> 1. BRM-HSE-FO-4.09.12 Formulir Pemantauan Kesehatan Personil 2. BRM-HSE-FO-4.09.13 Laporan Internal Penanganan Covid-19 Dan PPM 3. BRM-HSE-FO-4.09.14 Laporan Status Pekerja Perusahaan - ESDM 4. BRM-HSE-FO-4.09.15 Pengajuan Kehadiran Karyawan-Vendor BRM dan Anak Usaha Ke Lokasi Kantor BRM di Jakarta 5. BRM-HSE-FO-4.09.16 List Kelompok Karyawan Berdasarkan Penilaian Risiko 6. BRM-HSE-FO 4.09.17 Penyidikan Epidemiologi (PE) COVID-19 7. BRM-HSE-FO 4.09.18 Laporan Notifikasi Penemuan Kasus Covid-19 di BRM dan Anak Usahanya

Dalam prosedur Kesiapsiagaan Pandemi Covid-19 ini mengatur hal-hal sebagai berikut : Pembentukan Tim Tanggap Darurat, Penilaian Resiko Kesehatan Personil, Pemantauan Kesehatan Personil, Protokol yang Diterapkan Sesuai dengan Tingkat Infeksi, Pencegahan Penyebaran Virus di Lingkungan Pribadi, Pencegahan Penyebaran Virus di Tempat Kerja, Protokol Perjalanan Dinas, Tanggap Darurat Suspek Covid-19, Protokol Isolasi Mandiri, Pelaporan Internal dan Eksternal.

Selain itu, BRMS secara berkala mengeluarkan Internal Memo sesuai dengan Peraturan terbaru yang berlaku dan dikeluarkan oleh Pemerintah Pusat dan Daerah serta Kebijakan yang dikeluarkan dari Grup Induk. Internal Memo yang dikeluarkan bersifat memberi informasi dan pengarahan tentang Kebijakan dan Aturan sistem Bekerja Dari Rumah/Work From Home, Kebijakan Pemeliharaan Kebersihan, Kebijakan atas Pembatasan Perjalanan Dinas dan Penundaan Sistem Kerja FIFO,

The Covid-19 Pandemic Preparedness procedure regulates the following: Formation of an Emergency Response Team, Personnel Health Risk Assessment, Personnel Health Monitoring, Protocols Applied According to Infection Level, Prevention of Virus Spread in the Personal Environment, Prevention of Virus Spread in the Workplace, Official Travel Protocol, Covid-19 Suspect Emergency Response, Independent Isolation Protocol, Internal and External Reporting.

In addition, BRMS periodically issues Internal Memos in accordance with the latest applicable regulations issued by the Central and Regional Governments as well as policies issued by the Parent Group. The Internal Memo provides information and guidance regarding the Policy and Rules of the Work-From-Home (WFH) system, the Cleanliness Maintenance Policy, the Policy on Restrictions on Official Travel and Postponement of the FIFO Work System, the Emergency Response Policy

Kebijakan Tanggap Darurat dan Jalur Komunikasi, Ketentuan Lain yang berhubungan dengan Cara Bekerja di Era New Normal.

Perseroan dan Anak Usaha mengimplementasikan Kebijakan dan Prosedur yang telah disusun melalui serangkaian program kerja dengan tujuan Perlindungan Kepada Karyawan Terhadap Pandemi Covid-19. Program tersebut secara berkala dikomunikasikan dan dilakukan evaluasi melalui mekanisme Laporan Internal Penanganan Covid-19. Program kerja yang dilakukan berupa:

Program Kerja Perlindungan Kepada Karyawan Terhadap Pandemi Covid-19 Work Program to Protect Employees Against the Covid-19 Pandemic

Program Kerja <i>Working Program</i>	Jenis Kegiatan <i>Activity</i>
Administratif <i>Administrative</i>	<ol style="list-style-type: none"> 1) Pelaporan status kesehatan karyawan dan kontraktor <i>Reporting on the health status of employees and contractors</i> 2) Prosedur, Instruksi Kerja dan Panduan lainnya <i>Procedures, Work Instructions and other Guidelines</i>
Sosialisasi, Promosi dan Kampanye <i>Dissemination, Promotion and Campaign</i>	<ol style="list-style-type: none"> 1) Sosialisasi terkait Covid-19, Cara Pencegahan dan Penanganannya. <i>Dissemination Related How to Prevent and Manage Covid-19.</i> 2) Pemberlakuan dan promosi protokol Kesehatan 3M (mencuci tangan, memakai masker & menjaga jarak) / pencegahan Covid-19. <i>Enforcement and promotion of the 3M Health protocol (washing hands, wearing masks & maintaining distance) / preventing Covid-19.</i> 3) HSE Talk secara online dan terbatas. <i>HSE Talk online and limited.</i> 4) Pengaktifan Internal Memo <i>Internal Memo Activation</i>
Pengadaan Alat Pelindung Diri (APD) dan Peralatan Kesehatan <i>Procurement of Personal Protective Equipment (PPE) and Medical Equipment</i>	Pengadaan obat-obatan, peralatan dan APD khusus penanganan Covid-19 <i>Procurement of medicines, equipment and PPE specifically for handling Covid-19</i>
Pengelolaan Hygiene dan Sanitasi <i>Management of Hygiene and Sanitation</i>	<ol style="list-style-type: none"> 1) Kegiatan disinfeksi area kerja secara berkala <i>Periodic disinfection of the work area</i> 2) Pemberian "Pencegahan Covid-19 Kit" kepada para karyawan. <i>Providing employees with the "Covid-19 Prevention Kit".</i>
Kesiapsiagaan Tanggap Darurat <i>Emergency Response Preparedness</i>	<ol style="list-style-type: none"> 1) Pemantauan dan pemeriksaan kesehatan karyawan (pemeriksaan suhu, pemeriksaan kesehatan berkala, rapid test antibody/serology, rapid test antigen dan RT-PCR). <i>Monitoring and medical checks of employees (temperature checks, periodic health checks, rapid antibody / serology tests, rapid antigen tests and RT-PCR).</i> 2) Pelatihan dan simulasi kesiagaan dan tanggap darurat Covid-19. <i>Training and simulation on Covid-19 preparedness and emergency response.</i> 3) Penyediaan tempat isolasi mandiri bagi karyawan yang terkonfirmasi Covid-19. <i>Provision of self-isolation places for employees who have been positively confirmed Covid-19.</i> 4) Pengadaan vitamin dan makanan bergizi untuk karyawan. <i>Provision of vitamins and nutritious food for employees.</i>
Keamanan <i>Security</i>	<ol style="list-style-type: none"> 1) Membangun pos-pos keamanan sebelum memasuki area kerja. Pos kemanan ini juga berfungsi sebagai screening awal kondisi kesehatan karyawan, yaitu dengan cara pengecekan suhu tubuh sebelum memasuki area tertentu <i>Establish security posts before entering the working area. This security post also functions as an initial screening of the employee's health condition by checking body temperature before entering certain areas</i> 2) Pendataan kapasitas ruangan dan memasang rambu-rambu jumlah maksimal personil yang dapat mengisi ruangan tersebut dengan tetap memperhatikan jarak aman. <i>Data collection on room capacity and put signs for the maximum number of personnel who can fill the room while still paying attention to maintain safe distances.</i>
Ketenagakerjaan <i>Employment</i>	Pelaporan dan komunikasi intensif dengan Dinas Terkait <i>Intensive reporting and communication with related offices.</i>

and the Communication Line, other provisions related to Working in the New Normal Era.

The Company and its Subsidiaries implement Policies and Procedures that have been prepared through a series of work programs with the aim of Protecting Employees Against the Covid-19 Pandemic. The program is regularly communicated and evaluated through the Covid-19 Internal Report mechanism. The work programs carried out are:

PENCEGAHAN PANDEMI COVID-19 / PREVENTION OF PANDEMIC COVID-19

Mengatasi stres selama wabah COVID-19

HSE Talk - Mengenal Physical Distancing

Salah Satu Contoh HSE Talk secara Online – Dipublikasikan kepada Karyawan via email/chat room
An Example of an Online HSE Talk – Published to Employees via email/chat room



Upaya Pencegahan Penyebaran Covid-19 (Disinfeksi Area Kerja)
Efforts to Prevent the Spread of Covid-19 (Work Area Disinfection)



Upaya Pencegahan Covid-19 di CPM
Covid-19 Prevention Efforts at CPM

STRUKTUR ORGANISASI KESEHATAN DAN KESELAMATAN KERJA

(403-1) (POJK51-6.C.2.C)

BRMS telah menunjuk perwakilan karyawan yang akan bertugas sebagai Tim Tanggap Darurat yang disahkan melalui mekanisme Internal Memo No. 002/BRM-EXT/MEMO/VIII-19 tertanggal 20 Agustus 2019 dan sampai dengan tahun 2020 Internal Memo masih berlaku.

Pada level anak usaha, CPM telah membentuk anggota tim Komite Keselamatan Pertambangan & Lingkungan (KPL) yang telah disahkan dalam Internal Memorandum 469/CPM-HSE-PLW/XI/20 pada tanggal 20 November 2020. Komite Keselamatan Pertambangan & Lingkungan ini beranggotakan yang terdiri dari perwakilan karyawan CPM dan Perwakilan Usaha Jasa Pertambangan/Kontraktor yang berada di area kerja CPM

ORGANIZATIONAL STRUCTURE OF OCCUPATIONAL HEALTH AND SAFETY

(403-1) (POJK51-6.C.2.C)

BRMS has appointed employee representatives as the Emergency Response Team which was authorized through the Internal Memo No. mechanism. 002/BRM-EXT/MEMO/VIII-19 dated 20 August 2019 and until 2020 the Internal Memo was still valid.

At the subsidiary level, CPM has formed a member of the Mining & Environmental Safety Committee (KPL) which was approved in Internal Memorandum 469/CPM-HSE-PLW/XI/20 on 20 November 2020. The Mining & Environmental Safety Committee consists of representatives of CPM employees and Mining Service Business Representatives/Contractors who are in the CPM work area.

PROFIL PERUSAHAAN	KINERJA EKONOMI	KINERJA PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA	KINERJA KESEHATAN DAN KESELAMATAN KERJA	KINERJA PENGELOLAAN LINGKUNGAN HIDUP
Company Profile	Economic Performance	Human Resource Development Performance	Occupational Health And Safety Performance	Environmental Management Performance

CPM
PT Citra Palu Minerals
Blok Kavling 19
Kompleks Rasuna Epicentrum
Jl. H.R. Rasuna Said
Jakarta 12960
Indonesia
T : +62 21 5794 5666
F : +62 21 5794 5667
www.bumireourcesminerals.com

MEMORANDUM

No. : 469/CPM-HSE-PLW/X/2020
Tempat, Tanggal Bulan Tahun : Palu, 20 November 2020
Kepada : Perwakilan bagian K3 Pertambangan, bagian KO Pertambangan, bagian Operasional, perwakilan pekerja tambang dan Usaha Jasa Pertambangan/Kontraktor.
Dari : Ketua Teknik Tambang
Tembusan : Divisi Operasional dan Divisi Admin & Support.
Topik : Pengesahan Komite Keselamatan Pertambangan dan Lingkungan (KPL) PT Citra Palu Minerals.

Dengan Hormat,

Untuk memastikan pelaksanaan kaidah pertambangan yang baik di wilayah operasional tambang PT Citra Palu Minerals (PT CPM) sejalan dengan Peraturan Menteri Energi dan Sumberdaya Mineral No. 26 Tahun 2016 dan Keputusan Menteri Energi dan Sumberdaya Mineral No 1827 K/30/MEM/2018 dengan ini saya, A. Haris Yusuf membentuk dan menetapkan Komite Keselamatan Pertambangan serta Lingkungan (KPL) PT CPM yang beranggotakan perwakilan dari bagian K3 Pertambangan, bagian KO Pertambangan dan bagian Operasional Tambang (Lampiran 1) serta perwakilan Usaha Jasa Jasa Pertambangan/Kontraktor (Lampiran 2).

Masa kerja Komite KPL PT CPM ini berlaku sesuai dengan tanggal ditetapkan dan dapat berubah sesuai dengan kondisi perusahaan.

Terimakasih atas perhatian dan kerjasamanya.

Hormat kami,
CPM
A. Haris Yusuf
Kepala Teknik Tambang
Ketua Komite KPL

CPM
PT Citra Palu Minerals

Lampiran 3. Struktur Organisasi Komite Keselamatan Pertambangan dan Lingkungan (KPL) PT Citra Palu Minerals

```

graph TD
    KPL[KPL PT Citra Palu Minerals] --> AH[A. Haris Yusuf]
    AH --> M[Manajemen]
    AH --> W[World Affairs]
    W --> AP[Anggota]
    W --> OS[Operasional]
    AP[K3, KO dan Perwakilan Pekerja PT CPM]
    AP[Membersip]
    AP[Divisi Operasional]
    AP[Divisi Admin & Support]
    AP[Divisi Geology & Development]
    AP[Divisi External & Support]
    AP[Divisi Human Resources]
    AP[Divisi Quality & Environment]
    AP[Divisi Procurement]
    AP[Divisi Project Management]
    AP[Divisi Production]
    AP[Divisi Research & Development]
    AP[Divisi Supply Chain]
    AP[Divisi Technology & Innovation]
    AP[Divisi Training & Development]
    AP[Divisi Ventilation]
    AP[Divisi Water Management]
    OS[Penerapan Standar Operasional (PSO)]
  
```

Sementara itu pada anak usaha Gorontalo Minerals (GM), salah satu upaya yang telah dilakukan untuk menunjang efektivitas penerapan program SMKP adalah dengan pembentukan Komite Keselamatan Pertambangan dan Lingkungan yang bertujuan untuk memastikan aktivitas operasional GM berjalan dengan aman dan terhindar dari kecelakaan kerja serta penyakit akibat kerja. Penunjukan dan pengangkatan Komite Keselamatan Pertambangan dan Lingkungan GM dapat dilihat sebagai berikut:

Meanwhile, in the Gorontalo Minerals (GM) subsidiary, one of the efforts that has been made to support the effectiveness of the implementation of the SMKP program is the establishment of the Mining Safety and Environment Committee which aims to ensure that GM's operational activities run safely and avoid work accidents and occupational diseases. The appointment of GM's Mining Safety and Environment Committee can be seen as follows

GM
PT Gorontalo Minerals
Blokine Tower, Lt. 6 dan 10
Kompleks Ressort Epicentrum
Jl. H.R. Rasuna Said
Jakarta 12960
Indonesia
T : +62 21 5794 5698
F : +62 21 5794 5667
www.bumireourcesminerals.com

MEMORANDUM

No. : 002-1/GM-HSE/MEM/2020
Tempat, Tanggal Bulan Tahun : Gorontalo, 26 Februari 2020
Kepada : Komite Keselamatan Pertambangan dan Lingkungan PT GM
Dari : Deputi Kepala Teknik Tambang
Divisi : Divisi Geology & Development dan Divisi External & Support
Topik : Pengesahan Komite Keselamatan Pertambangan dan Lingkungan ("KPL") PT GM, yang beranggotakan:

No	Nama	Divisi	Jabatan
1.	Dirdik Rudi Hatmoko	External Relation	Anggota Komite
2.	Ahmad Kurniawan	HSE	Anggota Komite
3.	Oshlan Towali	Geology and Development	Anggota Komite
4.	Indra Yogyasuna R	Geology and Development	Anggota Komite
5.	Billy Kusumaningrat	Operational Services	Anggota Komite
6.	Mizal Ardhan	Mining	Anggota Komite
7.	Zulfiqar Camaru	Finance	Anggota Komite

Dengan Hormat,

Untuk memastikan pelaksanaan kaidah pertambangan yang baik di PT Gorontalo Minerals ("PT GM") sejalan dengan Peraturan Menteri Energi dan Sumberdaya Mineral No. 26 Tahun 2018 dan Keputusan Menteri Energi dan Sumberdaya Mineral No. 1827 K/30/MEM/2018, dengan ini saya membentuk dan menetapkan Komite Keselamatan Pertambangan dan Lingkungan ("KPL") PT GM, yang beranggotakan:

Masa kerja Komite KPL PT GM ini berlaku sesuai dengan tanggal ditetapkan dan dapat berubah sesuai dengan kondisi perusahaan.

Terimakasih atas perhatian dan kerjasamanya.

Hormat saya,
GM
Agus Budiono
PT. Kepala Teknik Tambang

Memorandum Pengesahan Komite Keselamatan Pertambangan dan Lingkungan GM
GM Mining Safety and Environment Committee
Endorsement Memorandum

Pada tahun 2020, BRMS memiliki 12 personil yang tergabung dalam anggota Komite Keselamatan Pertambangan di tingkat pusat atau sebanyak 16% dari total karyawan. Pada unit usaha, GM memiliki 7 orang yang tergabung dalam anggota Komite Keselamatan Pertambangan dan Lingkungan atau sebanyak 15% dari total karyawan sedangkan CPM memiliki 17 orang yang tergabung dalam anggota Komite Keselamatan Pertambangan dan Lingkungan atau sebanyak 7,5% dari total karyawan.

PERFORMA KINERJA PENGELOLAAN KESEHATAN DAN KESELAMATAN KERJA

(403-2) (POJK51-6.C.2.C)

BRMS telah menerbitkan prosedur (Pengelolaan Risiko Kesehatan, Keselamatan Kerja, Lingkungan dan Komunitas (K3LK) - HSE.01.02) untuk mengidentifikasi, menilai, memantau dan mengelola setiap risiko K3LK sesuai dengan sifat, skala dan dampak K3LK terhadap aktivitas kegiatan. Proses ini mempertimbangkan kesehatan dan keselamatan, lingkungan, hak asasi manusia, aktivitas vulkanik (termasuk gempa bumi dan letusan gunung berapi), lingkungan fisik sekitar, ekologi, sosial dan budaya, keanekaragaman hayati, perundang-undangan dan persyaratan hukum lainnya yang berlaku serta dampak yang ditimbulkan terhadap keuangan Perusahaan dan Anak Perusahaan.

In 2020, BRMS had 12 personnel who were members of the Mining Safety Committee at the central level or 16% of the total employees. In the business unit, GM had 7 members who were members of the Mining and Environmental Safety Committee or 15% of the total employees, while CPM had 17 members who were members of the Mining and Environmental Safety Committee or 7.5% of the total employees.

OCCUPATIONAL HEALTH AND SAFETY MANAGEMENT PERFORMANCE

(403-2) (POJK51-6.C.2.C)

BRMS has published procedures (Health, Safety, Environment and Community Risk Management (HSEC) - HSE.01.02) to identify, assess, monitor and manage each HSEC risk according to the nature, scale and impact of HSEC on activities. This process takes into account health and safety, the environment, human rights, volcanic activity (including earthquakes and volcanic eruptions), the surrounding physical environment, ecology, social and culture, biodiversity, applicable statutory and other legal requirements and impacts to the Company and Subsidiaries' finances.



Proses pengelolaan risiko Kesehatan, Keselamatan Kerja, Lingkungan dan Komunitas (K3LK) terdiri dari tahapan-tahapan proses yang meliputi :

1. Penetapan lingkup K3LK;
2. Identifikasi dan penilaian risiko K3LK;
3. Perlakuan risiko K3LK; dan
4. Pemantauan dan pelaporan risiko K3LK.

The process of managing Health, Safety, Environment and Community (HSEC) risks consists of process stages which include:

1. Determination of the scope of HSEC;
2. Identification and assessment of HSEC risks;
3. HSEC risks treatment; and
4. Monitoring and reporting of HSEC risks.

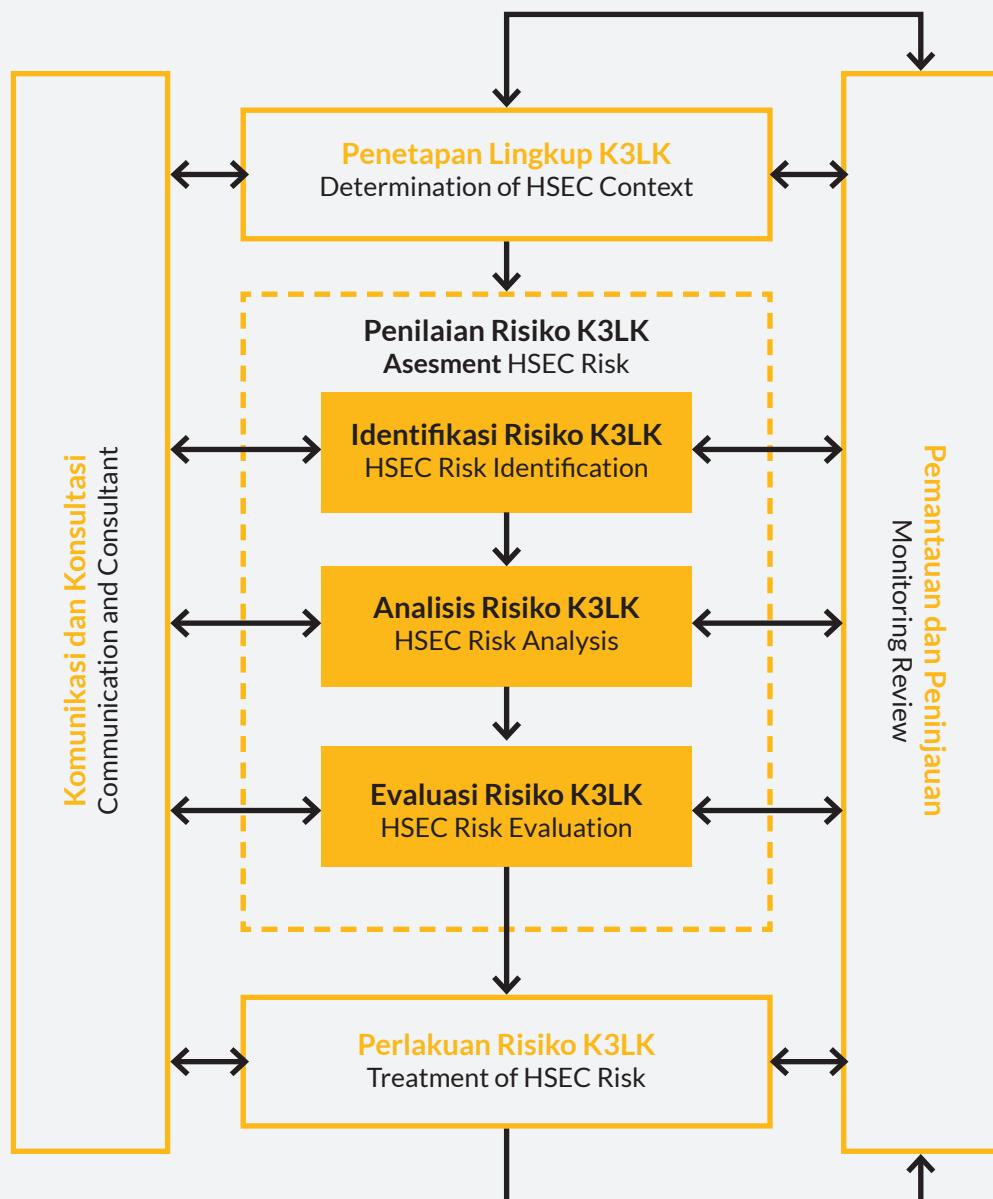


Diagram Alir Proses Pengelolaan Risiko K3LK
HSEC Risk Management Process Flowchart

Untuk memastikan bahwa semua insiden terkait kecelakaan kerja dan kecelakaan tambang dilaporkan, BRMS telah menyusun mekanisme pelaporan insiden dengan menggunakan format pelaporan yang tertuang dalam Tata Kelola K3LK No. HSE.01.01.J.02 tentang Pemberitahuan Insiden/Kecelakaan. Pemberitahuan insiden/kecelakaan didasarkan pada klasifikasi insiden/kecelakaan sebagai berikut:

- Kelas I harus dilaporkan segera (maksimal 24 jam) melalui telepon dengan konfirmasi melalui email.
- Kelas II harus dilaporkan 2 x 24 jam melalui email.
- Kelas III dilaporkan melalui laporan internal kinerja K3LK

Kinerja keselamatan sepanjang tahun 2020 BRMS dan Anak Perusahaannya telah sesuai dengan target yaitu terbebas dari kecelakaan tambang yang berakibat kematian (*fatality*), kejadian berbahaya, penyakit akibat kerja dan kejadian penyakit tenaga kerja. Dengan perhitungan tingkat kekerapan dan keparahan kecelakaan yang mengacu pada Keputusan Menteri ESDM Nomor: 1827.K/30/MEM/2018 tentang Pedoman Pelaksanaan Kaidah Teknis Pertambangan yang Baik, jumlah jam kerja tanpa kehilangan waktu kerja selama tahun 2020 adalah sebagai berikut:

Kinerja K3 BRMS dan Anak Usaha OHS Performance of BRMS and Subsidiaries.

Perusahaan Company	Jam Kerja Tanpa LTI Working Hours without LTI	Tingkat Kekerapan Frequency Rate	Tingkat Keparahan Severity Rate
BRMS	119.040	0,00	0,00
CPM	706.800	0,00	0,00
DPM	915.110	0,00	0,00
GM	82.374	0,00	0,00

Khusus untuk Anak Usaha, selain melaporkan



Sementara itu, akumulasi total jam kerja aman CPM hingga Desember 2020 telah mencapai 2.049.822 jam sedangkan GM mencapai 2.663.158 jam.

Meanwhile, the accumulated total safe working hours of CPM until December 2020 reached 2,049,822 hours while GM reached 2,663,158 hours.

To ensure that all work and mining accidents are reported, BRMS has developed an incident reporting mechanism using the reporting format as set out in HSE Governance No. HSE.01.01.J.02 on Incident/Accident Notifications. Notification of incidents/accidents is based on the classification of incidents/accidents as follows:

- Class I must be reported immediately (maximum in 24 hours) by telephone with confirmation via email.
- Class II must be reported in 2 x 24 hours via email.
- Class III reported through internal HSE performance reports laporan

Safety performance throughout 2020 BRMS and its Subsidiaries has met the targets, including being free of mining accidents that result in fatalities, dangerous events, occupational diseases and work-related diseases. With the calculation of the frequency and severity of accidents referring to the Decree of the Minister of Energy and Mineral Resources Number: 1827.K/30/MEM/2018 on Guidelines for the Implementation of Good Mining Technical Rules, the number of hours worked without losing work time during 2020 is as follows:

kecelakaan pada BRMS dengan menggunakan format pelaporan dalam Tata Kelola K3LK, juga diwajibkan untuk melaporkan kecelakaan tambang sesuai dengan Lampiran III Keputusan Menteri ESDM Republik Indonesia No. 1827 K/30/MEM/2018. Adapun kesesuaian pelaporan jenis kecelakaan kerja dan/atau kecelakaan tambang antara mekanisme dalam Tata Kelola K3LK dan ESDM sebagai berikut:

Specifically for Subsidiaries, in addition to reporting accidents to BRMS using the reporting format in HSEC Governance, they are also required to report mining accidents in accordance with Attachment III to the Decree of the Minister of Energy and Mineral Resources (ESDM) of the Republic of Indonesia No. 1827 K/30/MEM/2018. The conformity of work and/or mining accidents reporting types between the mechanisms in HSEC Governance and ESDM is as follows:

Kesesuaian Kategori Insiden antara Tata Kelola K3LK di BRMS dan ESDM Conformity of Incident Category between HSEC Governance in BRMS and ESDM

Kategori Insiden dalam Pelaporan ESDM Incident Category according to ESDM Reporting	Kategori Insiden dalam Tata Kelola K3LK Incident Category according to HSEC Governance	BRMS	CPM	DPM	GM
Kematian <i>Fatality</i>	Kelas I <i>Class I</i>	0	0	0	0
Cidera Berat <i>Serious Injury</i>	Kelas I <i>Class I</i>	0	0	0	0
Cidera Ringan <i>Minor Injury</i>	Kelas II <i>Class II</i>	0	0	0	0
Kejadian Berbahaya <i>Near Miss</i>	Kelas II <i>Class II</i>	0	0	0	0



Kinerja Penanganan Pandemi Covid-19 Performance of Handling the Covid-19 Pandemic

Selain pelaporan terhadap kinerja kesehatan dan keselamatan kerja, sepanjang tahun 2020 BRMS mewajibkan Anak Usaha untuk melakukan pelaporan rutin tentang kinerja penanganan pandemi Covid-19 dan status kesehatan karyawan. Form pelaporan dapat dilihat sebagai berikut:

In addition to reporting on occupational health and safety performance, throughout 2020 BRMS required Subsidiaries to conduct regular reports on the performance of handling the Covid-19 pandemic and the health status of employees. The reporting form can be seen as follows:

Laporan Penanganan Covid-19 dan Pemberdayaan Pengembangan Masyarakat (PPM)					
Peristiwa		Penanganan			
Tanggal	Jenis Peristiwa	Karyawan	Non-Karyawan	Contractor	Total
					0
					0
					0
					0
					0
					0
					0
PROGRAM PENANGANAN COVID-19					
Tanggal	Jenis Program	Deskripsi Kegiatan dan Dokumentasi	Pelaksana	Kendala	OKE
PROGRAM PEMERDAYAAN DAN PENGEMBANGAN MASYARAKAT					
Tanggal	Jenis Program	Deskripsi Kegiatan dan Dokumentasi	Pelaksana	Kendala	OKE
PERMITTAN BANTUAN DARI Pihak Eksternal					
Tanggal	Bantuan	Deskripsi Permitinan Bantuan	PIC	Estimasi Biaya	Tujuan
Jumlah Dokumen		Uraian	DRM/DRG/DRM	DRM/DRG	DRM/DRG
Laporan Penanganan Covid-19 dan Pemberdayaan Pengembangan Masyarakat (PPM)		0	0	0	0
Inovasi Sosial		Yup	Tanggal Penyelesaian	Tanggal Efektif	
(0)=0(0)=0(0)		1.0	23 April 2020	23 April 2020	

Form Laporan Internal penanganan Covid-19
Internal Report Form for handling Covid-19


**PELAPORAN HARIAN STATUS PEKERJA PERUSAHAAN
ODP/PDP/Positif COVID-19**
PT ...

No	Nama Karyawan (Inklud Nama*)	Jenis Kesehatan	Kategori **)	Perusahaan Pertambangan ***	Perusahaan Jasa Pertambangan ***	Departemen	Jabatan	Usia	Lama Kerja	Tempat Bekerja (Site, Kantor JIIC, WFO)	Kondisi Kesehatan Saat Ini	Upaya yang sudah dilakukan saat ini	Kondisi Kesehatan Keluarga Saat Ini	Keterangan
1														
2														
3														
4														
5														
6														
7														
8														
9														
10														

Catatan:

*) Nama karyawan diberikan instal saja, menggunakan HURUF A-H jika kata pertama dan HURUF K-Z jika kata kedua

**) Kategori di bawah penentuan kategori, jika pekerja mendapat status Pasien dalam pengawas, maka diisi PDP.

*** Jika pekerja yang mengalami adalah perusahaan pertambangan, maka di tulis nama perusahaan pertambangan saja.

**** Jika karyawan yang mengalami adalah pekerja dari Perusahaan Jasa Pertambangan, maka di tulis nama Perusahaan Jasa Pertambangan (kolom C3) dan juga menjelaskan jenis pertambangan (kolom C5).

Status kesehatan karyawan hingga 31 Desember 2020
Employee health status until 31 December 2020

Kasus Covid-19 Covid-19 Case	Karyawan Employee			
	DPM	CPM	GM	BRMS
Positif Positive	0	0	1	4
Sembuh Recovered	0	0	1	3
Pemulihan Recovery	0	0	0	1

Status kesehatan kontraktor hingga 31 Desember 2020
Contractor health status until 31 December 2020
Desember

Kasus Covid-19 Covid-19 Case	Kontraktor Contractor			
	DPM	CPM	GM	BRMS
Positif Positive	0	1	0	0
Sembuh Recovered	0	0	0	0
Pemulihan Recovery	0	1	0	0

IDENTIFIKASI RISIKO K3

(403-3) (POJK51-6.C.2.C)

Untuk memastikan jaminan atas keselamatan dan kesehatan kerja, maka BRMS dan unit usaha mengidentifikasi potensi risiko tinggi terkait dengan kegiatan pertambangan. Kami senantiasa berkomitmen untuk mengelola risiko tersebut demi menghindari kerugian fasilitas Perusahaan ataupun korban kecelakaan kerja. Berdasarkan identifikasi risiko, kami telah menetapkan beberapa tipe pekerjaan yang diklasifikasikan memiliki potensi fatal atau bahaya antara lain: pekerja yang bekerja di ketinggian, pekerjaan peledakan dan pekerja yang terpapar gas berbahaya, panas atau tingkat kebisingan yang tinggi.

Kami memiliki prosedur Pengelolaan Risiko Kesehatan, Keselamatan Kerja, Lingkungan dan Komunitas (K3LK) - HSE.01.02 untuk digunakan dalam mengidentifikasi, menilai, memantau dan mengelola setiap risiko K3LK sesuai dengan sifat, skala dan dampak K3LK terhadap aktivitas kegiatan. Dalam prosedur tersebut, mencakup aspek kesehatan dan keselamatan, lingkungan, hak asasi manusia, aktivitas vulkanik (termasuk gempa bumi dan letusan gunung berapi), lingkungan fisik sekitar, ekologi, sosial dan budaya, keanekaragaman hayati, perundang-

OHS RISK IDENTIFICATION

(403-3) (POJK51-6.C.2.C)

To ensure assurance of occupational health and safety, BRMS and business units identify the potential high risks associated with mining activities. We are always committed to managing these risks in order to avoid loss of Company facilities or casualties from work accidents. Based on the identification of risks, we have determined several types of work that are classified as potentially fatal or hazardous, including: workers working at heights, blasting jobs, and workers exposed to hazardous gases, heat or high noise levels.

We have a Health, Safety, Environment and Community (HSEC) Risk Management procedure - HSE.01.02 used in identifying, assessing, monitoring and managing each HSEC risk according to the nature, scale and impact of HSEC on activities. The procedure covers aspects of health and safety, environment, human rights, volcanic activity (including earthquakes and volcanic eruptions), the surrounding physical environment, ecology, social and culture, biodiversity, legislation and other applicable legal requirements as well as the impact on the finances

PROFIL PERUSAHAAN Company Profile	KINERJA EKONOMI Economic Performance	KINERJA PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA Human Resource Development Performance	KINERJA KESEHATAN DAN KESELAMATAN KERJA Occupational Health And Safety Performance	KINERJA PENGELOLAAN LINGKUNGAN HIDUP Environmental Management Performance
--------------------------------------	---	--	---	--

undangan dan persyaratan hukum lainnya yang berlaku serta dampak yang ditimbulkan terhadap keuangan BRMS dan unit usaha. Hasil identifikasi risiko tersebut, kemudian kami susun ke dalam program keselamatan pertambangan sesuai dengan kaidah pertambangan yang baik. Program ini kami susun sejalan dengan kemajuan tahapan masing-masing unit usaha baik yang masih pada tahap awal konstruksi, maupun telah mencapai tahapan pra-operasi.

Sepanjang tahun 2020, beberapa program keselamatan pertambangan telah dipersiapkan masing-masing unit usaha dan secara periodik diaudit atau ditinjau dengan berbasis Sistem Manajemen Keselamatan Pertambangan sesuai dengan Keputusan Direktorat Jenderal Energi dan Sumber Daya Mineral No. 185.k/37.04/DJB/2019. Program keselamatan pertambangan yang telah kami susun secara garis besar terkait keselamatan pertambangan (KP) sebagai berikut:

- 1) Pelaksanaan Program Keselamatan dan Kesehatan Kerja Pertambangan berupa:
 - a. Inspeksi berkala di area kerja, Inspeksi peralatan keselamatan dan tanggap darurat (P3K, emergency eyewash & APAR).
 - b. Penyediaan Alat Pelindung Diri
 - c. HSE Talk, Induksi HSE, Pelatihan K3L, Pelatihan Kompetensi untuk Sistem Keselamatan Pertambangan.
 - d. Toolbox Meeting
 - e. Pertemuan Komite K3L
 - f. Pelatihan dan simulasi kesiapsiagaan dan tanggap darurat
 - g. Penyediaan rambu lalu lintas dan Penyediaan rambu K3L di tempat kerja

2) Pelaksanaan Program Kesehatan Kerja Pertambangan berupa Pemantauan kesehatan kerja (Medical Check Up khusus), melakukan penyemprotan disinfektan dan fogging secara rutin.

- 3) Pelaksanaan Program Lingkungan Kerja Pertambangan berupa:
 - a. Pembersihan area kerja kantor setiap hari
 - b. Pengendalian pencahayaan setiap ruangan
 - i. Pemanfaatan cahaya matahari
 - ii. Penggunaan lampu pada ruangan yang tidak mendapatkan cahaya matahari langsung
 - c. Pengukuran lingkungan kerja (Pengukuran kebisikan dan intensitas cahaya)

of BRMS and its business units. The results of the risk identification are then compiled into a mining safety program in accordance with good mining principles. We arrange this program in line with the progress of the stages of each business unit, both those that are still in the early stages of construction or in the pre-operation stage.

Throughout 2020, several mining safety programs had been prepared by each business unit and periodically audited or reviewed based on the Mining Safety Management System in accordance with the Decree of the Directorate General of Energy and Mineral Resources No. 185.k/37.04/DJB/2019. The mining safety programs that we have generally compiled concerning mining safety are as follows:

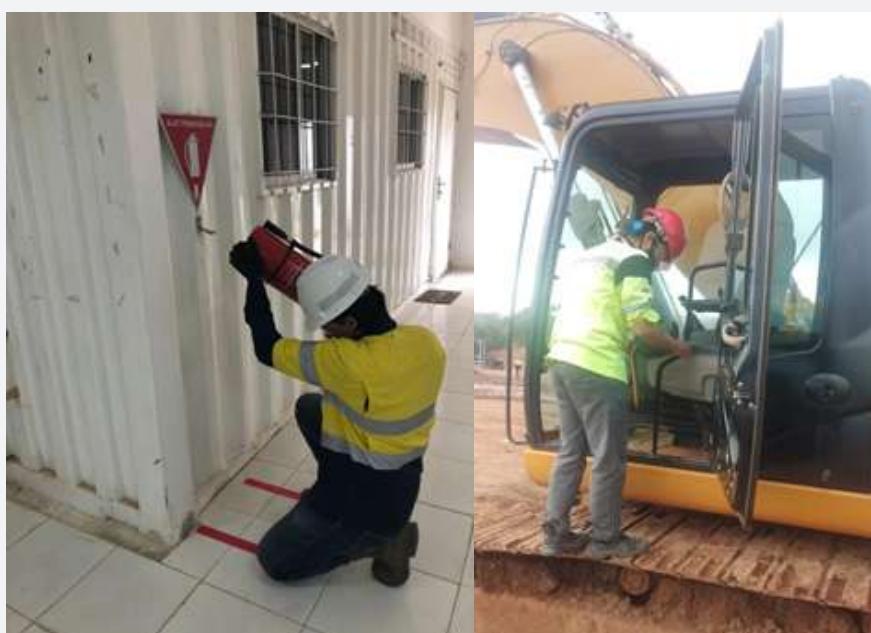
- 1) Implementation of the Mining Occupational Health and Safety Program in the form of:
 - a. Periodic inspection of the work area, inspection of safety equipment and emergency response (first aid, emergency eyewash & fire extinguisher).
 - b. Provision of Personal Protective Equipment
 - c. HSE Talk, HSE Induction, HSE Training, Competency Training for Mining Safety Systems.
 - d. Toolbox Meeting
 - e. HSE Committee Meeting
 - f. Emergency preparedness and response training and simulation
 - g. Provision of traffic signs and Provision of HSE signs in the workplace
- 2) Implementation of the Mining Occupational Health Program in the form of occupational health monitoring (special Medical Check Up), spraying disinfectants and fogging on a regular basis.
- 3) Implementation of the Mining Work Environment Program in the form of:
 - a. Cleaning the office work area every day
 - b. Lighting control for each room
 - i. Utilization of sunlight
 - ii. Use of lights in rooms that do not get direct sunlight matahari
 - c. Work environment measurement (Noise and light intensity measurement)



Rambu Lalu Lintas Jalan Hauling
Hauling Road Safety Signs



Kampanye Keselamatan dan Kesehatan Kerja Melalui Media Poster
Occupational Health and Safety Campaign Through Media Poster



Inspeksi APAR dan Alat Berat
Fire Extinguisher and Heavy Equipment Inspection

- 4) Pelaksanaan Program Sistem Manajemen Keselamatan Pertambangan evaluasi dan audit internal, pelaksanaan bulan K3 Nasional (12 Januari – 12 Februari 2020), melakukan proses peninjauan ulang terhadap dokumen K3L kontraktor yang bekerja di area kerja.
- 5) Pelaksanaan Program Keselamatan Operasi Pertambangan berupa Pengujian kelayakan atas Mobile Crane & folklift.

Sementara detail program untuk masing-masing anak usaha di jabarkan sebagai berikut:

Program Keselamatan Pertambangan Citra Palu Minerals

1. Inspeksi APAR, kotak P3K & eyewash
2. Pertemuan komite KPL
3. Penyediaan rambu lalu lintas tambang & rambu K3 di tempat kerja
4. Pengadaan APD karyawan
5. Menajemen risiko
6. Simulasi tanggap darurat
7. Safety patrol
8. Penyediaan obat-obatan dan P3K
9. Pemeriksaan Kesehatan karyawan.
10. Peyuluhan kesehatan
11. Diagnosis dan pemeriksaan penyakit akibat kerja
12. Pengedalian kebisingan, pencahayaan dan faktor kimia
13. Audit Internal SMKP Minerba
14. Pelaksanaan Bulan K3 Nasional

- 4) Implementation of the Mining Safety Management System Program, evaluation and internal audit, implementation of the National OHS month (12 January – 12 February 2020), conducting a review process of HSE documents for contractors working in the work area.
- 5) Implementation of Mining Operation Safety Program in the form of Feasibility Test on Mobile Crane & folklift.

Meanwhile, the program details for each subsidiary are described as follows:

Citra Palu Minerals Mining Safety Program:

1. Inspection of fire extinguisher, first aid kit & eyewash
2. MPA committee meeting
3. Provision of mining traffic signs & OHS signs in the workplace
4. Procurement of PPE for employees
5. Risk management
6. Emergency response simulation
7. Safety patrol
8. Provision of medicines and first aid
9. Employee Health Checkup.
10. Health education
11. Diagnosis and examination of occupational diseases
12. Control of noise, lighting and chemical factors
13. Mineral and coal SMKP Internal Audit
14. Implementation of National OHS Month

Program Keselamatan Pertambangan Dairi Prima Mineral

1. General Induksi,
2. Safety Meeting dan Inspeksi
3. Bulan K3 Nasional 2020
4. Program Pencegahan Penyebaran Virus COVID-19
5. Training/Sertifikasi
6. Kegiatan Medical Check Up (MCU)

Dairi Prima Mineral Mining Safety Program

1. General Induction,
2. Safety Meeting and Inspection
3. National OHS Month 2020
4. Program to Prevent the Spread of the COVID-19 Virus
5. Training/Certification
6. Medical Check Up (MCU) Activities

**Program Keselamatan Pertambangan Gorontalo
Minerals**
Gorontalo Minerals Mining Safety Program

Program	Kegiatan Activity
Keselamatan Kerja Pertambangan <i>Mining Work Safety</i>	<ul style="list-style-type: none"> • Mempersiapkan penilaian risiko K3L <i>Prepare an HSE risk assessment.</i> • Mempersiapkan Job Safety Environment Analysis (JSEA). <i>Prepare a Job Safety Environment Analysis (JSEA).</i> • Menyediakan dan melakukan pemeliharaan Alat Pelindung Diri (APD). <i>Provide and perform maintenance of Personal Protective Equipment (PPE).</i> • Melakukan pertemuan K3 <i>Conducting OHS meetings</i> • Melakukan inspeksi. <i>Carry out an inspection.</i> • Melakukan kampanye (bulan K3). <i>Conducting a campaign (OHS month).</i> • Melakukan pemasangan rambu dan tanda keselamatan. <i>Install safety signs.</i> • Mempersipkan dan melaporkan kinerja K3. <i>Preparing and reporting on OHS performance.</i> • Melakukan simulasi tanggap darurat. <i>Perform emergency response simulations.</i> • Mempersiapkan program pencegahan kecelakaan dan investigasinya. <i>Prepare accident prevention programs and investigations.</i>
Kesehatan Kerja Pertambangan <i>Mining Occupational Health</i>	<ul style="list-style-type: none"> • Melakukan pemeriksaan kesehatan <i>Carry out a medical check</i> • Melakukan diagnosis atas Penyakit Akibat Kerja (PAK). <i>Conduct a diagnosis of Occupational Diseases</i> • Menyediakan obat-obatan untuk tindakan P3K. <i>Providing medicines for first aid measures.</i> • Mengaktifkan kembali klinik. <i>Reactivate the clinic</i>
Lingkungan Kerja Pertambangan <i>Mining Working Environment</i>	<p>Melakukan pengukuran dan pemantauan di lingkungan kerja <i>Carry out measurements and monitoring in the working environment</i></p>
Keselamatan Operasional (KO) Pertambangan <i>Mining Operational Safety</i>	<ul style="list-style-type: none"> • Melakukan perawatan dan perbaikan infrastruktur, instalasi dan peralatan pertambangan. <i>Perform maintenance and repair of infrastructure, installations and mining equipment.</i> • Melakukan kompetensi tenaga teknik. <i>Perform technical personnel competence.</i> • Melakukan dan mengevaluasi kajian teknis pertambangan. <i>Conduct and evaluate mining technical studies.</i>
Sistem Manajemen Keselamatan Pertambangan (SMKP) <i>Mining Safety Management System</i>	<ul style="list-style-type: none"> • Mengembangkan SMKP sesuai dengan Lampiran IV Keputusan Menteri ESDM Republik Indonesia No: 1827K/30/MEM/2018 Pedoman Penerapan Sistem Manajemen Keselamatan Pertambangan Mineral dan Batubara <i>Develop Mining Safety Management System in accordance with Attachment IV of the Decree of the Minister of Energy and Mineral Resources of the Republic of Indonesia No: 1827K / 30 / MEM / 2018 Guidelines for the Implementation of the Mineral and Coal Mining Safety Management System</i> • Melakukan audit SMKP <i>Conduct audit of Mining Safety Management System</i>

PROFIL PERUSAHAAN Company Profile	KINERJA EKONOMI Economic Performance	KINERJA PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA Human Resource Development Performance	KINERJA KESEHATAN DAN KESELAMATAN KERJA Occupational Health And Safety Performance	KINERJA PENGELOLAAN LINGKUNGAN HIDUP Environmental Management Performance
--------------------------------------	---	--	---	--

Perusahaan menerapkan perlindungan kesehatan karyawan sebagaimana diatur dalam Undang-undang Ketenagakerjaan maupun Undang-undang Jaminan Sosial Nasional (JSN) terhadap perlindungan tenaga kerja di perusahaan. Seluruh karyawan telah dilindungi oleh Asuransi Jaminan Sosial Nasional yang dikelola oleh BPJS Ketenagakerjaan meliputi:

- Jaminan Kecelakaan kerja (JKK)
- Jaminan Kematian (JKM)
- Jaminan Hari Tua (JHT)

Sedangkan untuk Jaminan Pelayanan Kesehatan (JPK), karyawan Perseroan telah terdaftar pada unit BPJS Kesehatan setempat. Selain itu Perseroan juga memberikan pelayanan kesehatan dalam bentuk medical claim 100% biaya rawat jalan dan rawat inap bagi karyawan dan tanggungannya.

ASPEK K3 DALAM PERJANJIAN KERJA BERSAMA (102-41) (403-4) (407-1)

Hingga akhir tahun 2020, BRMS dan Anak Perusahaannya belum mempunyai Serikat Buruh sehingga belum menyusun Perjanjian Kerja Bersama. Namun untuk ketentuan terkait K3L yang ada saat ini, telah diatur dalam Peraturan Perusahaan. Di unit usaha CPM, ketentuan K3L telah tercantum pada Peraturan Perusahaan Tahun 2020 - 2022 pasal 50 mengenai Tata Tertib Keselamatan dan Kesehatan Kerja. Seluruh karyawan telah mendapatkan peraturan perusahaan dan telah disosialisasikan oleh Tim HRD.

Selain itu, seluruh karyawan di BRMS dan anak perusahaannya dapat berpartisipasi, berkonsultasi dan berkomunikasi tentang aspek K3LK melalui Divisi HSE & Compliance dengan menggunakan mekanisme yang diatur dalam prosedur HSE.01.01-Pelaporan Kesehatan, Keselamatan Kerja, Lingkungan dan Komunitas (K3LK) dan menggunakan form HIAS (*Hazard Information and Suggestion*). Mekanisme lain sebagai bagian dari proses komunikasi dan partisipasi karyawan adalah pada saat dilakukan mekanisme Induksi Karyawan terkait aspek K3LK di lingkungan BRMS dan anak perusahaan.

The company applies employee health protection as stipulated in the Manpower Law and the National Social Security System Law for the protection of workers in the company. All employees are covered by the National Social Security Insurance managed by BPJS Employment including:

- Work Accident Insurance
- Death Insurance
- Old Age Security

As for the Health Service Insurance, the Company's employees have been registered with the local BPJS Health unit. Additionally, the Company also provides health services in the form of medical claims for 100% of outpatient and inpatient costs for employees and their dependents.

OHS ASPECTS IN COLLECTIVE LABOR AGREEMENTS (102-41) (403-4) (407-1)

Until the end of 2020, BRMS and its Subsidiaries had not had a Labor Union yet and therefore did not prepare a Collective Labor Agreement. However, the current provisions related to HSE have been regulated in the Company Regulations. In the CPM business unit, the HSE provisions are stated in the 2020-2022 Company Regulations Article 50 on Occupational Health and Safety Regulations. All employees have received the company regulations and have been disseminated by the HRD Team.

In addition, all employees at BRMS and its subsidiaries can participate, consult and communicate about HSEC aspects through the HSE & Compliance Division by using the mechanism regulated in the HSE.01.01 procedure - Health, Safety, Environment and Community (HSEC) Reporting and using the form HIAS (Hazard Information and Suggestion). Another mechanism as part of the communication process and employee participation is when the Employee Induction mechanism is carried out regarding HSEC aspects within BRMS and its subsidiaries.

07



MENJAGA PERFORMA PENGELOLAAN LINGKUNGAN HIDUP

Maintaining Environmental Management
Performance

Sebagai salah satu perusahaan pertambangan mineral terbaik di Asia yang mengedepankan keberlanjutan, maka sudah menjadi kewajiban bagi BRMS untuk senantiasa menjaga performa kinerja pengelolaan lingkungan hidup. Untuk memastikan performa kinerja pengelolaan lingkungan hidup berjalan sesuai dengan rencana, maka kami menggunakan pendekatan terhadap prinsip-prinsip dalam ISO 14001:2015 dan Sistem Manajemen Keselamatan Pertambangan Kepdirjen ESDM No. 185.k/37.04/DJB/2019.

Menurut pandangan kami keberlanjutan bisnis pertambangan mineral BRMS hanya dapat diwujudkan dengan melakukan inovasi, serta meminimalisasi dampak negatif terhadap lingkungan hidup. Untuk itu, sudah menjadi komitmen kami untuk menempatkan identifikasi dampak terhadap lingkungan hidup pada tahapan awal pada setiap proses operasional pertambangan yang dilakukan oleh unit usaha. Pada tahun 2020, secara konsisten unit usaha telah menjalankan prosedur identifikasi dampak terhadap lingkungan hidup dan bersama dengan kami melakukan tinjauan manajemen. Dari proses tersebut, maka kami mewujudnyatakan melalui komitmen yang tertuang dalam kebijakan lingkungan - COC BRM yang memuat komitmen untuk: (103-2)

- Taat terhadap undang-undang mengenai lingkungan dan menjaga norma kinerja lingkungan internasional yang dapat diterima dalam setiap tahap operasi Perusahaan.
- Mengurangi atau menonaktifkan kegiatan usaha apabila terindikasi menimbulkan dampak buruk pada ekosistem di sekitar wilayah operasi Perseroan.
- Memasukkan penjelasan menyeluruh mengenai dampak dan biaya lingkungan yang timbul sebagai bagian dari perencanaan.
- Memelihara dengan baik rencana operasi atas lingkungan untuk tiap bagian operasi usahanya.
- Menerapkan prosedur perbaikan berkelanjutan melalui sistem pelaporan dan audit kinerja tahunan yang efektif, khususnya dalam hal risiko lingkungan yang utama.
- Membuat dan menetapkan tanggung jawab karyawan sesuai dengan kebijakan lingkungan Perusahaan.

As one of the best mineral mining companies in Asia that prioritizes sustainability, it is an obligation for BRMS to always maintain environmental management performance. To ensure that environmental management performance goes according to the plan, we use approaches in accordance with ISO 14001:2015 and the Mining Safety Management System of the Director General of Energy and Mineral Resources No. 185.k/37.04/DJB/2019.

In our view, the sustainability of the BRMS mineral mining business can only be actualized by innovating and minimizing negative impacts on the environment. For this reason, it is our commitment to identify the impacts on the environment at an early stage in every mining operational process carried out by business units. In 2020, the business units consistently carried out the procedures for identifying impacts on the environment and, together with us, conducted a management review. From this process, we actualize it through the commitments contained in the environmental policy - COC BRM which includes commitments to:

- Comply with environmental laws and maintain acceptable international environmental performance norms at every stage of the Company's operations.
- Reduce or stop any business activity if indicated to have a negative impact on the ecosystem around the Company's operational areas.
- Include a comprehensive description of the environmental impacts and costs incurred as part of the planning.
- Maintain a good operating plan for the environment for every part of its business operations.
- Implement continual improvement procedures through an effective annual performance audit and reporting system, particularly in terms of key environmental risks.
- Create and assign employee responsibilities in accordance with the Company's environmental policy.

- Bekerja secara proaktif bersama Pemerintah dan institusi lainnya untuk mengembangkan pengelolaan lingkungan yang dapat dipertanggungjawabkan dalam rangka menjaga kelestarian lingkungan.
- Berkommunikasi dengan para pemangku kepentingan secara berkala untuk meningkatkan pemahaman bersama atas masalah-masalah lingkungan dan menetapkan cara terbaik memitigasi masalah-masalah tersebut.
- Memastikan bahwa terdapat sumber daya yang memadai untuk melaksanakan kewajiban reklamasi dan menjaga lingkungan.

IDENTIFIKASI DAMPAK LINGKUNGAN HIDUP

Pendekatan GM, DPM dan CPM dalam rangka pengelolaan lingkungan hidup didasarkan pada pelaksanaan identifikasi dan pengendalian lingkungan hidup yang dilakukan secara sistematis terhadap keseluruhan tahapan dalam operasional pertambangan. Pada setiap tahapan tersebut, unit usaha kami secara berkesinambungan senantiasa melaksanakan identifikasi dan pengendalian terhadap dampak potensial lingkungan hidup. Proses Identifikasi dan pengendalian dilaksanakan pada tahapan eksplorasi, produksi, transportasi, reklamasi sampai pada tahapan paska tambang. Kami melakukan identifikasi dan pengendalian pada penggunaan energi, penggunaan air, kualitas udara, getaran dan kebisingan, pengelolaan limbah, sampah dan hidrokarbon, pelestarian keanekaragaman hayati hingga rehabilitasi lahan bekas tambang. (103-3)

PERLINDUNGAN LINGKUNGAN DALAM PERJANJIAN KERJA SAMA (308-1)

Kami menyadari bahwa performa kinerja unit usaha dan mitra bisnis menjadi kunci utama bagi keberlanjutan bisnis pertambangan mineral BRMS. Untuk itu, dengan berbagai strategi kami berupaya untuk terus mendorong unit usaha dan mitra bisnis untuk menerapkan perlindungan terhadap lingkungan hidup dalam setiap aktivitasnya. Khususnya untuk mitra bisnis, BRMS dan unit bisnis telah menyusun dan menerapkan prosedur untuk melakukan seleksi dan evaluasi terhadap mitra bisnis yang ingin bekerjasama. Prosedur tersebut mengatur salah satunya yaitu penilaian kepatuhan mitra bisnis terhadap peraturan dan norma lingkungan hidup yang berlaku. Hasil penilaian tersebut menjadi salah satu dasar utama untuk pembuatan perjanjian kerjasama.

Kami bangga karena sepanjang tahun 2020, aspek dan ketentuan perlindungan lingkungan telah tercantum sebagai salah satu klausa yang menjadi kesepakatan dalam perjanjian kerja sama dengan mitra bisnis.

- Work proactively with the Government and other institutions to develop accountable environmental management to preserve the environment.
- Communicate with stakeholders on a regular basis to increase mutual understanding of environmental issues and determine the best way to mitigate these problems.
- Ensure adequate resources to carry out reclamation obligations and protect the environment.

ENVIRONMENTAL IMPACT IDENTIFICATION

The approach of GM, DPM and CPM in the context of environmental management is based on the implementation of environmental identification and control carried out systematically on all stages of mining operations. At every stage, our business units continuously identify and control potential environmental impacts. The identification and control process are carried out from the exploration, production, transportation, reclamation, to the post-mining stage. We identify and control energy use, water use, air quality, vibration and noise, waste, waste and hydrocarbon management, biodiversity conservation and rehabilitation of ex-mining land.

ENVIRONMENTAL PROTECTION IN COOPERATION AGREEMENTS (308-1)

We realize that the performance of business units and business partners is the main key for the sustainability of BRMS' mineral mining business. For this reason, using various strategies, we continue to encourage business units and business partners to implement environmental protection in every activity. Specifically for business partners, BRMS and business units have developed and implemented procedures for selecting and evaluating business partners who want to cooperate. The procedure regulates, among others, the assessment of business partners' compliance with applicable environmental regulations and norms. The results of the assessment become one of the main bases for making a cooperation agreement.

We are proud that throughout 2020, aspects and provisions of environmental protection was listed as one of the clauses in the agreement in cooperation agreements with business partners.

STRATEGI LINGKUNGAN HIDUP 2020 (102-11)

Dengan didampingi oleh tim kerja divisi lingkungan hidup BRMS, maka GM, DPM dan CPM kemudian mengintegrasikan kebijakan keberlanjutan BRMS ke dalam sistem, prosedur dan program kerja.

Sistem, prosedur dan program kerja pengelolaan lingkungan hidup GM, DPM dan CPM sepanjang 2020 yaitu:

1. Penerapan sistem manajemen lingkungan sesuai dengan standar internasional ISO 14001.
2. Manajemen energi.
3. Pemantauan emisi Gas Rumah Kaca (GRK).
4. Pengelolaan limbah domestik dan bahan berbahaya dan beracun (B3).
5. Konservasi sumber daya air.
6. Perlindungan terhadap keanekaragaman hayati.



Performa Kinerja Pengelolaan Lingkungan Hidup 2020

Pada level pusat, BRMS memberi perhatian penuh terhadap penanganan limbah medis terkait penanganan pandemic Covid-19 di BRMS maupun Anak Usaha melalui penyusunan prosedur BRM-HSE-WI-4.09.05 terkait Pengelolaan Limbah Dari Penanganan COVID-19.

Environmental Management Performance 2020

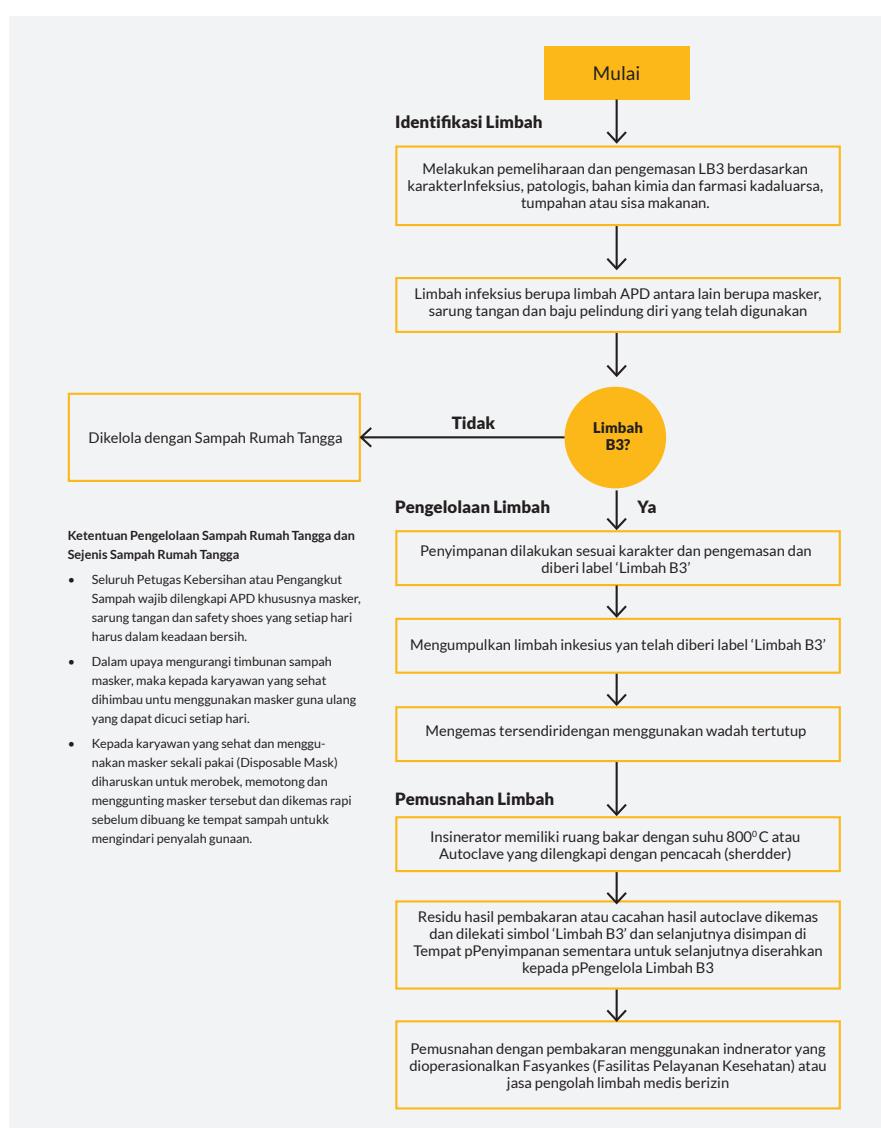
At the central level, BRMS gives full attention to the handling of medical waste related to the Covid-19 pandemic at BRMS and its Subsidiaries through the preparation of BRM-HSE-WI-4.09.05 procedure on Waste Management from COVID-19 Handling

ENVIRONMENTAL STRATEGY 2020

Accompanied by the BRMS environmental division work team, the GM, DPM and CPM integrated the BRMS sustainability policy into systems, procedures and work programs.

The GM, DPM and CPM environmental management systems, procedures and work programs throughout 2020 were:

1. Implementation of the environmental management system in accordance with the international standard ISO 14001.
2. Energy management.
3. Monitoring of Greenhouse Gas (GHG) emissions.
4. Management of domestic waste and hazardous and toxic materials (B3).
5. Conservation of water resources.
6. Protection of biodiversity.



Perseroan senantiasa mengedepankan aspek perlindungan dan pengelolaan lingkungan di dalam setiap aktivitas penambangan. Pelaksanaan kegiatan operasi penambangan berpedoman pada kaidah teknis yang benar atau "good mining practice" dimulai sejak tahap perencanaan yang mengimplementasikan Komitmen dari Lingkungan Pertambangan. Kinerja BRMS dan anak usaha dalam pelaksanaan program pengelolaan dan pemantauan lingkungan secara garis besar sebagai berikut:

Pelaksanaan Program Pengelolaan Lingkungan

1. Penyiraman area kerja secara rutin setiap hari.
2. Penyimpanan dan pengelolaan Limbah B3 bekerjasama dengan pihak ketiga yang telah berizin.
3. Pelaksanaan kegiatan rehabilitasi di Daerah Aliran Sungai untuk DPM sesuai dengan Dokumen Rencana Penanaman Kegiatan Rehabilitasi DAS yang telah disetujui pemerintahan dengan kegiatan berupa pengadaan bibit tanaman (Asam Glugur, Petai, Durian, Duku, Manggis) masing-masing bibit sejumlah 7.500 bibit di area Nursery Rehab DAS, pembuatan 37.500 ajir tanaman, pembuatan jalur tanam dan pembuatan lubang tanam.
4. Pelaksanaan Reklamasi untuk Tahap Operasi Produksi sesuai dengan Dokumen Rencana Reklamasi yang telah disetujui oleh Pemerintahan di CPM dengan total area yang telah direklamasi sampai dengan tahun 2020 seluas 1,6 ha mencakup area mess & kantor, dry TMF, pabrik pengolahan, jalan hauling, detoksifikasi dan area rehabilitasi lereng.
5. Melakukan proses sosialisasi kegiatan dan konsultasi publik untuk Rencana Pascatambang di GM.
6. Melakukan paparan terkait Penentuan Calon Lokasi Penanaman dalam rangka Rehabilitasi DAS di GM bersama dengan Pemerintah Pusat dan Daerah.
7. Pelaksanaan Tata Batas di areal IPPKH untuk GM.
8. Pembangunan flying camp Gunung Ali sebagai pos jaga hutan di GM

The Company always prioritizes environmental protection and management in every mining activity. The implementation of mining operations is guided by "good mining practice" starting from the planning stage which implements the Commitment from the Mining Environment. In general, the performance of BRMS and its subsidiaries in implementing environmental management and monitoring programs is as follows:

Implementation of the Environmental Management Program in the form of:

1. Watering the work area regularly every day
2. Hazardous waste storage and management in cooperation with licensed third parties.
3. The implementation of rehabilitation activities in the Watershed for DPM in accordance with the Planting Plan Document for Watershed Rehabilitation Activities that has been approved by the government with activities in the form of procuring plant seeds (Asam Glugur, Petai, Durian, Duku, Mangosteen) each consisted of 7,500 seeds in the Nursery Rehab watershed area, making 37,500 plant stakes, making planting paths and making planting holes.
4. The implementation of Reclamation for the Production Operation Phase in accordance with the Reclamation Plan Document that has been approved by the Government at CPM with a total reclaimed area until 2020 covering 1.6 ha including mess & office areas, dry TMF, processing plants, hauling roads, detoxification and slope rehabilitation area.
5. Carrying out the process of dissemination activities and public consultation for Post-mining Plans at GM.
6. Conducting presentations regarding the Determination of Potential Planting Locations in the context of Watershed Rehabilitation at GM together with the Central and Regional Governments.
7. Implementation of boundary demarcation in IPPKH area for GM.
8. Construction of the Gunung Ali flying camp as a forest guard post at GM.

PROFIL PERUSAHAAN Company Profile	KINERJA EKONOMI Economic Performance	KINERJA PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA Human Resource Development Performance	KINERJA KESEHATAN DAN KESELAMATAN KERJA Occupational Health And Safety Performance	KINERJA PENGELOLAAN LINGKUNGAN HIDUP Environmental Management Performance
--------------------------------------	---	--	---	--

Pelaksanaan Program Pemantauan Lingkungan:

1. Pemantauan kualitas lingkungan sesuai dengan Izin Lingkungan yang telah diperoleh (pemantauan iklim dan debit sungai, kualitas air permukaan, kualitas air minum, kualitas air tanah, kualitas air limbah industry dan domestik, udara, kebisingan, getaran, tanah, curah hujan, limbah padat B3 dan Non-B3, flora-fauna, kestabilan lereng).
2. Pemantauan konsentrasi polutan, TCLP dan tingkat toksisitas dari limbah tailing kering.
3. Pemantauan untuk aspek social kemasyarakatan.
4. Pemantauan fauna dengan metoda camera trap di DPM.

Implementation of the Environmental Monitoring Program in the form of:

1. Monitoring of environmental quality in accordance with the Environmental Permit that has been obtained (monitoring climate and river discharge, surface water quality, drinking water quality, groundwater quality, industrial and domestic wastewater quality, air, noise, vibration, soil, rainfall, B3 solid waste and Non-B3, flora and fauna, slope stability).
2. Monitoring pollutant concentration, TCLP and toxicity level of dry tailings waste.
3. Monitoring for social aspects of society.
4. Monitoring of fauna using the camera trap method in DPM.

MANAJEMEN ENERGI (302-1) (302-2)

Pada awal tahun 2020, perusahaan telah memulai produksi bijih emas pada tambang Citra Palu Minerals di Poboya. Proses produksi ini secara signifikan meningkatkan penggunaan energi dibanding tahun sebelumnya. Pada tahun ini, perusahaan mencatat besaran konsumsi energi sebesar 27.209,6 GJ meningkat dibanding tahun sebelumnya sebesar 12.236,25 GJ.

Selama tahun 2020, unit usaha kami masih menggunakan energi bahan bakar minyak tak terbarukan untuk memenuhi kebutuhan operasional. Kedepannya, BRMS akan berusaha untuk memberikan panduan bagi unit usaha dalam rangka menerapkan metode dan teknologi tepat guna serta substitusi bahan bakar terbarukan untuk meningkatkan konservasi energi dan menerapkan sistem pemantauan berkelanjutan demi mencapai intensitas konsumsi energi yang efisien dari tahun ke tahun.

ENERGY MANAGEMENT (302-1) (302-2)

In early 2020, the company started gold ore production at the Citra Palu Minerals mine in Poboya. This production process significantly increased energy use compared to the previous year. This year, the company recorded energy consumption of 27.209,6 GJ, an increase from the previous year of 12,236,25 GJ.

During 2020, our business units still used non-renewable fuel energy to meet operational needs. Going forward, BRMS will strive to provide guidance for business units in order to apply appropriate methods and technologies as well as substitution of renewable fuels to improve energy conservation and implement a continuous monitoring system in order to achieve efficient energy consumption intensity from year to year.



Rincian konsumsi energi perusahaan disajikan sebagai berikut:

The details of the company's energy consumption are presented as follows:

Konsumsi Energi Energi Consumption	Satuan Unit	2019		2020	
		Total	GJ	Total	GJ
Citra Palu Minerals					
Bensin/ Gasoline	Liter	3.493	115,3	8.505	280,7
Solar/Fuel Diesel	Liter	304.000	10.944	613.183	22.074,6
Listrik/ Electricity	Kwh	39.280	141,4	253.303	911,84
Dairi Prima Mineral					
Bensin/ Gasoline	Liter	-	-	4.003	132,1
Solar/Fuel Diesel	Liter	16.201	583,2	96.387	3.469,9
Listrik/ Electricity	Kwh	75.265,5	271	48.891,87	176
Gorontalo Minerals					
Bensin/ Gasoline	Liter	1.838	60,65	1.812,74	59,8
Solar/Fuel Diesel	Liter	2.346	84,5	2.014,85	72,5
Listrik/ Electricity	Kwh	10.075	36,2	8.924,8	32,1
Total Konsumsi Energi (GJ) Total Energy Consumption (GJ)			12.236,25		27.209,6

Faktor konversi menggunakan:

2006 IPCC Guidelines for National Greenhouse Gas Inventories

Kementerian Lingkungan Hidup (2012) Pedoman Penyelenggaraan Inventarisasi Gas Rumah Kaca Nasional, Buku II Volume 1

Faktor Konversi:

- 1 liter Bensin = 0,033 GJ
- 1 liter High Speed Diesel = 0,036 GJ
- 1 Kwh = 0,0036 GJ

Selain aktivitas internal, konsumsi energi juga dihasilkan oleh kontraktor dalam proses produksi perusahaan. Pada tambang Poboya, konsumsi energi listrik kontraktor mencapai 4,97 juta kWh yang bersumber dari PLN. Selain itu, konsumsi energi listrik yang dihasilkan kontraktor pada tambang Dairi tercatat sebesar 52.683,4 kwh yang juga bersumber dari PLN.

In addition to internal activities, energy consumption was also generated by contractors in the company's production process. At the Poboya mine, the contractor's electrical energy consumption reached 4.97 million kWh, sourced from PLN. Additionally, the consumption of electrical energy produced by contractors at the Dairi mine was recorded at 52,683.4 kwh which was also sourced from PLN.

PEMANTAUAN EMISI GAS RUMAH KACA (GRK) (305-1) (305-2) (305-3)

Kami senantiasa melakukan pemantauan penggunaan energi untuk mengetahui emisi gas rumah kaca yang dihasilkan dari aktivitas operasional perusahaan. Pada tahun 2020, unit usaha telah melakukan perhitungan ulang inventarisasi Gas Rumah Kaca yang merujuk kepada GHG Protocol, IPCC's Fifth Assessment Report, Surat Direktur Jenderal Ketenagalistrikan Nomor 157/29/DJL.4/2016 serta Kajian Penggunaan Faktor Emisi Lokal (Tier 2) dalam Inventarisasi GRK Sektor Energi Tahun 2017.

Sepanjang tahun 2020, CPM mencatat total emisi karbon yang dihasilkan secara langsung (Scope 1) dari sumber bergerak sebesar 1.281,33 ton CO₂ ekuivalen dan sebesar 7.747,12 ton CO₂ ekuivalen yang berasal dari sumber tidak bergerak. Sedangkan DPM mencatat total emisi karbon yang dihasilkan secara langsung (Scope 1) dari sumber bergerak sebesar 250,34 ton CO₂ ekuivalen dan sebesar 109,70 ton CO₂ ekuivalen yang berasal dari sumber tidak bergerak.

Selain itu, hasil inventarisasi Gas Rumah Kaca GM selama tahun 2020 disajikan sebagai berikut:
In addition, the results of the GM Greenhouse Gas inventory for 2020 are presented as follows:

Type of Energy Consumption	Total Usage	Emission (ton CO ₂ Equivalent)
Mobile Sources		
Petrol-Pertalite (retail)	12,74	Liter
Diesel-Dexlite (retail)	2014,85	Liter
Stationary Sources		
Gasoline for Genset	1800	Liter
Electricity - Office	8.594	kWh
Electricity - Staging	330,8	kWh
TOTAL EMISSION (ton CO₂ Equivalent)		16,159

Selain emisi secara langsung, unit usaha juga menghasilkan emisi tidak langsung (Scope 2) yang berasal dari pembelian listrik dari PLN dan emisi tidak langsung lainnya (Scope 3) yang berasal dari pembelian listrik kontraktor dari PLN.

GREENHOUSE GAS (GHG) EMISSION MONITORING (305-1) (305-2) (305-3)

We continuously monitor energy use to determine greenhouse gas emissions resulting from the company's operational activities. In 2020, the business unit recalculated the Greenhouse Gas inventory referring to the GHG Protocol, IPCC's Fifth Assessment Report, Letter of the Director General of Electricity Number 157/29/DJL.4/2016 and the Study on the Use of Local Emission Factors (Tier 2) in 2017 Energy Sector GHG Inventory.

Throughout 2020, CPM recorded total carbon emissions generated directly (Scope 1) from mobile sources of 1,281.33 tons CO₂ equivalent and 7,747.12 tons CO₂ equivalent from immovable sources. Meanwhile, DPM recorded that the total carbon emission produced directly (Scope 1) from mobile sources was 250.34 tons CO₂ equivalent and 109.70 tons CO₂ equivalent from immovable sources.

In addition to direct emissions, business units also produce indirect emissions (Scope 2) from purchasing electricity from PLN and other indirect emissions (Scope 3) from purchasing contractor electricity from PLN.

Pada tahun 2020, CPM mencatat emisi karbon yang dihasilkan secara tidak langsung (Scope 2) sebesar 139,32 ton CO₂eq dan emisi tidak langsung lainnya (Scope 3) sebesar 2.736,1 ton CO₂eq, sementara DPM mencatat emisi karbon yang dihasilkan secara tidak langsung (Scope 2) sebesar 35,69 ton CO₂eq dan emisi tidak langsung lainnya (Scope 3) sebesar 38,45 ton CO₂eq.

Emisi GRK tidak langsung

Indirect GHG emissions

Unit Usaha <i>Business unit</i>	Pembelian listrik unit usaha dari PLN <i>Electricity Purchase for business units from PLN</i>	Emisi GRK Scope 2 <i>GHG Emission Scope 2</i>	Pembelian listrik kontraktor unit usaha dari PLN <i>Electricity Purchase for business units' contractors from PLN</i>	Emisi GRK Scope 3 <i>GHG Emission Scope 3</i>
CPM	253,303 Mwh	139,32 ton CO ₂ eq	4.974,73 Mwh	2.736,1 ton CO ₂ eq
DPM	48,891 Mwh	35,69 ton CO ₂ eq	52,68 Mwh	38,45 ton CO ₂ eq

Faktor konversi menggunakan/ Emission Factors using:
Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral (2018) Faktor Emisi Gas Rumah Kaca (GRK) Sistem Interkoneksi Ketenagalistrikan.
Faktor Emisi Listrik/ Electricity Emission Factor Grid Palpas-Palu = 0,55 ton CO2/MWh
Faktor Emisi Listrik/ Electricity Emission Factor Grid Sumatera = 0,73 ton CO2/MWh

Sebagai bentuk tanggung jawab perusahaan terhadap pemanasan global, maka kami menyusun kebijakan untuk menggunakan BBM dengan nilai oktan lebih tinggi sehingga dapat mengurangi timbulan polusi udara. Selain itu, dalam upaya peningkatan efisiensi penggunaan energi dan mereduksi emisi gas rumah kaca, maka kami telah melakukan komunikasi dan sosialisasi kepada seluruh karyawan dan kontraktor unit usaha untuk menerapkan hal-hal sebagai berikut dalam kegiatan operasional di kantor ataupun dalam kehidupan sehari-hari, yaitu (POJK51-6.d.3.b):

- Mematikan berbagai fasilitas yang menggunakan tenaga listrik jika tidak digunakan
- Manfaatkan cahaya matahari seoptimal mungkin sehingga dapat mereduksi penggunaan lampu;
- Memperhatikan sirkulasi udara dan pengaturan denah ruangan sehingga sirkulasi udar dapat mengalir dengan baik dan mereduksi penggunaan alat pendingin ruangan.

In 2020, CPM recorded indirect carbon emissions (Scope 2) of 139.32 tons CO₂eq and other indirect emissions (Scope 3) of 2,736.1 tons CO₂eq, while DPM recorded indirect carbon emissions (Scope 3). Scope 2 is 35.69 tons CO₂eq and other indirect emissions (Scope 3) is 38.45 tons CO₂eq.

As a form of corporate responsibility towards global warming, we have formulated a policy to use fuel with a higher octane rating to reduce air pollution. Furthermore, in an effort to increase the efficiency of energy use and reduce greenhouse gas emissions, we have communicated and disseminated to all employees and business unit contractors to implement the following in operational activities in the office or in daily life, namely: (POJK51-6.d.3.b):

- Turning off various facilities that use electricity when not in use
- Utilize sunlight as optimally as possible to reduce the use of lamps
- Pay attention to air circulation and arrangement of room plans so that air circulation can flow properly and reduce the use of air conditioners.

INTENSITAS ENERGI DAN EMISI

(302-3) (305-4) (POJK51-6.d.3.a) (POJK51-6.e.4.a)

Sejalan dengan dimulainya produksi bijih emas di tambang Poboya, konsumsi energi perusahaan mengalami kenaikan khususnya di unit usaha Citra Palu Minerals.

Intensitas energi yang digunakan pada tahun 2020 dihitung sebagai berikut:

The energy intensity used in 2020 is calculated as follows

Uraian Description	Satuan Unit	2020
Total Konsumsi Energi - CPM <i>Total Energy Consumption - CPM</i>	GJ	23.267,2
Produksi Dore Bullion - CPM <i>Dore Bullion Production - CPM</i>	Kg	171,51
Intensitas Energi CPM <i>Energy Intensity - CPM</i>	GJ/ Kg	135,66

ENERGY INTENSITY AND EMISSIONS

(302-3) (305-4) (POJK51-6.d.3.a) (POJK51-6.e.4.a)

Given the start of gold ore production at the Poboya mine, the company's energy consumption has increased, especially in the Citra Palu Minerals business unit.

Intensitas emisi Gas Rumah Kaca yang dihasilkan pada tahun 2020 dihitung sebagai berikut:

The intensity of Greenhouse Gas emissions produced in 2020 is calculated as follows:

Uraian Description	Satuan Unit	2020
Total Emisi Karbon - CPM <i>Total Carbon Emissions - CPM</i>	Ton eq. CO ₂	11.903,87
Produksi Dore Bullion - CPM <i>Dore Bullion Production - CPM</i>	Kg	171,51
Intensitas Emisi GRK - CPM <i>GHG Emission Intensity - CPM</i>	Ton eq. CO ₂ / Kg	69,4

PENGELOLAAN LIMBAH DOMESTIK DAN BAHAN BERBAHAYA DAN BERACUN

(B3) (306-2) (306-4) (POJK51-6.e.5.a) (POJK51-6.e.5.b)

Sepanjang tahun 2020, dua unit usaha kami yaitu Gorontalo Minerals dan Dairi Prima Mineral masih berada pada tahap prakonstruksi dan konstruksi. Tidak ada limbah B3 yang dihasilkan dari proses pengolahan pabrik ataupun kegiatan pertambangan. Limbah yang dihasilkan dari aktivitas operasional GM dan DPM hanya berupa limbah cair domestik yang dikelola menggunakan pengolahan limbah insitu, berupa tangki septik dan limbah padat domestik sebanyak 38,4 m³ yang diproses bekerjasama dengan pemerintah setempat.

Prosedur pengelolaan limbah unit usaha diatur melalui prosedur GM-HSEC-PR-122 - Waste Handling. Prosedur ini mencakup identifikasi limbah, pencatatan timbulan limbah, metode penanganan limbah, pemisahan & penyimpanan, pembuangan dan pengangkutan sampai dengan inspeksi dan audit. Selain itu, perusahaan juga senantiasa memonitor unit usaha untuk memenuhi semua persyaratan ijin Tempat Penyimpanan Sementara Limbah B3 (TPS LB3) yang diwajibkan setelah addendum AMDAL disetujui. Untuk saat ini, berdasarkan dokumen Studi Kelayakan dan AMDAL, unit usaha kami telah

MANAGEMENT OF DOMESTIC WASTE AND HAZARDOUS AND TOXIC MATERIALS

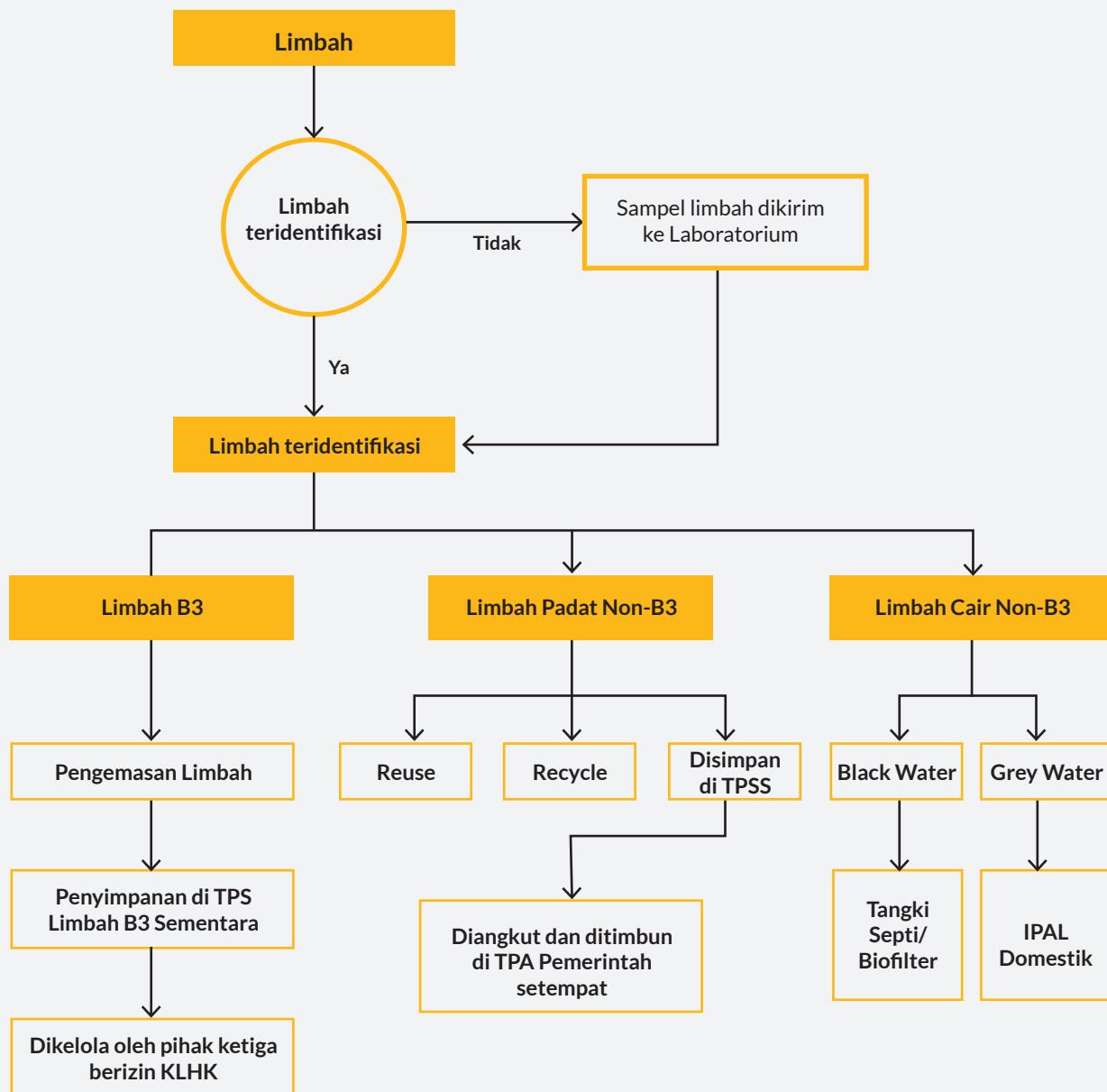
(B3) (306-2) (306-4) (POJK51-6.e.5.a) (POJK51-6.e.5.b)

Throughout 2020, our two business units, Gorontalo Minerals and Dairi Prima Mineral, were still in the pre-construction and construction stages. There was no B3 waste generated from factory processing or mining activities. The waste generated from the operational activities of GM and DPM was only in the form of domestic liquid waste, which was managed using in situ waste treatment in the form of a septic tank and 38.4 m³ of domestic solid waste processed in collaboration with the local government.

The business unit waste management procedure is regulated through the GM-HSEC-PR-122 - Waste Handling procedure. These procedure covers waste identification, waste generation recording, waste handling methods, separation & storage, disposal and transport to inspection and audit. Furthermore, the company also constantly monitors business units to meet all requirements for the Temporary Hazardous Waste Storage permit which is required after the approval of AMDAL addendum. For now, based on the Feasibility Study and AMDAL documents, our business

menyusun konsep pengelolaan jenis limbah dan metode pengelolaannya yang dapat dilihat sebagai berikut:

unit has developed a concept for managing types of waste and their management methods, which can be seen as follows:



Tambang emas Poboya yang dikelola oleh unit usaha Citra Palu Minerals telah memulai tahapan penambangan pada awal tahun 2020. Seluruh kegiatan pengelolaan dan pengendalian limbah dituangkan dalam prosedur CPM-HSE-PR-4.60 Pengelolaan Limbah. Limbah non B3 yang dihasilkan oleh CPM dikelola melalui program Reduce, Reuse, Recycle dan Recovery (4R) secara berkelanjutan.

The Poboya gold mine, which is managed by the Citra Palu Minerals business unit, has started the mining phase in early 2020. All waste management and control activities are outlined in the CPM-HSE-PR-4.60 Waste Management procedure. The non-B3 waste generated by CPM is managed through the Reduce, Reuse, Recycle and Recovery (4R) program in a sustainable manner.

Sementara itu, pengelolaan limbah B3 yang dihasilkan dari operasional CPM meliputi kegiatan penyimpanan sementara di TPS sampai pengangkutan oleh pihak ketiga yang memiliki izin untuk mengelola limbah B3. Dalam hal ini, CPM bekerja sama dengan PT Charis Perkasa Amarta untuk jasa pengangkutan Limbah B3 sesuai No. 017/CPM/AGR-LGL/VII/2020. Pengelolaan limbah B3 dilaporkan secara rutin setiap tiga bulanan kepada Badan Lingkungan Hidup Daerah dengan tembusan kepada Kementerian Lingkungan Hidup. Pada tahun 2020, belum ada pengangkutan limbah B3 yang dilakukan oleh perusahaan.

Sepanjang tahun 2020, jumlah limbah B3 yang dihasilkan dan disimpan pada TPS Limbah B3 CPM berupa kemasan bekas B3 (kaleng sianida) sebanyak 0,168 ton, kemasan bekas B3 (HCL) sebanyak 0,024 ton, pelumas bekas sebanyak 1,125 ton, kain majun bekas sebanyak 0,081 ton dan filter oli bekas sebanyak 0,0065 ton. Sementara untuk sampah domestik yang dihasilkan CPM berupa rumput sebanyak 320 kg, kertas sebanyak 9 kg, jerigen sebanyak 40 buah.

KONSERVASI SUMBER DAYA AIR (303-1) (303-2) (303-3) (306-1) (306-5)

Kami berkomitmen terhadap konservasi sumber daya air sebagaimana diamanatkan dalam Pasal 24 Undang Undang Nomor 17 Tahun 2019 tentang Sumber Daya Air. Rencana pengelolaan sumber daya air kami meliputi pengawetan air, pengelolaan kualitas air dan pengendalian pencemaran air dengan melakukan reklamasi secara progresif serta pemanfaatan air tambang untuk operasional penambangan.

Saat ini CPM telah mendapatkan izin pengusahaan sumber daya air untuk kegiatan pertambangan di Sungai Pondo, Kelurahan Poboya, Kota Palu dari Kepala Balai Wilayah Sungai Sulawesi III Provinsi Sulawesi Tengah berdasarkan No. 250/KPTS/M/2020 pada tanggal 27 Maret 2020. Jumlah air yang diambil dari Sungai Pondo selama periode 2020 tercatat oleh flow meter sebanyak 12.142 m³.

Sistem pengelolaan air pada pabrik pengolahan CPM dilakukan secara *closed-circuit*. Dimana tailing dari pabrik pengolahan akan difiltrasi pada fasilitas filter press sehingga akan menghasilkan tailing kering dengan kadar air 20%, sehingga 80% air proses akan dikembalikan ke pabrik pengolahan atau tangki proses untuk digunakan kembali dalam proses pengolahan emas. Jumlah air yang digunakan kembali dari filter press ke pabrik pengolahan tercatat sebanyak 75.726 m³.

Sementara itu, kebutuhan air unit usaha GM dibagi menjadi kebutuhan air untuk keperluan perkantoran di site office Leppin dan keperluan air untuk kebutuhan

Meanwhile, the management of B3 waste generated from CPM operations includes activities from temporary storage at TPS to transportation by a third party who has a license to manage B3 waste. In this case, CPM cooperates with PT Charis Perkasa Amarta for hazardous waste transportation services according to No. 017/CPM/AGR-LGL/VII/2020. B3 waste management is reported regularly every three months to the Regional Environmental Agency with a copy to the Ministry of Environment. In 2020, no B3 waste transportation was carried out by the company.

Throughout 2020, the amount of B3 waste generated and stored at the CPM B3 Waste TPS in the form of used B3 packaging (cyanide cans) was 0.168 tons, used B3 packaging (HCL) was 0.024 tons, used lubricants were 1.125 tons, used rags were 0.081 tons and 0.0065 tons of used oil filters. Meanwhile, for domestic waste produced by CPM was in the form of 320 kg of grass, 9 kg of paper, and 40 jerry cans.

WATER RESOURCES CONSERVATION (303-1) (303-2) (303-3) (306-1) (306-5)

We are committed to the conservation of water resources as mandated in Article 24 of Law Number 17 of 2019 on Water Resources. Our water resources management plan includes water conservation, water quality management and water pollution control by progressive reclamation and utilization of mine water for mining operations.

Currently, CPM has obtained a water resource exploitation permit for mining activities in the Pondo River, Poboya Village, Palu City from the Head of the Sulawesi III River Region Office, Central Sulawesi Province based on No. 250/KPTS/M/2020 on 27 March 2020. The amount of water taken from the Pondo River during the 2020 period was recorded by a flow meter of 12,142 m³.

The water management system at the CPM processing plant is carried out in a closed-circuit. Where the tailings from the processing plant is filtered at the filter press facility so that it produces dry tailings with a moisture content of 20%, so that 80% of the process water can be returned to the processing plant or process tank to be reused in the gold processing process. The amount of water reused from the filter press to the processing plant was recorded at 75,726 m³.

Meanwhile, the water needs of the GM business unit are divided into water needs for office use at the Leppin office site and water needs for camp needs at the Sungai

camp di Site Sungai Mak dan Cabang Kiri. Pada tahap prakonstruksi ini, air bersih diperlukan hanya untuk memenuhi keperluan domestik dan perkantoran saja. Kebutuhan air untuk di *site office* Leppin dipenuhi dari Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) Provinsi Gorontalo dengan jumlah konsumsi selama tahun 2020 sebesar 214.000 liter. Sedangkan untuk kebutuhan di *site* dipenuhi dari sumber mata air di area Sungai Mak dan dialirkan melalui pipa ke *camp* dengan jumlah yang sangat kecil dikarenakan kegiatan operasional hanya berupa pemantauan harian dan *general housekeeping*.

Hingga akhir tahun 2020, CPM senantiasa aktif dan rutin terus melakukan upaya pengelolaan kualitas air limbah. Salah satu upaya yang dilakukan adalah pengaplikasian kolam pengolahan limbah. Air yang melalui kolam ini telah melalui proses pengelolaan pada fasilitas detoksifikasi dan polishing pond.

CPM memiliki titik penaatan air limbah pada titik penaatan CP 01 Poboya. Pengukuran rutin dan pengelolaan terhadap parameter-parameter kualitas air pada titik penaatan ini telah memenuhi baku mutu sesuai peraturan perundungan yang berlaku sehingga kualitas air yang dilepaskan tidak mencemari badan air. Badan air yang dipengaruhi oleh pelepasan air pada CP 01 Poboya adalah creek kering di sekitar dry TMF. Creek ini tidak terdapat aliran air sepanjang tahun dan tidak bermuara ke Teluk Palu. Selama tahun 2020, jumlah air limbah kegiatan pengolahan yang telah dilepaskan ke creek ini tercatat sebanyak 298 m³.

PERLINDUNGAN TERHADAP KEANEKARAGAMAN HAYATI

(304-1) (304-2) (304-3) (304-4) (POJK51-6.e.2)
(POJK51-6.e.3.a)

Menurut Keputusan Menteri ESDM No. 341.K/30/DJB/2015 tentang Pencuitan Kedua Tahap Kegiatan Studi Kelayakan pada Wilayah Kontrak Karya Gorontalo Minerals, wilayah Kontrak Karya GM di Kabupaten Bone Bolango menjadi seluas 24.995 Ha yang terdiri atas 2 (dua) blok, yaitu Blok I (Tombulilato) seluas 20.290 Ha dan Blok II (Molotabu) seluas 4.705 Ha. Tata guna lahan di wilayah KK PT GM untuk Blok I dan Blok II adalah sebagai berikut:

- **Hutan Konservasi (Taman Nasional Bogani Nani Wartabone)** : **656 Ha**
- **Hutan Lindung (HL)** : **1.776 Ha**
- **Hutan Produksi (HP)** : **81 Ha**
- **Hutan Produksi Terbatas (HPT)** : **15.340 Ha**
- **Bukan Kawasan Hutan (APL dan perairan)** : **7.142 Ha**

Mak Site and the Kiri Branch. At this pre-construction stage, clean water is required only to meet domestic and office needs. Water needs for the Leppin site office were met from the Regional Drinking Water Company (PDAM) of Gorontalo Province with a total consumption of 214,000 liters in 2020. Meanwhile, the needs at the site were met from springs in the Mak River area and were channeled through pipes to the camp in very small quantities because operational activities were only in the form of daily monitoring and general housekeeping.

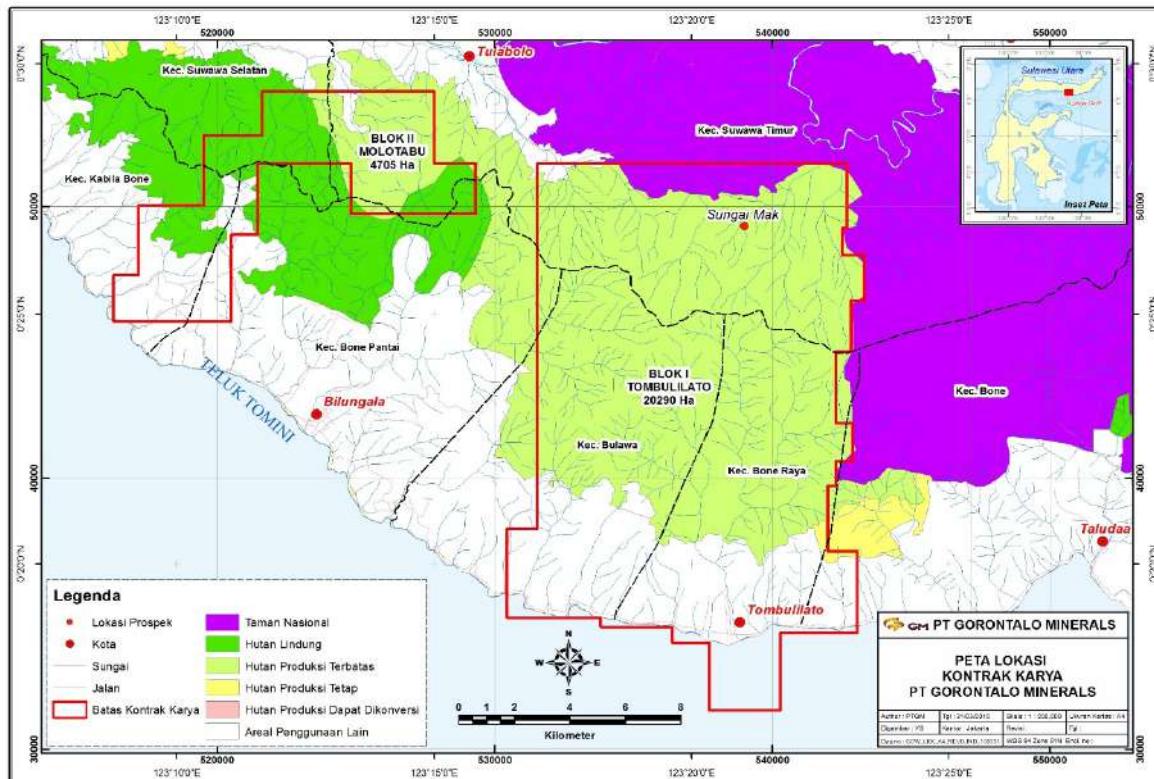
Until the end of 2020, CPM actively and routinely makes efforts to manage wastewater quality. One of the efforts made was the application of a sewage treatment pond. The water that passed through this pond went through a treatment process at the detoxification and polishing pond facilities.

CPM has a wastewater compliance point at the CP 01 Poboya. Routine measurement and management of water quality parameters at this point of compliance have met the quality standards in accordance with applicable laws and regulations so that the quality of the released water does not pollute water bodies. The body of water that is affected by the release of water at CP 01 Poboya is a dry creek around dry TMF. This creek has no water flow throughout the year and does not empty into Palu Bay. During 2020, the amount of wastewater from processing activities that had been released into this creek was recorded at 298 m³.

PROTECTION OF BIODIVERSITY

(304-1) (304-2) (304-3) (304-4) (POJK51-6.e.2)
(POJK51-6.e.3.a)

According to the Decree of the Minister of Energy and Mineral Resources No. 341.K/30/DJB/2015 on the Second Shrinkage of the Feasibility Study Activity Phase in the Gorontalo Minerals Contract of Work Area, GM's Contract of Work area in Bone Bolango Regency extends to an area of 24,995 Ha consisting of 2 (two) blocks, namely Block I (Tombulilato) covering an area of 20,290 Ha and Block II (Molotabu) covering an area of 4,705 Ha. The land use in the PT GM KK area for Block I and Block II is as follows:



Tata Guna Lahan Wilayah Kontrak Karya Gorontalo Minerals Land Use for the Gorontalo Minerals Contract of Work Area

Pada tahun 2020, GM tidak melakukan kegiatan apapun di kedua blok dalam KK GM kecuali pelaksanaan tata batas area IPPKH, pemantauan kualitas lingkungan dan general housekeeping serta identifikasi kepemilikan lahan di APL. Merujuk pada perizinan GM, yaitu Persetujuan Tekno-Ekonomi (Surat Direktur Pembinaan Pengusahaan Mineral No. 1131/31.02/DBM/2015), Izin Lingkungan (SK Kepala Dinas Penanaman Modal, ESDM, dan Transmigrasi Provinsi Gorontalo Nomor 19/DPMESDM-TRANS/SK/IL/XII/2018) dan Persetujuan Akhir Laporan Studi Kelayakan (Surat Direktur Jenderal Mineral dan Batubara Nomo 63/31.02/DJB/2019), kegiatan operasional GM akan dikembangkan pada Blok I Kompleks Sungai Mak yang meliputi kegiatan penambangan dan pengolahan tembaga dan mineral pengikutnya pada areal Batas Proyek seluas 1.794,17 Ha. Areal Batas Proyek tersebut terdiri dari Areal Penggunaan Lain (APL) seluas 190,30 Ha dan Hutan Produksi Terbatas (HPT) seluas 1.603,87 Ha.

Rencana kegiatan penambangan dan pengolahan tembaga dan mineral pengikutnya di Blok I Kompleks Sungai Mak berpotensi menimbulkan dampak signifikan pada keanekaragaman hayati yang berada batas area proyek dan sekitarnya. Sebagai upaya GM untuk mengetahui rona awal sebelum adanya kegiatan

In 2020, GM did not carry out any activities in the two blocks in the GM KK except the implementation of IPPKH area boundaries along with environmental quality monitoring, general housekeeping, and identification of land ownership in APL. Referring to GM licensing, namely Techno-Economic Approval (Director of Mineral Business Guidance Letter No. 1131/31.02/DBM/2015), Environmental Permit (SK Head of Investment, ESDM, and Transmigration Office of Gorontalo Province Number 19/DPMESDM-TRANS/ SK /IL/XII/2018) and Final Approval of the Feasibility Study Report (Letter of the Director General of Mineral and Coal Nomo 63/31.02/DJB/2019), GM's operational activities will be developed in Block I of the Sungai Mak Complex which includes mining and refining of copper and minerals followers in the Project Boundary area of 1,794.17 Ha. The Project Boundary Area consists of an Other Use Area (APL) of 190.30 Ha and a Limited Production Forest (HPT) of 1,603.87 Ha.

The planned mining and processing infrastructure for copper and its associated minerals in Block I of the Sungai Mak Complex has the potential to have a significant impact on the biodiversity of the project area boundary and its surroundings. As part of GM's efforts to find out the baseline prior to mining and

penambangan dan pengolahan tembaga dan mineral pengikutnya, maka GM telah melakukan berbagai studi keanekaragaman hayati salah satunya adalah dalam studi Analisis Mengenai Dampak Lingkungan Hidup (AMDAL) yang dilaksanakan pada tahun 2018. Dari studi tersebut GM telah berhasil mengidentifikasi sumber kegiatan yang berdampak pada keanekaragaman hayati (flora dan fauna darat serta biota perairan, yaitu:

- Penyiapan dan pematangan lahan konstruksi penambangan dan pengolahan
- Pembangunan sarana dan prasarana kegiatan penambangan dan pengolahan
- Pembukaan lahan tambang
- Reklamasi dan pasca tambang

Untuk menjaga kelestarian lingkungan dan keberlanjutan habitat flora dan di wilayah KK GM, pada tahun 2019 GM telah menyusun Rencana Reklamasi tahap Operasi Produksi dan telah disetujui berdasarkan Surat Dirjen Minerba No. 1809/37.06/ DJB/2019 tertanggal 24 Oktober 2019. Dalam dokumen tersebut GM telah menentukan area-area yang akan dilakukan reklamasi selama tahap operasi produksi yaitu seluas 45,19 Ha. Pada tahun 2020, GM sama sekali tidak melakukan pembukaan lahan baik di area HPT maupun APL sehingga belum ada lahan yang perlu direklamasi. (POJK51-6.e.3.b)

Dari hasil studi keanekaragaman hayati yang telah dilakukan sampai dengan tahun 2020, beberapa fauna yang ditemukan merupakan fauna endemik Sulawesi, seperti monyet yaki (*Macaca nigra*), babirusa (*Babirousa babyrousa*), anjing hutan (*Macrogalidia musschenbroekii*), anoa besar (*Bubalus depressicornis*), tarsius (*Tarsius speetrum*), meliputi rangkong (*Rhyticeros cassidix*), nuri Sulawesi (*Eos histrio*) dan kumkum hijau Sulawesi (*Ducula aenea*). Jika dibandingkan dengan daftar IUCN Red List dan peraturan nasional terkait perlindungan flora dan fauna, maka beberapa fauna yang termasuk dalam daftar tersebut sebagai berikut: (POJK51-6.e.3.b)

Tabel Ketergorisasi Fauna di Area Kerja PT GM
Fauna Categorization Table in PT GM Work Area

Nama Spesies <i>Species Name</i>	Nama Lokal <i>Local Name</i>	Kategori IUCN <i>IUCN Category</i>
<i>Babirousa babyrusa</i>	Tualangilo	U&VU&DL
<i>Macaca nigra</i>	Monyet Yaki	E&EN&DL
<i>Macrogalidia musschenbroekii</i>	Anjing utan	E&VU
<i>Maxomys hellwaldi</i>	Lesoq-lati sulawesi	E&LR
<i>Tarsius speetrum</i>	Tarsius	E&LR

Deskripsi: E = Endemik; VU = Vulnerable; LR=Lower Risk; EN=Endangered; DL=Dilindungi

processing of copper and its associated minerals, GM has conducted various biodiversity studies, one of which is the Environmental Impact Analysis (AMDAL) study conducted in 2018. From this study, GM has succeeded in identifying sources of activities that have an impact on biodiversity (land flora and fauna as well as aquatic biota, namely:

- Preparation of mining and processing construction sites
- Construction of facilities and infrastructure for mining and processing activities
- Mining land clearing
- Reclamation and post-mining

In order to preserve the environment and the sustainability of flora habitats in the GM KK area, in 2019, GM prepared a Reclamation Plan for the Production Operation stage and has been approved based on the Letter of the Director General of Mining No. 1809/37.06/ DJB/2019 dated 24 October 2019. In this document, GM has determined the areas to be reclaimed during the production operation stage, which is 45.19 Ha. In 2020, GM did not clear any land in both HPT and APL areas, so no land needs to be reclaimed. (POJK51-6.e.3.b)

From the results of biodiversity studies that had been carried out until 2020, some of the fauna found were endemic to Sulawesi, such as the yaki monkey (*Macaca nigra*), babirusa (*Babyrousa babyrousa*), forest dog (*Macrogalidia musschenbroekii*), large anoa (*Bubalus depressioncornis*), tarsier (*Tarsius speetrum*), including hornbill (*Rhyticeros cassidix*), Sulawesi parrot (*Eos histrio*) and Sulawesi green kumkum (*Ducula aenea*). When compared with the IUCN Red List and national regulations related to the protection of flora and fauna, some of the fauna included in the list are as follows: (POJK51-6.e.3.b)

Sementara di wilayah unit usaha lainnya, yakni CPM di Sulawesi tengah, kegiatan operasional pertambangan berada di Blok I Poboya yang terletak pada area kawasan hutan lindung, taman hutan raya (Tahura) dan Area Penggunaan Lain (APL). Lokasi kegiatan penambangan dan pengolahan emas di Blok I Poboya berada seluruhnya di kawasan Areal Penggunaan Lain (APL) dengan luas wilayah proyek 785,03 ha dan luas bukaan 51,2 ha untuk infrastruktur.

Kegiatan reklamasi dilakukan secara bertahap dan berkelanjutan dari Tahap Operasi Produksi pada area terbuka yang sudah tidak digunakan. Kegiatan reklamasi ini akan memberikan dampak positif terhadap lingkungan hidup seperti peningkatan keanekaragaman hayati flora-fauna, pengurangan laju erosi tanah sehingga berdampak perbaikan kualitas air Sungai Pondo.

Dampak kegiatan reklamasi ini tidak dapat dirasakan dalam jangka pendek terhadap area sekitarnya (termasuk Tahura). Namun sejalan dengan kemajuan kegiatan reklamasi dan pemeliharaan yang berkelanjutan maka pertumbuhan tanaman reklamasi semakin optimal sehingga diharapkan keanekaragaman hayati flora-fauna di sekitarnya ikut memberikan dampak positif bagi lingkungan.

Pengamatan rona awal flora dan fauna telah dilakukan oleh CPM dalam Studi Rona Awal (Baseline Study) di Wilayah Eksplorasi Blok I Poboya CPM tahun 2009 dan Laporan UKL-UPL tahun 2012. Pengamatan dilakukan pada flora dan fauna baik terestrial maupun perairan di area kerja Poboya. Selama tahun 2020, konservasi keanekaragaman hayati flora yang dilakukan CPM adalah penanaman tanaman eboni sebanyak 36 pohon. Selain itu, CPM juga melakukan kegiatan rehabilitasi di area Tahura pada tahun 2020 seluas 0,5 ha. Penanaman tanaman pada area tersebut sesuai dengan Rancangan Teknis Pemulihan Ekosistem Area Bekas PETI dan Rona Awal lingkungan, seperti : Kemiri, Trembesi, Mahoni, Eboni, Tanjung.

Meanwhile, in the area of another business unit, specifically CPM in Central Sulawesi, mining operation is located in Block I Poboya which is in a protected forest area, grand forest park (Tahura) and Other Use Areas (APL). The location of gold mining and processing activities in Block I Poboya is entirely in the area of Other Uses (APL) with a project area of 785.03 ha and an opening area of 51.2 ha for infrastructure.

Reclamation activities are carried out in stages and continuously from the Production Operation Stage in open areas that are no longer used. This reclamation activity will have positive impacts on the environment that include increasing biodiversity of flora and fauna, reducing the rate of soil erosion to improve the water quality of the Pondo River.

The impact of this reclamation activity cannot be felt in the short term on the surrounding area (including Tahura). However, in line with the progress of reclamation activities and sustainable maintenance, the growth of reclamation plants is getting optimal, and it is hoped that the biodiversity of the surrounding flora and fauna will create a positive impact on the environment.

Observations of the initial flora and fauna was carried out by CPM in the Baseline Study in the Exploration Area Block I Poboya CPM in 2009 and the UKL-UPL Report in 2012. Observations were made on both terrestrial and aquatic flora and fauna in the Poboya work area. During 2020, the conservation of flora biodiversity carried out by CPM was the planting of 36 trees of ebony. In addition, CPM also carried out rehabilitation activities in the Tahura area in 2020 covering an area of 0.5 ha. Planting of plants in the area was in accordance with the Technical Plan for Ecosystem Restoration in Former PETI Areas and the Initial Environmental Baseline, such as: Candlenut, Trembesi, Mahogany, Ebony, Tanjung.



Selama tahun 2020, konservasi keanekaragaman hayati flora yang dilakukan CPM adalah penanaman tanaman eboni sebanyak 36 pohon, juga melakukan kegiatan rehabilitasi di area Tahura seluas 0,5 ha.

During 2020, conservation of flora biodiversity carried out by CPM is planting 36 trees of ebony, as well as carrying out rehabilitation activities in the Tahura area of 0.5 ha.

Dalam melaksanakan program pelestarian lingkungan, CPM telah menjalin kerjasama dengan masyarakat di Ring I sekitar tambang dan Unit Pelaksana Teknis Dinas (UPTD) Tahura Sulawesi Tengah dalam pengadaan bibit tanaman untuk kegiatan reklamasi dan rehabilitasi. Jumlah tanaman yang disediakan sekitar 3.500 bibit dan keseluruhan bibit disimpan di Nursery CPM sebelum ditanam di area rencana reklamasi.

Pada unit usaha Dairi Prima Mineral, kegiatan konstruksi pertambangan saat ini berada di Prospek Anjing Hitam. Prospek ini berada pada area kawasan hutan lindung (HL) dan Area Penggunaan Lain (APL). Pembangunan sarana-prasarana pertambangan dibangun di HL dan APL. Sarana prasarana pertambangan yang akan dibangun pada HL, antara lain Portal, Pabrik atas, Gudang Handak, Pabrik bawah, Camp Tambang, Sedimen Pond. Sedangkan sarana prasana yang akan dibangun di APL yaitu TSF (Tailing Storage Facility).

Dalam program pengelolaan dan pemantauan lingkungan hidup, DPM senantiasa melaksanakan program sesuai dengan matriks RKL RPL AMDAL tahun 2005. Dengan adanya aktivitas kontruksi DPM saat ini, aktivitas fauna menjauhi dari area yang dekat dengan area proyek. Namun, DPM telah menerapkan konsep perlindungan terhadap keanekaragaman hayati dan melakukan proses pemantauan secara berkala. Selain itu, DPM telah berkomitmen untuk melakukan kegiatan Rehabilitasi DAS kritis sebagai upaya perlindungan terhadap keanekaragaman hayati.

Selama tahun 2020, konservasi keanekaragaman hayati flora yang dilakukan DPM adalah penanaman tanaman Meranti, Sengon, Mahoni, Asam Glugur yang berjumlah 264 pohon. Selain itu, DPM telah melakukan kegiatan rehabilitasi di area DAS Kritis seluas 60 Ha. Penanaman tanaman pada area tersebut sesuai dengan Dokumen SK.9621/MENLHK-PDASHL/KTA/DAS/1/11/2019 dengan jenis tanaman yang ditanam, seperti Durian, Manggis, Duku, Petai, Asam Gelugur dan lain-lain.

MEKANISME PENANGANAN KELUHAN TERKAIT LINGKUNGAN

(306-3) (307-1) (POJK51-6.e.5.c) (POJK51-6.e.6)

Kami senantiasa mendukung keterlibatan semua pihak dalam proses perbaikan berkelanjutan tertutama yang terkait dengan keselamatan pertambangan dan lingkungan. Untuk itu, tiap unit usaha telah menyusun sebuah mekanisme penanganan keluhan melalui prosedur tentang Komunikasi, Konsultasi dan Partisipasi nomor GM-HSE-PR-008. Dengan menggunakan prosedur tersebut, para pemangku kepentingan dapat menyampaikan keluhan, temuan, ataupun berkonsultasi dengan PIC yang ditunjuk mewakili perusahaan yaitu External Manager.

In implementing the environmental conservation program, CPM has collaborated with the community in Ring I around the mine and the Tahura Central Sulawesi Technical Implementation Unit (UPTD) in procuring plant seeds for reclamation and rehabilitation activities. The number of plants provided is about 3,500 seedlings and all the seeds are stored in the CPM Nursery before being planted in the reclamation plan area.

In the Dairi Prima Mineral business unit, mining construction activities are currently in the Anjing Hitam Prospect. This prospect is located in the protected forest area (HL) and other use areas (APL). Mining facilities and infrastructure were built in HL and APL. Mining infrastructure facilities to be built at HL include Portal, Upper Factory, Handak Warehouse, Lower Factory, Mining Camp, Sediment Pond. Meanwhile, the infrastructure that will be built at APL is the TSF (Tailing Storage Facility).

In the environmental management and monitoring program, DPM always implements the program in accordance with the RKL RPL AMDAL Matrix Year 2005. With DPM's current construction activities, fauna activities have moved away from the project area. However, DPM has implemented the concept of protecting biodiversity and has carried out regular monitoring process. Furthermore, DPM has committed to carry out critical watershed rehabilitation activities as an effort to protect biodiversity.

During 2020, conservation of flora biodiversity carried out by DPM was the planting of 264 trees of Meranti, Sengon, Mahogany, Asam Glugur. Likewise, DPM carried out rehabilitation activities in the Critical Watershed area of 60 hectares. Planting plants in the area was in accordance with Document SK.9621/MENLHK-PDASHL/KTA/DAS/1/11/2019 with the types of plants planted, such as Durian, Mangosteen, Duku, Petai, Asam Gelugur etc.

ENVIRONMENTAL COMPLAINT HANDLING MECHANISM

(306-3) (307-1) (POJK51-6.e.5.c) (POJK51-6.e.6)

We always support the involvement of all parties, especially those related to mining safety and the environment. Given that, each business unit has developed a complaint handling mechanism through the procedure on Communication, Consultation and Participation number GM-HSE-PR-008. By using this procedure, stakeholders can submit complaints, findings, or consult with the PIC appointed to represent the company, namely the External Manager.

Sepanjang tahun 2020, tidak terdapat keluhan terkait masalah lingkungan yang diterima oleh perusahaan. BRMS dan unit usaha senantiasa mematuhi semua peraturan lingkungan yang berlaku sehingga BRMS dapat berfokus untuk menjaga performa perusahaan. Hal tersebut dibuktikan dengan tidak adanya sanksi administratif maupun denda yang terkait dengan pelanggaran pengelolaan lingkungan hidup seperti tumpahan limbah atau kejadian berbahaya lainnya. Kami memiliki mekanisme untuk mengantisipasi jika terjadi tumpahan yang diatur dalam prosedur GM-HSEC-PR-122 - Waste Handling, GM-HSE-PR-004 - Emergency Preparedness and Response dan GM-HSE-WI-004.5 - Work Instruction Spill Emergency Response.

Throughout 2020, no complaint related to environmental issues was received by the company. BRMS and business units always comply with all applicable environmental regulations so that BRMS can focus on maintaining the company's performance. This is proven by the absence of administrative sanctions or fines related to violations of environmental management such as waste spills or other hazardous events. We have a mechanism to anticipate if a spill occurs as regulated in the procedures GM-HSEC-PR-122 - Waste Handling, GM-HSE-PR-004 - Emergency Preparedness and Response and GM-HSE-WI-004.5 - Work Instruction Spill Emergency Response.

BIAYA LINGKUNGAN TAHUN 2020

(POJK51-6.d.1)

Kami mewujudkan komitmen pengelolaan dan pelestarian lingkungan hidup melalui realisasi anggaran yang telah disusun.

ENVIRONMENTAL COSTS 2020

(POJK51-6.d.1)

We realize our commitment to environmental management and preservation through the budget that has been prepared.

Pada periode tahun 2020, unit usaha kami yaitu CPM yang telah mengalokasikan biaya sebesar USD 37.118. Sementara untuk GM telah mengalokasikan biaya sebesar USD 414 dan DPM telah mengalokasikan biaya sebesar USD 468.085.



In the 2020 period, our business unit, namely CPM, allocated costs of USD 37,118. Meanwhile, GM allocated costs of USD 414 and DPM allocated costs of USD 468,085.

Alokasi biaya pengelolaan lingkungan tersebut difokuskan pada kegiatan penghijauan, pemantauan secara berkala terhadap kualitas air, pencemaran tanah dan udara, pemeliharaan keanekaragaman hayati, pengelolaan limbah, reklamasi dan biaya-biaya terkait lainnya.

The allocation of environmental management costs is focused on reforestation activities, regular monitoring of water quality, soil and air pollution, maintenance of biodiversity, waste management, reclamation and other related costs.

Referensi GRI Standards dan POJK 51

Reference to GRI Standards and POJK 51

GRI Standards	Penyajian di Laporan Keberlanjutan		
	No.	Judul <i>Disclosure Title</i>	Halaman Page (s)
GRI 102: Pengungkapan Umum General Disclosure			
		PROFIL ORGANISASI	
102-1	Nama perusahaan <i>Name of the Organization</i>	33	
102-2	Aktivitas, merek, produk dan jasa <i>Activities, brands, products, and services</i>	33	
102-3	Lokasi kantor pusat <i>Location of headquarters</i>	33	
102-4	Lokasi kegiatan operasional <i>Location of operations</i>	34	
102-5	Bentuk kepemilikan dan legal <i>Ownership and legal form</i>	33	
102-6	Pasar yang dilayani <i>Markets served</i>	52	
102-7	Skala perusahaan <i>Scale of the organization</i>	39	
102-8	Informasi terkait karyawan dan pekerja lainnya <i>Rincian jumlah dan jenis pekerja</i>	79	
102-9	Rantai Pasokan <i>Supply chain</i>	40	
102-10	Perubahan signifikan terhadap perusahaan dan rantai pasokan <i>Significant changes to the organization and its supply chain</i>	38	
102-11	Prinsip-prinsip atau pendekatan-pendekatan yang diterapkan dalam rangka manajemen risiko <i>Precautionary principle or approach</i>	113	
102-12	Inisiatif-inisiatif eksternal <i>External initiatives</i>	29	
102-13	Keanggotaan dalam asosiasi <i>Membership of associations</i>	41	
STRATEGI			
102-14	Pernyataan Dewan Direksi <i>Statement Of The Board Of Directors On 2018 Sustainability Report</i>	25	

GRI Standards	Penyajian di Laporan Keberlanjutan		
	No.	Judul <i>Disclosure Title</i>	Halaman Page (s)
ETIKA & INTEGRITAS			
102-16	Nilai-nilai, prinsip-prinsip, standar-standar dan perilaku norma yang dianut oleh perusahaan <i>Values, principles, standards, and norms of behavior</i>		35
TATA KELOLA			
102-18	Struktur tata kelola <i>Governance structure</i>		45
102-19	Mendelegasikan Wewenang <i>Delegating authority</i>		44
102-20	Tanggung Jawab Tingkat Eksekutif untuk Topik Ekonomi, Lingkungan, dan Sosial <i>Executive-level responsibility for economic, environmental, and social topics</i>		44
102-21	Berkonsultasi dengan Para Pemangku Kepentingan mengenai Topik-Topik Ekonomi, Lingkungan, dan Sosial <i>Consulting stakeholders on economic, environmental, and social topics</i>		44
102-26	Peran Badan Tata Kelola Tertinggi dalam Menetapkan Tujuan, Nilai-Nilai, dan Strategi <i>Role of highest governance body in setting purpose, values, and strategy</i>		35
102-32	Peran Badan Tata Kelola Tertinggi dalam Pelaporan Keberlanjutan <i>Highest governance body's role in sustainability reporting</i>		44
PENGIKATAN PEMANGKU KEPENTINGAN			
102-40	Daftar kelompok pemangku kepentingan <i>List of stakeholder groups</i>		47
102-41	Perjanjian Kerja Bersama <i>Collective bargaining agreements</i>		109
102-42	Mengidentifikasi dan memilih kelompok pemangku kepentingan <i>Identifying and selecting stakeholders</i>		47
102-43	Pendekatan terhadap keterlibatan pemangku kepentingan <i>Approach to stakeholder engagement</i>		47
102-44	Topik utama dan masalah yang dikemukakan <i>Key topics and concerns raised</i>		47
PRAKTEK PELAPORAN			
102-45	Entitas termasuk laporan keuangan konsolidasi <i>Entities included in the consolidated financial statements</i>		38
102-46	Penentuan isi laporan, topik dan batasannya <i>Defining report content and topic boundaries</i>		29
102-47	Daftar topik yang material <i>List of material topics</i>		30
102-48	Penyajian kembali informasi <i>Restatements of information</i>		29

Penyajian di Laporan Keberlanjutan			
GRI Standards	No.	Judul <i>Disclosure Title</i>	Halaman Page (s)
	102-49	Perubahan dalam laporan <i>Changes in reporting</i>	29
	102-50	Periode laporan <i>Reporting period</i>	27
	102-51	Tanggal laporan terakhir <i>Date of most recent report</i>	27
	102-52	Siklus pelaporan <i>Reporting cycle</i>	27
	102-53	Informasi nama kontak terkait pertanyaan atas laporan <i>Contact point for questions regarding the report</i>	31
	102-54	Informasi bahwa laporan telah sesuai dengan GRI Standards Opsi Core <i>Claims of reporting in accordance with the GRI Standards</i>	28
	102-55	Daftar indeks GRI <i>GRI content index</i>	128
	102-56	Assurance eksternal <i>External assurance</i>	140
201 KINERJA EKONOMI			
GRI 103: Pendekatan Manajemen Management Approach	103-1	Penjelasan topik material dan batasannya <i>Explanation of the material topic and its boundary</i>	30
	103-2	Pendekatan manajemen dan komponennya <i>The management approach and its components</i>	51
	103-3	Evaluasi atas pendekatan manajemen <i>Evaluation of the management approach</i>	51
GRI 201: Kinerja Ekonomi Economic Performance	201-1	Nilai ekonomi langsung yang dihasilkan dan didistribusikan <i>Direct economic value generated and distributed</i>	54
	201-3	Kewajiban Program Pensiun Manfaat Pasti Dan Program Pensiun Lainnya <i>Defined benefit plan obligations and other retirement plans</i>	85
	201-4	Bantuan keuangan yang diterima dari pemerintah <i>Financial assistance received from government</i>	54
202 KEHADIRAN PASAR			
GRI 103: Pendekatan Manajemen Management Approach	103-1	Penjelasan topik material dan batasannya <i>Explanation of the material topic and its boundary</i>	30
	103-2	Pendekatan manajemen dan komponennya <i>The management approach and its components</i>	78
	103-3	Evaluasi atas pendekatan manajemen <i>Evaluation of the management approach</i>	78
GRI 202: Kehadiran Pasar Market Presence	202-1	Rasio upah entry level standar berdasarkan jenis kelamin dibandingkan dengan upah minimum lokal <i>Ratios of standard entry level wage by gender compared to local minimum wage</i>	83

GRI Standards	Penyajian di Laporan Keberlanjutan		
	No.	Judul Disclosure Title	Halaman Page (s)
203 DAMPAK EKONOMI TIDAK LANGSUNG			
GRI 103: Pendekatan Manajemen Management Approach	103-1	Penjelasan topik material dan batasannya <i>Explanation of the material topic and its boundary</i>	30
	103-2	Pendekatan manajemen dan komponennya <i>The management approach and its components</i>	56
	103-3	Evaluasi atas pendekatan manajemen <i>Evaluation of the management approach</i>	57
GRI 203: Dampak Ekonomi Tidak Langsung Indirect Economic Impact	203-1	Pembangunan dan dampak dari investasi infrastruktur dan jasa-jasa yang diberikan <i>Infrastructure investments and services supported</i>	58
	203-2	Dampak ekonomi tidak langsung yang signifikan <i>Significant indirect economic impacts</i>	58
204 PRAKTIK PENGADAAN			
GRI 103: Pendekatan Manajemen Management Approach	103-1	Penjelasan topik material dan batasannya <i>Explanation of the material topic and its boundary</i>	30
	103-2	Pendekatan manajemen dan komponennya <i>The management approach and its components</i>	55
	103-3	Evaluasi atas pendekatan manajemen <i>Evaluation of the management approach</i>	55
GRI 204: Praktik Pengadaan Procurement Practices	204-1	Proporsi pengeluaran untuk pemasok lokal <i>Proportion of spending on local suppliers</i>	55
302 ENERGI			
GRI 103: Pendekatan Manajemen Management Approach	103-1	Penjelasan topik material dan batasannya <i>Explanation of the material topic and its boundary</i>	30
	103-2	Pendekatan manajemen dan komponennya <i>The management approach and its components</i>	111
	103-3	Evaluasi atas pendekatan manajemen <i>Evaluation of the management approach</i>	112
GRI 302: Energi Energy	302-1	Konsumsi energi <i>Energy consumption within the organization</i>	115
	302-2	Konsumsi energi di luar organisasi <i>Energy consumption outside the organization</i>	115
	302-3	Intensitas Energi <i>Energy Intensity</i>	119
303 AIR			
GRI 103: Pendekatan Manajemen Management Approach	103-1	Penjelasan topik material dan batasannya <i>Explanation of the material topic and its boundary</i>	30
	103-2	Pendekatan manajemen dan komponennya <i>The management approach and its components</i>	111
	103-3	Evaluasi atas pendekatan manajemen <i>Evaluation of the management approach</i>	112

Penyajian di Laporan Keberlanjutan			
GRI Standards	No.	Judul Disclosure Title	Halaman Page (s)
GRI 303: Air Water	303-1	Pengambilan air berdasarkan sumber <i>Water withdrawal by source</i>	121
	303-2	Sumber air yang secara signifikan dipengaruhi oleh pengambilan air <i>Water sources significantly affected by withdrawal of water</i>	121
	303-3	Daur ulang dan penggunaan air kembali <i>Water recycled and reused</i>	121
GRI 103: Pendekatan Manajemen Management Approach	304 KEANEKARAGAMAN HAYATI		
GRI 304: Keanekaragaman Hayati Biodiversity	103-1	Penjelasan topik material dan batasannya <i>Explanation of the material topic and its boundary</i>	30
	103-2	Pendekatan manajemen dan komponennya <i>The management approach and its components</i>	111
	103-3	Evaluasi atas pendekatan manajemen <i>Evaluation of the management approach</i>	112
GRI 304: Keanekaragaman Hayati Biodiversity	304-1	Lokasi-lokasi operasional yang dimiliki, disewa, dikelola di dalam, atau yang berdekatan dengan, kawasan lindung dan kawasan dengan nilai keanekaragaman hayati tinggi di luar kawasan lindung <i>Operational sites owned, leased, managed in, or adjacent to, protected areas and areas of high biodiversity value outside protected areas</i>	122
	304-2	Dampak signifikan dari kegiatan, produk, dan jasa pada keanekaragaman hayati <i>Significant Impacts of activities, products, and services on biodiversity</i>	122
	304-3	Habitat yang dilindungi atau dipulihkan <i>Habitats protected or restored</i>	122
	304-4	Spesies Daftar Merah Iucn Dan Spesies Daftar Konservasi Nasional Dengan Habitat Dalam Wilayah Yang Terkena Efek Operasi <i>IUCN Red List species and national conservation list species with habitats in areas affected by operations</i>	122
GRI 103: Pendekatan Manajemen Management Approach	305 EMISI		
GRI 305: Emisi Emissions	103-1	Penjelasan topik material dan batasannya <i>Explanation of the material topic and its boundary</i>	30
	103-2	Pendekatan manajemen dan komponennya <i>The management approach and its components</i>	111
	305-1	Emisi GRK (Cakupan 1) langsung <i>Direct GHG Emissions (Scope 1)</i>	117
	305-2	Emisi GRK (Cakupan 2) energi tidak langsung <i>Energy indirect (Scope 2) GHG emissions</i>	117
	305-3	Emisi GRK (Cakupan 3) tidak langsung lainnya <i>Other Indirect GHG Emissions (Scope 3)</i>	117
	305-4	Intensitas Emisi GRK <i>GHG Emissions Intensity</i>	119

GRI Standards	Penyajian di Laporan Keberlanjutan		
	No.	Judul Disclosure Title	Halaman Page (s)
GRI 103: Pendekatan Manajemen Management Approach	306 EFLUEN DAN LIMBAH		
	103-1	Penjelasan topik material dan batasannya <i>Explanation of the material topic and its boundary</i>	30
GRI 306: Efluen dan Limbah Effluents and Waste	103-2	Pendekatan manajemen dan komponennya <i>The management approach and its components</i>	111
	306-1	Pelepasan air berdasarkan mutu dan tujuan <i>Water discharge by quality and destination</i>	121
	306-2	Limbah berdasarkan jenis dan metode pembuangan <i>Waste by type and disposal method</i>	119
	306-3	Tumpahan yang signifikan <i>Significant spills</i>	126
	306-4	Pengangkutan limbah berbahaya <i>Transport of hazardous waste</i>	119
	306-5	Badan air yang dipengaruhi oleh pelepasan dan/atau limpahan air <i>Water bodies affected by water discharges and/or runoffs</i>	121
GRI 103: Pendekatan Manajemen Management Approach	307 KEPATUHAN LINGKUNGAN		
	103-1	Penjelasan topik material dan batasannya <i>Explanation of the material topic and its boundary</i>	30
	103-2	Pendekatan manajemen dan komponennya <i>The management approach and its components</i>	111
	103-3	Evaluasi atas pendekatan manajemen <i>Evaluation of the management approach</i>	112
GRI 307: Kepatuhan Lingkungan Environmental Compliance	307-1	Ketidakpatuhan terhadap undang-undang dan peraturan tentang lingkungan hidup <i>Non-Compliance with Environmental Laws and Regulations</i>	126
GRI 103: Pendekatan Manajemen Management Approach	308 PENILAIAN LINGKUNGAN TERHADAP PEMASOK		
	103-1	Penjelasan topik material dan batasannya <i>Explanation of the material topic and its boundary</i>	30
	103-2	Pendekatan manajemen dan komponennya <i>The management approach and its components</i>	111
	103-3	Evaluasi atas pendekatan manajemen <i>Evaluation of the management approach</i>	112
GRI 308: Penilaian Lingkungan terhadap Pemasok Supplier Environmental Assessment	308-1	Seleksi pemasok baru dengan menggunakan kriteria lingkungan <i>New suppliers that were screened using environmental criteria</i>	112

GRI Standards	Penyajian di Laporan Keberlanjutan		
	No.	Judul Disclosure Title	Halaman Page (s)
GRI 103: Pendekatan Manajemen Management Approach	401 KEPEGAWAIAN		
	103-1	Penjelasan topik material dan batasannya <i>Explanation of the material topic and its boundary</i>	30
	103-2	Pendekatan manajemen dan komponennya <i>The management approach and its components</i>	78
	103-3	Evaluasi atas pendekatan manajemen <i>Evaluation of the management approach</i>	78
GRI 401: Kepegawaian Employment	401-1	Perekrutan karyawan baru dan pergantian karyawan <i>New employee hires and employee turnover</i>	81
	401-2	Pengembangan yang diberikan kepada karyawan purnawaktu yang tidak diberikan kepada karyawan <i>Benefits provided to full-time employees that are not provided to temporary or part-time employees</i>	84
	401-3	Cuti melahirkan <i>Parental leave</i>	85
GRI 103: Pendekatan Manajemen Management Approach	402 Hubungan Tenaga Kerja/Manajemen		
	103-1	Penjelasan topik material dan batasannya <i>Explanation of the material topic and its boundary</i>	30
	103-2	Pendekatan manajemen dan komponennya <i>The management approach and its components</i>	78
	102-3	Evaluasi atas pendekatan manajemen <i>Evaluation of the management approach</i>	78
GRI 402: Hubungan Tenaga Kerja/Manajemen Labor/ Manage- ment Relations	402-1	Periode pemberitahuan minimum terkait perubahan operasional <i>Minimum notice periods regarding operational changes</i>	86
GRI 103: Pendekatan Manajemen Management Approach	403 KESEHATAN DAN KESELAMATAN KERJA		
	103-1	Penjelasan topik material dan batasannya <i>Explanation of the material topic and its boundary</i>	30
	103-2	Pendekatan manajemen dan komponennya <i>The management approach and its components</i>	90
	103-3	Evaluasi atas pendekatan manajemen <i>Evaluation of the management approach</i>	90
GRI 403: Kesehatan dan Keselamatan Kerja Occupational Health & Safety	403-1	Perwakilan pekerja dalam komite resmi gabungan manajemen-pekerja untuk kesehatan dan keselamatan kerja <i>Workers representation in formal joint management-worker health and safety committees</i>	98
	403-2	Jenis dan tingkat cedera, penyakit akibat kerja, jumlah hari yang hilang, dan ketidakhadiran, dan jumlah kematian terkait pekerjaan <i>Types of injury and rates of injury, occupational diseases, lost days, and absenteeism, and number of work-related fatalities</i>	100

Penyajian di Laporan Keberlanjutan			
GRI Standards	No.	Judul <i>Disclosure Title</i>	Halaman Page (s)
	403-3	Para pekerja dengan risiko kerja atau penyakit berbahaya tinggi terkait dengan pekerjaan mereka <i>Workers with high incidence or high risk of diseases related to their occupation</i>	104
	403-4	Topik kesehatan dan keselamatan tercakup dalam perjanjian resmi dengan serikat buruh <i>Health and safety topics covered in formal agreements with trade unions</i>	109
404 PELATIHAN DAN PENDIDIKAN			
GRI 103: Pendekatan Manajemen Management Approach	103-1	Penjelasan topik material dan batasannya <i>Explanation of the material topic and its boundary</i>	30
	103-2	Pendekatan manajemen dan komponennya <i>The management approach and its components</i>	78
	103-3	Evaluasi atas pendekatan manajemen <i>Evaluation of the management approach</i>	78
GRI 404: Pelatihan dan Pendidikan Training and Education	404-2	Program untuk meningkatkan keterampilan karyawan dan program bantuan peralihan <i>Programs for upgrading employee skills and transition assistance programs</i>	85
	404-3	Persentase karyawan yang menerima tinjauan rutin terhadap kinerja dan pengembangan karier <i>Percentage of employees receiving regular performance and career development reviews</i>	84
405 KEANEKARAGAMAN DAN KESEMPATAN YANG SETARA			
GRI 103: Pendekatan Manajemen Management Approach	103-1	Penjelasan topik material dan batasannya <i>Explanation of the material topic and its boundary</i>	30
	103-2	Pendekatan manajemen dan komponennya <i>The management approach and its components</i>	78
	103-3	Evaluasi atas pendekatan manajemen <i>Evaluation of the management approach</i>	78
GRI 405: Keanekaragaman dan Kesempatan yang Setara Diversity and Equal Opportunity	405-2	Rasio gaji pokok dan remunerasi perempuan terhadap laki-laki <i>Ratio of basic salary and remuneration of women to men</i>	83
407 KEBEBASAN BERSERIKAT DAN PERUNDINGAN KOLEKTIF			
GRI 103: Pendekatan Manajemen Management Approach	103-1	Penjelasan topik material dan batasannya <i>Explanation of the material topic and its boundary</i>	30
	103-2	Pendekatan manajemen dan komponennya <i>The management approach and its components</i>	78
	103-3	Evaluasi atas pendekatan manajemen <i>Evaluation of the management approach</i>	78

GRI Standards	Penyajian di Laporan Keberlanjutan		
	No.	Judul Disclosure Title	Halaman Page (s)
GRI 406: Kebebasan Berserikat dan Perundingan Kolektif Freedom of Association and collective bargaining	407-1	Operasi dan pemasok di mana hak atas kebebasan berserikat dan perundingan kolektif mungkin berisiko <i>Operations and suppliers in which the right to freedom of association and collective bargaining may be at risk</i>	86

Referensi Indeks POJK 51/OJK.03/2017

Index Reference of POJK 51/OJK.03/2017

POJK 51/ OJK.03/2017	Informasi Information	Halaman Page
1	Penjelasan Strategi Keberlanjutan <i>An explanation on Sustainability Strategies</i>	25
2	Ikhtisar Kinerja Aspek Keberlanjutan <i>Overview on Sustainability Performance</i>	6
3	Profile Singkat <i>A Brief Profile</i>	33
4	Penjelasan Direksi <i>Explanation on the Board of Directors</i>	25
5.a	Tugas bagi Direksi dan Dewan Komisaris terkait kinerja keberlanjutan <i>Board of Directors and Board of Commissioners duties on sustainability performance</i>	44
5.c	Penjelasan mengenai Prosedur Perusahaan Publik dalam Mengendalikan Risiko Keberlanjutan <i>Company procedures in controlling the risk of sustainability</i>	42
5.d	Penjelasan mengenai Pemangku Kepentingan <i>An explanation on stakeholders</i>	47
6.a	Kegiatan Membangun Budaya Keberlanjutan di Internal Perusahaan Publik <i>Activities to build a sustainability culture in the internal Public Company</i>	42
6.b.1	Perbandingan Target dan Kinerja Produksi, Portofolio, Pembiayaan, Pendapatan dan Laba Rugi <i>A comparison of production targets and performance, portfolios, financing targets, or investments, revenues and profits/losses</i>	54
6.c.2.a	Kesetaraan Kesempatan Bekerja dan Ada atau Tidaknya Tenaga Kerja Paksa dan Tenaga Kerja Anak <i>A statement on equal employment opportunities and the occurrence or non-occurrence of forced labor and child labor</i>	83
6.c.2.b	Persentase Remunerasi Pegawai Tetap di Tingkat Terendah Terhadap Upah Minimum Regional <i>The percentage of permanent employee remuneration at the lowest level of the regional minimum wage</i>	83

POJK 51/ OJK.03/2017	Informasi Information	Halaman Page
6.c.2.c	Lingkungan Bekerja yang Layak dan Aman <i>A decent and safe working environment</i>	98, 100, 104
6.c.3.a	Informasi kegiatan atau wilayah operasional yang menghasilkan dampak positif dan dampak negatif terhadap masyarakat sekitar termasuk literasi dan inklusi keuangan <i>Information on operational activities or areas that produce positive and negative impacts on surrounding communities, including financial literacy and inclusion</i>	58
6.c.3.b	Mekanisme dan Jumlah Pengaduan Masyarakat yang Diterima dan Ditindaklanjuti <i>A public complaint mechanism as well as the number of public complaints received and acted up</i>	74
6.c.3.c	TJSL yang Dapat Dikaitkan dengan Dukungan pada Tujuan Pembangunan Berkelanjutan Meliputi Jenis dan Capaian Kegiatan Program Pemberdayaan Masyarakat <i>CSER that supports the objectives of Sustainable Development Goals, including the types and the achievements of community empowerment program activities</i>	8
6.d.1	Biaya Lingkungan Hidup yang Dikeluarkan <i>Environmental costs incurred</i>	127
6.d.3.a	Jumlah dan Intensitas Energi Number and intensity of energy <i>The amount and intensity of energy used;</i>	109
6.d.3.b	upaya dan pencapaian efisiensi energi yang dilakukan termasuk penggunaan sumber energi terbarukan <i>efforts and achievement of energy efficiency, including the use of renewable energy sources</i>	118
6.e.2	Informasi kegiatan atau wilayah operasional yang menghasilkan dampak positif dan dampak negatif terhadap Lingkungan Hidup sekitar terutama upaya peningkatan daya dukung ekosistem <i>Information on activities or operational areas that produce positive and negative impacts on the surrounding environment, especially efforts to improve the ecosystems</i>	122
6.e.3.a	Dampak dari Wilayah Operasional yang Dekat atau Berada Di Daerah Konservasi <i>Impacts of operational areas that are near or in conservation area</i>	122
6.e.3.b	Upaya Konservasi Keanekaragaman Hayati <i>Efforts to conserve biodiversity</i>	124
6.e.4.a	Jumlah dan Intensitas Emisi Berdasarkan Jenisnya <i>Number and intensity of emissions by type</i>	119
6.e.5.a	Jumlah Limbah dan Efluen yang Dihasilkan Berdasarkan Jenis <i>The amount of waste and effluents produced, by type;</i>	119
6.e.5.b	Mekanisme Pengelolaan Limbah dan Efluen <i>Waste and effluent management mechanisms</i>	119
6.e.5.c	Tumpahan yang terjadi (jika ada) <i>Spills (if any)</i>	126
6.e.6	Jumlah dan Materi Pengaduan Lingkungan Hidup yang Diterima dan Diselesaikan <i>The number and content of environmental complaints that were received and solved</i>	126
7	Verifikasi tertulis dari pihak independen <i>Written verification from independent party</i>	140
8	Lembar umpan balik <i>Feedback form</i>	138



Lembar Umpan Balik Laporan Keberlanjutan Bumi Resources Minerals 2020

Feedback Form of Sustainability Report 2020 Bumi Resources Minerals (POJK51 – 8)

Kami mengucapkan terima kasih atas apresiasi dari pemangku kepentingan yang telah meluangkan waktu untuk membaca laporan keberlanjutan ini. Demi peningkatan dan pengembangan laporan keberlanjutan yang akan datang, kami sangat mengharapkan kesediaan para pemangku kepentingan memberikan umpan balik berupa sumbangan pemikiran, saran, atau kritik. Semua umpan balik yang diterima akan tetap dirahasiakan, dan hasilnya akan dilaporkan dalam Laporan Keberlanjutan berikutnya.

We thank you for the appreciation from stakeholders who have taken the time to read this sustainability report. For the sake of improving and developing future sustainability reports, we sincerely hope the willingness of stakeholders to provide feedback through contributions, suggestions, or criticisms. All feedback received will remain confidential, and the results will be reported in the next Sustainability Report.

Profil Responden

Nama : _____
Name _____

Organisasi/ Perusahaan : _____
Organization / Company _____

Telepon : _____
Telephone _____

Email : _____

Hubungan dengan BRMS : _____
Relationship with BRMS _____

Alamat : _____
Address _____

Keseimbangan Laporan / Balance of the report

Apakah menurut Anda, laporan keberlanjutan ini mengungkapkan keseimbangan informasi antara kelebihan dan kekurangan perusahaan selama periode 2020?
Do you think this sustainability report reveals a balance of information between the company's strengths and weaknesses during the 2020 period?

Tata Letak dan Desain Laporan / Report Layout and Design

Apakah Anda memiliki saran terkait dengan tata letak dan/atau desain laporan yang sekiranya akan membuat laporan keberlanjutan berikutnya menjadi lebih mudah dan/atau menarik untuk dibaca?
Do you have suggestions regarding the layout and or design of the report which would make the next sustainability report easier and / or interesting to read?

Cakupan Laporan / Report Coverage

Laporan keberlanjutan ini terdiri dari 13 Topik material. Topik tersebut terdiri dari potensi dampak ekonomi, lingkungan hidup dan sosial yang terkait dengan operasional pertambangan BRMS yang kami pahami sebagai hal paling penting bagi para pemangku kepentingan. Mohon tambahkan pada daftar di bawah ini topik lain yang menurut anda perlu kami laporkan. Mohon berikan tanda silang pada lima topik yang menurut anda paling penting yang mendukung keberlanjutan BRMS.

This sustainability report consists of 13 material topics. The topic consists of potential economic, environmental and social impacts related to BRMS mining operations which we understand to be the most important for stakeholders. Please add to the list below other topics that you think we need to report. Please cross mark the five topics that you think are most important to support the sustainability of BRMS.

Kinerja Ekonomi / Economic Performance	Hubungan Tenaga Kerja/Manajemen/ Labor / Management Relations
Keberadaan Pasar / Market Presence	Kesehatan dan Keselamatan Kerja/ Occupational Safety and Health
Dampak Ekonomi Tidak Langsung/ Indirect Economic Impacts	Keanekaragaman dan Kesempatan Setara (Diversity)/ Diversity and Opportunity
Praktik Pengadaan/Procurement Practices	Nondiskriminasi/ Non-discrimination
Anti-korupsi/Anti Corruption	Kebebasan Berserikat dan Perundingan Kolektif/ Freedom of Association and Collective Negotiations
Material/Material	Pekerja Anak/ Child Labor
Energi/Energy	Masyarakat Lokal/ Local Community
Air/Water	Kebijakan Publik/ Public policy
Keanekaragaman Hayati/Biodiversity	Kesehatan dan Keselamatan Pelanggan/ Customer Health and Safety
Emisi/Emission	Pemasaran dan Pelabelan/ Marketing and Labeling
Efluen dan Limbah/Effluents and Waste	Privasi Pelanggan/ Customer Privacy
Kepatuhan Lingkungan/Environmental Compliance	Kepatuhan Sosial Ekonomi/ Socio-EconomicCompliance
Kepegawaian/Staffing	

Cara Mengirimkan Formulir ini / How to submit this form :

Pindai atau foto lalu kirimkan melalui email ke:
Tim Pelaporan Keberlanjutan PT Bumi Resources Minerals Tbk.
Danny Wardhana <danny.wardhana@brm.co.id> Kirimkan
melalui surat atau kirim secara langsung ke kantor kami di:

Scan or photo and send via e-mail to:
PT Bumi Resources Minerals Tbk.
Danny Wardhana <danny.wardhana@brm.co.id>
Send by mail or send directly to our office at:

Bakrie Tower, 6th & 10th Floor

Rasuna Epicentrum Complex
Jl. H.R Rasuna Said, Kuningan
Jakarta 12940

P. (+62 21) 5794 5698
F. (+62 21) 5794 5687

www.bumiresourcesminerals.com

PERNYATAAN PENJAMIN INDEPENDEN

Independent Assurance Statement (102-56)



Independent Assurance Statement

Report No. 0621/BD/0016/JK

To the Management of PT Bumi Resources Minerals Tbk,

We were engaged by PT Bumi Resources Minerals Tbk ('BRMS') to provide assurance in respect to its Sustainability Report 2020 ('the Report'). The assurance engagement was conducted by a multidisciplinary team with relevant experience in sustainability reporting.

Independence

We carried out all assurance undertakings with independence and autonomy having not been involved in the preparation of any key part of the Report, nor did we provide any services to BRMS during 2020 that could conflict with the independence of the assurance engagement.

Assurance Standards

Our work was carried out in accordance with ISAE3000 'Assurance Engagements other than Audits or Reviews of Historical Financial Information' issued by the International Auditing and Accounting Standards Board. This standard requires that we comply with ethical requirements and plan and perform the assurance engagement to obtain limited assurance.

Level of Assurance

By designing our evidence-gathering procedures to obtain a limited level of assurance based on ISAE3000, readers of the report can be confident that all risks or errors have been reduced to a very low level, although not necessarily to zero.

Scope of Assurance

The scope of our work is restricted to following selected information:

- Environmental management
- Occupational health and safety
- Community development programme.

Responsibility

BRMS is responsible for the preparation of the Report and all information and claims therein, which include established sustainability management targets, performance management, data collection, etc. In performing this engagement, meanwhile, our responsibility to the management of BRMS is solely for the purpose of verifying the statements it has made in relation to its sustainability performance, specifically as described in the selected information, and expressing our opinion on the conclusions reached.

Methodology

In order to assess the veracity of certain assertions and specified data sets included within the report, as well as the systems and processes used to manage and report them, the following methods were employed during the engagement process:

- Review of report, internal policies, documentation, management and information systems



- Interview of relevant staff involved in sustainability-related management and reporting
- Following data trails to the initial aggregated source, to check samples of data to a greater depth.

Limitations

Our scope of work was limited to a review of the accuracy and reliability of selected sustainability performance-related information. It was also not designed to detect all weaknesses in the internal controls over the preparation and presentation of the Report, as the engagement has not been performed continuously throughout the period and the procedures performed were undertaken on a test basis.

Conclusions

Based on the procedures performed and the evidence obtained, nothing has come to our attention that causes us to believe that the Report has not been properly prepared and presented, in all material respects.

All key assurance findings are included herein, while detailed observations and follow-up recommendations have been submitted to BRMS management in a separate report.

Jakarta, June 21, 2021

A handwritten signature in black ink, appearing to read 'james kallman'.

James Kallman
Chief Executive Officer

Moores Rowland is an international organization specializing in audit, accounting, tax, legal and advisory services. Moores Rowland is a member of Praxity AISBL, the world's largest Alliance of independent and unaffiliated audit and consultancy companies.

With more than 33,400 professionals operating in 97 countries across the globe, each sharing the same values and sense of responsibility, Praxity is served by Moores Rowland in Indonesia, one of the leading sustainability assurance providers.







BRM

PT Bumi Resources Minerals Tbk

Bakrie Tower, 6th & 10th Floor
Kompleks Rasuna Epicentrum
Jl. H.R. Rasuna Said
Jakarta 12940, Indonesia

T +6221 5794 5698
F +6221 5794 5687
Email: corporate.secretary@brm.co.id

www.bumiresourcesminerals.com